

BUKU PANDUAN AKADEMIK

PROGRAM STUDI DIPLOMA REKAM MEDIS



Tahun Akademik 2017/2018

**DEPARTEMEN
LAYANAN DAN INFORMASI KESEHATAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA REKAM MEDIS
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**



NAMA :

NIM :

KATA PENGANTAR

Ketua Program Studi Diploma Rekam Medis

Pertama-tama saya mengucapkan selamat datang di Program Studi Diploma Rekam Medis Sekolah Vokasi UGM. Buku panduan ini dibuat untuk memandu Anda semua selama menempuh pendidikan pada program studi ini.

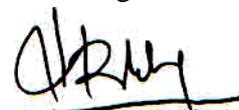
Sejumlah aturan harus diperhatikan supaya Anda semua lancar dalam menempuh pendidikan. Disamping itu, Anda dapat merencanakan mata kuliah yang Anda tempuh disesuaikan dengan rencana yang Anda jalankan selama menempuh pendidikan. Meskipun demikian, semua rencana tersebut tidak terlepas dari jadwal kuliah dan jadwal ujian yang ditetapkan tiap awal semester.

Buku panduan ini memuat daftar matakuliah yang harus Anda tempuh sampai Anda menyelesaikan pendidikan Diploma Rekam Medis. Disamping itu, buku ini juga memuat kompetensi seorang perekam medis yang harus anda kuasai.

Saya berharap Anda semua dapat sukses menyelesaikan pendidikan Diploma Rekam Medis. Jangan sia-siakan kesempatan yang baik ini untuk mempersiapkan masa depan Anda.

Yogyakarta, 11 Juli 2017

Ketua Program Studi



Nur Rokhman, Dr., S.Si., M.Kom.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 SEKOLAH VOKASI UGM	2
A. SEJARAH SINGKAT SEKOLAH VOKASI.....	2
B. VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH VOKASI UGM.....	6
C. PENGELOLA SEKOLAH VOKASI UGM.....	7
D. SENAT SEMENTARA SEKOLAH VOKASI	7
E. GELAR PENDIDIKAN LULUSAN SEKOLAH VOKASI	7
BAB 3 ORGANISASI UNIVERSITAS	8
A. MAJELIS WALI AMANAT (MWA).....	8
B. SENAT AKADEMIK (SA).....	8
C. MAJELIS GURU BESAR (MGB)	8
D. PIMPINAN UNIVERSTAS GADJAH MADA PERIODE 2012 – 2017.....	9
E. DEWAN AUDIT (DA).....	9
F. PEMBANTU PIMPINAN UNIVERSITAS	9
BAB 4 KEMAHASISWAAN	11
A. ORGANISASI KEMAHASISWAAN	11
B. FASILITAS KEMAHASISWAAN	12
C. BEASISWA	13
D. KESEJAHTERAAN	15
BAB 5 FASILITAS UNIVERSITAS	17
A. PERPUSTAKAAN	17
B. PENJAMINAN MUTU (KJM).....	17
C. PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN (P3)	18
D. PUSAT SUMBERDAYA DAN SISTEM INFORMASI (PSDI).....	18
E. PENERBITAN (GAMA PRESS)	19
F. ARSIP UGM	19
G. RUMAH SAKIT AKADEMIK (RSA)	19
BAB 6 PROFIL PROGRAM STUDI	20
A. STRUKTUR ORGANISASI	20
B. STAFF DAN PENGAJAR	21
C. DIPLOMA REKAM MEDIS	22
BAB 7 ACUAN PERKULIAHAN.....	68
A. BIMBINGAN AKADEMIK.....	68
B. SISTEM KREDIT SEMESTER	68
C. BEBAN STUDI DALAM SATU SEMESTER.....	69
D. ADMINISTRASI SISTEM KREDIT	69
E. PENYELENGGARAAN UJIAN DAN SISTEM PENILAIAN	70
F. EVALUASI.....	72
G. KETENTUAN CUTI AKADEMIK.....	73
H. TATA TERTIB PERKULIAHAN.....	74
I. PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)	75
J. KERJA PENGABDIAN	77
K. TUGAS AKHIR.....	77
L. YUDISIUM.....	81

M.	<i>OBJECTIVE COMPETENCE ASSESSMENT</i>	82
N.	WISUDA	82
O.	SUMPAH PROFESI	83
P.	UJI KOMPETENSI.....	83

BAB 1

PENDAHULUAN

Universitas Gadjah Mada resmi didirikan pada tanggal 19 Desember 1949 dan merupakan universitas yang bersifat nasional. Selain itu, Universitas Gadjah Mada juga berperan sebagai pengemban Pancasila dan universitas pembina di Indonesia. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 80/P/SK/PD/2001 tertanggal 01 Oktober 2001 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Program Sarjana untuk Program Studi di Universitas Gadjah Mada menyatakan bahwa Universitas Gadjah Mada adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan pendidikan profesional.

Sebelum dikeluarkan peraturan Rektor Nomor 518/P/SK/HT/2008, lembaga program diploma merupakan salah satu jenis pendidikan yang tergabung dalam fakultas-fakultas di lingkungan Universitas Gadjah Mada. Kemudian berdasarkan peraturan Rektor tersebut, Pengelolaan Program Diploma yang semula terintegrasi dengan fakultas (yang mempunyai jalur pendidikan Akademik), ditata kelebagaanya yang menjadi sebuah intitusi yang bernama Sekolah Vokasi.

Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, yang selanjutnya disebut Sekolah Vokasi UGM adalah lembaga pendidikan diploma sebagaimana yang dimaksud dalam Anggaran Rumah Tangga Universitas Gadjah Mada, merupakan unsur pelaksana akademik sederajat dengan politeknik yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dan atau pendidikan profesi mencakup program Diploma pada jenjang DI, DII, DIII, DIV yang bersifat terminal.

Pendidikan vokasi adalah pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi manusia terdidik dan terampil, serta profesional khususnya pada penguasaan bekal teknis. Sekolah Vokasi UGM hadir untuk lebih mendekatkan diri antara penyediaan pendidikan ketrampilan dengan masyarakat pengguna lulusan (*link and match*) melalui reformasi pengembangan proses dan fasilitas akademik, kegiatan kemahasiswaan maupun kerjasama dengan instansi terkait.

Sejalan dengan kurikulum yang dikembangkan di Universitas Gadjah Mada, kurikulum sekolah vokasi berorientasi pada dasar dan tujuan di universitas baik mengenai keahlian maupun sikap yang diharapkan akan dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan studinya. Kurikulum tersebut disusun sesuai dengan sistem kredit yang berlaku. Pendidikan dan pengajaran dalam sistem kredit dikelola sedemikian rupa sehingga tujuan utama dari sistem ini dapat dipenuhi. Guna mendukung kelancaran pengelolaan pendidikan dan pengajaran serta memenuhi kebutuhan khalayak akan informasi mengenai kegiatan akademik sekolah vokasi UGM, maka perlu diterbitkan buku panduan akademik 2014/2015.

BAB 2

SEKOLAH VOKASI UGM

A. SEJARAH SINGKAT SEKOLAH VOKASI

Sekolah Vokasi UGM dibentuk dengan Peraturan Rektor UGM No. 518/P/SK/HT/2008 tertanggal 6 Oktober 2008. Tindak lanjut dari SK tersebut adalah terbitnya SK Rektor No 365/P/SK/HT/2009 tentang Pengangkatan Caretaker Sekolah Vokasi pada tanggal 1 September 2009 dan pada tanggal 16 September 2009 terbitlah SK Rektor UGM No. 397/P/SK/HT/2009 tentang Pembidangan Tugas Caretaker Ketua dan Caretaker Wakil Ketua Sekolah Vokasi dan terakhir keluarlah SK Rektor UGM No. 32/P/SK/HT/2011 tertanggal 10 Februari 2011 tentang perubahan nama Caretaker Ketua dan Wakil menjadi Plt. Direktur dan Wakil Direktur atas nama Prof. Dr. Ir. Fatchan Nurrochmad M.Agr. sebagai Plt. Direktur dan Dr. Agr. Ir. Sri Peni Wastutiningsih sebagai Plt. Wakil Direktur.

Sekolah Vokasi pada awalnya di tahun 2009 mempunyai 22 program studi (prodi) Diploma III dan menjadi 23 prodi (mulai tahun ajaran 2011) dengan dibukanya kembali Program Studi Diploma IV Bidang Pendidik. Pada tahun 2012 dibuka program studi baru yaitu Program Studi Diploma III Metrologi dan Instrumentasi. Kemudian pada tahun 2013 dibuka 3 program studi DIV baru. Dengan demikian hingga tahun 2013 terdapat 27 prodi di Sekolah Vokasi UGM. Dua puluh tujuh prodi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Empat prodi dari Fakultas Teknik UGM (Teknik Elektro, Teknik Geomatika, Teknik Mesin, dan Teknik Sipil).
2. Tiga prodi dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM (Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomika Terapan).
3. Tiga prodi dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UGM (Elektronika dan Instrumentasi, Komputer dan Sistem Informasi, dan Rekam Medis).
4. Tujuh prodi dari Fakultas Ilmu Budaya UGM (Kepariwisata, Kearsipan, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Bahasa Perancis, Bahasa Korea, dan Bahasa Mandarin).
5. Satu prodi dari Fakultas Hukum UGM (Hukum).
6. Satu prodi dari Fakultas Geografi UGM (Sistem Informasi Geografis dan Penginderaan Jauh).
7. Satu prodi dari Fakultas Teknologi Pertanian UGM (Agroindustri).
8. Satu prodi dari Fakultas Kehutanan UGM (Pengelolaan Hutan).
9. Satu prodi dari Fakultas Kedokteran Hewan UGM (Kesehatan Hewan).
10. Satu prodi dari Fakultas Kedokteran UGM (Bidan Pendidik).
11. Prodi yang berdiri setelah terbentuk Sekolah Vokasi UGM berdiri adalah:
 - a. DIII Metrologi dan Instrumentasi,
 - b. DIV Teknik Pengelolaan dan Pemeliharaan Infrastruktur Sipil,
 - c. DIV Teknologi Jaringan, dan
 - d. DIV Teknik Pengelolaan dan Perawatan Alat Berat.

I. Prodi dari Fakultas Teknik

Tiga Prodi Diploma III Teknik Elektro, Mesin, dan Sipil mempunyai sejarah yang amat panjang. Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 18 Maret 1975 (berlaku surut tanggal 1 Januari 1975) terbentuklah Pendidikan Ahli Teknik (PAT) sebagai penggabungan dari Akademi Teknologi Negeri (ATN) di Yogyakarta, Magelang, Klaten, dan Purworejo yang dimasukkan ke dalam Fakultas Teknik UGM dengan 3 Jurusan yaitu Teknik Listrik, Mesin, dan Sipil. Susunan organisasi pada waktu itu adalah Ketua dibantu Sekretaris I dan II dan dilengkapi dengan Ketua Jurusan Teknik Listrik, Sipil, dan Mesin (periode 1977 – 1980). Pada periode berikutnya (1980 – 1983) susunan organisasi sedikit berubah menjadi Ketua yang dibantu oleh 3 Pembantu Ketua (Bidang Akademik merangkap Ketua Jurusan Teknik Sipil, Bidang Administrasi dan Keuangan merangkap Ketua Jurusan Teknik Listrik, dan Bidang Kemahasiswaan merangkap Ketua Jurusan Teknik Mesin).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 27 Tahun 1981 tentang Penataan Fakultas pada Universitas dan PP No. 53 Tahun 1982 tentang Susunan Organisasi Universitas Gadjah Mada, PAT yang berada di bawah Fakultas Teknik UGM dikembangkan menjadi Fakultas Non-gelar Teknologi (FNT) yang resmi berdiri pada bulan Juni 1983. FNT mempunyai 3 jurusan yaitu Jurusan Teknik Elektro, Mesin, dan Sipil. Susunan organisasi FNT terdiri atas Dekan, 3 Pembantu Dekan, Ketua Jurusan (3 jurusan), dan Pembantu Pengurus Fakultas (4 bidang).

Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0312/O/1991 tentang Penutupan Dan Pengintegrasian Fakultas Non Gelar Dalam Lingkungan Universitas dan Institut tertanggal 6 Juni 1991, Keputusan Rektor UGM No. UGM/2/119/UM/01/37 tentang Integrasi Fakultas Non Gelar Ke Fakultas Relevan Di Lingkungan Universitas Gadjah Mada tertanggal 31 Desember 1991 dan SK Dekan FT UGM No. UGM/TK/907/UM/01/39, maka 3 Jurusan yang ada di FNT masuk ke FT menjadi Program Diploma Teknik Elektro, Mesin, dan Sipil masing-masing di bawah Jurusan Teknik Elektro, Mesin, dan Sipil. Dalam perkembangannya pada tahun 1999, Program Diploma I Bidang Survei dan Pemetaan Kadastral dibuka yang akhirnya pada tahun 2000 berubah menjadi Program Diploma III Teknik Geomatika di bawah Jurusan Teknik Geodesi dan Geomatika. Keempat prodi tersebut akhirnya diintegrasikan ke Sekolah Vokasi UGM dengan nama tetap. Pada saat terintegrasi ke Sekolah Vokasi, keempat prodi tersebut telah terakreditasi dengan peringkat sebagai berikut.

- a. Program studi Diploma III Teknik Elektro terakreditasi A
- b. Program studi Diploma III Teknik Mesin dan Sipil terakreditasi B, dan
- c. Program Studi Diploma III Geomatika terakreditasi C.

II. Prodi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

Tiga Prodi Diploma III Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Terapan juga mempunyai sejarah yang amat panjang dan hampir sama dengan tiga prodi Diploma III Teknik. Akademi Administrasi Niaga (AAN) Negeri Yogyakarta pada tanggal 18 Maret 1975 diintegrasikan ke Fakultas Ekonomi (FE) UGM dan berubah nama menjadi Pendidikan Ahli Administrasi

Perusahaan (PAAP). Tahun 1983 PAAP FE UGM menjelma menjadi Fakultas Non-gelar Ekonomi (FNE) UGM dengan 3 jurusan seperti berikut:

1. Administrasi Keuangan dengan dua Prodi Diploma III Akuntansi dan Keuangan.
2. Administrasi Pembangunan dengan 2 Prodi Diploma III Statistik Ekonomi dan Perencanaan & Monitoring Pembangunan.
3. Administrasi Perusahaan dengan 4 Prodi Diploma III Pemasaran, Produksi, Personalia, dan Kesekretariatan & Perkantoran.

Berdasarkan PP 30 Tahun 1990 dan Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 0312/O/1991 tertanggal 6 Juni 1991 serta Keputusan Rektor UGM No. UGM/2/119/UM/01/37 tertanggal 31 Desember 1991, ketiga Jurusan di FNE tersebut diintegrasikan ke FE UGM menjadi 3 Jurusan sebagai berikut:

1. Jurusan Akuntansi dengan Prodi Diploma III Akuntansi dan Keuangan.
2. Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dengan Prodi Diploma III Perencanaan & Monitoring Pembangunan.
3. Jurusan Manajemen dengan Prodi Diploma III Pemasaran.

Berdasarkan SK Rektor UGM No. 274/P/SK/HT/2007, maka program studi Diploma III Pemasaran dan Keuangan dirubah menjadi Manajemen dan Prodi Diploma III Perencanaan dan Monitoring Pembangunan menjadi Prodi Diploma III Ekonomi Terapan. Dengan berubahnya prodi-prodi di lingkungan FE UGM, maka akhirnya hanya ada 3 prodi yaitu Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Terapan yang akhirnya ketiga prodi tersebut beralih dan terintegrasi ke Sekolah Vokasi UGM. Pada saat terintegrasi ke Sekolah Vokasi UGM pada tahun 2009, ketiga prodi tersebut sudah menyusun dan mengirimkan berkas akreditasi ke Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi di Jakarta tetapi belum tervisitasi. Tahun 2010, ketiga prodi tersebut akhirnya telah terakreditasi dan semuanya memperoleh nilai B.

III. Prodi dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)

Prodi Diploma III Komputer dan Sistem Informasi dibuka dan diselenggarakan pada tahun 1998 berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 305/DIKTI/Kep/1998. Pada tahun 2000, program studi ini membuka minat Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, dan berdasarkan Keputusan Rektor UGM No.526/P/SK/HT/2008 tertanggal 21 Nopember 2008 tentang Penataan dan Penetapan Kembali Ijin Penyelenggaraan Program Studi di Universitas Gadjah Mada, maka minat Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dinyatakan menjadi Prodi Diploma III Rekam Medis. Program Studi Diploma III Elektronika dan Instrumentasi diselenggarakan pada Agustus 1999 berdasarkan SK Rektor UGM No. 141/JO1/PP/2000 dan ijin pendirian berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 35/DIKTI/Kep/2001. Pada saat terintegrasi ke Sekolah Vokasi UGM (tahun 2009) ketiga prodi tersebut belum terakreditasi, dan baru pada tahun 2010 (Prodi Diploma III Komputer dan Sistem Informasi dan Prodi Diploma III Elektronika dan Instrumentasi) dan tahun 2011 (Prodi Diploma III Rekam Medis) ketiganya telah terakreditasi B.

IV. Prodi dari Fakultas Ilmu Budaya (FIB)

Prodi Kearsipan berdiri pada tanggal 28 Juli 1994 berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti No. 205/Dikti/Kep/1994 disusul oleh Prodi Kepariwisata dengan Keputusan Dirjen Dikti No. 207/Dikti/Kep/1994. Pada tahun 1999, berdiri juga Prodi Bahasa Inggris berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti No. 334/Dikti/Kep/1994 tertanggal 30 Juni 1994, disusul oleh Prodi Bahasa Jepang dan Prodi Bahasa Perancis. Prodi Bahasa Korea didirikan berdasarkan Keputusan Rektor UGM No. 67/P/SK/HKTL/2003 tertanggal 8 Maret 2003 disusul oleh Prodi Bahasa Mandarin dengan Keputusan Rektor UGM No. 165/P/SK/HKTL/2003 tertanggal 9 September 2003. Pada saat terintegrasi ke Sekolah Vokasi UGM (tahun 2009) ketujuh prodi tersebut belum terakreditasi, dan baru pada tahun 2010 semuanya terakreditasi B.

V. Program studi dari Fakultas Hukum

Program Studi Diploma III Hukum diselenggarakan mulai tahun akademik 2006/2007 berdasarkan Persetujuan Senat Akademik UGM No. 173/SA/2006 tertanggal 11 Agustus 2006 dan Keputusan Rektor UGM No. 68/P/SK/HT/2008 tertanggal 6 Februari 2008. Pada saat bergabung ke dalam Sekolah Vokasi UGM, prodi ini sudah menyerahkan borang ke BAN PT dan pada tahun 2010 telah terakreditasi C.

VI. Program studi dari Fakultas Geografi

Program Studi Diploma III Sistem Informasi Geografi dan Penginderaan Jauh diselenggarakan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 358/DIKTI/Kep./1998. Pada saat terintegasi ke dalam Sekolah Vokasi UGM pada tahun 2009, prodi ini belum terakreditasi dan baru pada tahun 2010 telah terakreditasi B.

VII. Program studi dari Fakultas Teknologi Pertanian

Program Studi Diploma III Agroindustri didirikan dan diselenggarakan mulai tahun akademik 2001/2002 berdasarkan Keputusan Rektor UGM No. 39/P/SK/HKTL/2001. Pada saat terintegrasi ke dalam Sekolah Vokasi UGM, prodi ini belum terakreditasi tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak akhirnya pada tahun 2010 sudah terakreditasi B.

VIII. Program studi dari Fakultas Kehutanan

Program Studi Diploma III Pengelolaan Hutan diselenggarakan mulai tahun akademik 1994/1995 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 206/DIKTI/KRP/1994 tertanggal 28 Juli 1994 dan diperbarui dengan No. 153/DIKTI/Kep/2007 tertanggal 21 September 2007. Pada saat terintegrasi ke dalam Sekolah Vokasi UGM, prodi ini belum terakreditasi tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak akhirnya pada tahun 2010 telah terakreditasi B.

IX. Program studi dari Fakultas Kedokteran Hewan

Prodi Kesehatan Hewan dibuka pada tanggal 28 Juli 1994 berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti No. 209/Dikti/Kep/1994. Pada saat terintegrasi ke dalam Sekolah Vokasi UGM,

prodi ini belum terakreditasi tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak akhirnya pada tahun 2010 sudah terakreditasi B.

X. Program studi dari Fakultas Kedokteran

Program studi Diploma IV Bidan Pendidik telah berdiri dengan Keputusan Dirjen Dikti No. 398/Dikti/Kep/1997 tertanggal 3 Oktober 1997. Karena sesuatu hal, prodi tersebut tidak menerima mahasiswa baru dan pada tahun akademik 2011/2012 dibuka kembali berdasarkan Keputusan Rektor UGM No. 210/P/SK/HT/2011 tertanggal 6 Mei 2011 tentang Pembukaan Kembali Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik.

XI. Program studi Metrologi dan Instrumentasi

Program studi Metrologi dan Instrumentasi didirikan berdasarkan Keputusan Rektor UGM No. 439/P/SK/HT/2011 tertanggal 19 September 2011.

XII. Program Studi Diploma IV

Pada tahun 2013 Sekolah Vokasi membentuk 3 (tiga) program studi DIV baru, yaitu:

1. DIV Teknik Pengelolaan dan Pemeliharaan Infrastruktur Sipil,
2. DIV Teknologi Jaringan,
3. DIV Teknik Pengelolaan dan Perawatan Alat Berat

B. VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH VOKASI UGM

VISI

Menjadi lembaga pendidikan tinggi terapan kelas dunia yang unggul, bermartabat, dan mampu menghasilkan tenaga kerja profesional yang berjiwa Pancasila, untuk Indonesia yang lebih baik.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian terapan untuk menghasilkan lulusan yang profesional sesuai tuntutan dunia kerja global.
2. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama dengan para pemangku kepentingan.
3. Menyediakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk membentuk kepribadian profesional yang memiliki komitmen pengembangan dan penerapan pengetahuan serta pengembangan ketrampilan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

TUJUAN

- a. Terselenggaranya pendidikan tinggi terapan -- mencakup program pendidikan diploma, magister terapan dan doktor terapan -- yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang profesional, unggul, kompeten dan bermartabat, yang diakui mutunya oleh dunia kerja nasional maupun internasional,
- b. Tatakelola sekolah vokasi yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintergrasi antar bidang guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya,
- c. Produk penelitian terapan yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa dan Negara,

- d. Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan,
- e. Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.

C. PENGELOLA SEKOLAH VOKASI UGM

Dekan:

Wikan Sakarinto, S.T., M.Sc., Ph.D

Wakil Dekan:

1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan:
Agus Nugroho, S.T., M.T.
2. Bidang Sumber Daya Manusia, Aset, dan Keuangan:
Faiz Zamzami, S.E., M.Acc., QIA.
3. Bidang Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerja sama:
Dr. Silvi Nur Oktalina, S.Hut., M.Si.
4. Bidang Kerja Sama dan Perencanaan Strategik
Radhian Krisnaputra, S.T., M.Eng.

D. SENAT SEKOLAH VOKASI UGM

Dalam rangka merumuskan rencana pengembangan secara akademik dan kebijakan umum Sekolah Vokasi UGM ke depan, Senat Sekolah Vokasi UGM dibentuk. Senat Sekolah Vokasi UGM menjalankan tugas-tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Merumuskan rencana pengembangan akademik dan kebijakan umum Sekolah Vokasi UGM yang berorientasi mewujudkan visi dan Rencana Strategis Universitas Gadjah Mada;
2. Melakukan penilaian terhadap kecakapan, prestasi, etika akademik, dan integritas moral dan intelektual pengelola dan staf pengajar Program Studi di lingkungan Sekolah Vokasi UGM;
3. Merumuskan norma dan tolok ukur bagi pelaksanaan penyelenggaraan Sekolah Vokasi UGM.

Pimpinan Senat Sementara Sekolah Vokasi:

1. Ketua : Dr. Fahmy Radhy, M.B.A.
2. Sekretaris : Ir. Supriyono, M.T.

E. GELAR PENDIDIKAN LULUSAN SEKOLAH VOKASI

Lulusan semua Program Diploma III berhak menyandang gelar **Ahli Madya (A.Md.)**. Lulusan Program Diploma IV berhak menyandang gelar **Sarjana Sains Terapan (S.S.T)**.

BAB 3

ORGANISASI UNIVERSITAS

A. MAJELIS WALI AMANAT (MWA)

Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Gadjah Mada (UGM) adalah organ pembuat keputusan tertinggi di UGM yang mewakili kepentingan Pemerintah Republik Indonesia, kepentingan masyarakat umum, dan kepentingan masyarakat UGM. Unsur Keanggotaan MWA terdiri dari

1. Unsur Masyarakat Universitas,
 - a) Dosen guru besar 3 orang (salah satunya merangkap unsur senat akademik)
 - b) Dosen non guru Besar 3 orang
 - c) Pegawai (tenaga kependidikan) 2 orang
 - d) Mahasiswa 2 orang
 - e) Rektor (ex officio) 1 orang
2. Unsur Masyarakat Umum
 - a) Sri Sultan Hamengkubuwono 1 orang
 - b) Menteri Pendidikan Nasional 1 orang
 - c) Alumni 2 orang
 - d) Tokoh Masyarakat 8 orang

Pimpinan Majelis Wali Amanat:

Ketua : Prof. Dr. Sofyan Efendi
Sekretaris : Dr.es.esc.tech. Ir. Ahmad Rifa'i, M.T.

B. SENAT AKADEMIK (SA)

Senat akademik adalah badan normatif tertinggi dalam bidang akademik. Senat akademik terdiri dari unsur-unsur:

1. Pimpinan Universitas
2. Dekan
3. Guru Besar
4. Wakil Dosen bukan Guru Besar
5. Kepala Perpustakaan
6. Unsur lain yang ditetapkan kemudian

Pimpinan Senat Akademik Universitas Gadjah Mada periode 2012 – 2017 adalah:

Ketua : Prof. Dr. Ir. Indarto, DEA.
Sekretaris : Prof. Dr. Bambang Purwanto, M.A.

C. MAJELIS GURU BESAR (MGB)

Majelis Guru Besar melakukan pembinaan kehidupan akademik dan membina integritas moral serta etika sivitas akademika; memberikan pertimbangan atas usul pengangkatan Guru Besar kepada Pimpinan Universitas; member pertimbangan atas usul pengangkatan Doktor Kehormatan atau pemberian kehormatan yang lain kepada Senat Akademik Universitas dan/atau Pimpinan Universitas.

Pimpinan Majelis Guru Besar:

Ketua : Prof. Dr.Ir. Susanto Somowiyarjo, M.Sc.
Sekretaris : Prof. Dra. Wega Trisunaryanti, M.S., Ph.D.Eng.

D. PIMPINAN UNIVERSTAS GADJAH MADA PERIODE 2017 – 2022

Pimpinan Universitas menjalankan tugas-tugas antara lain adalah sebagaimana telah diatur dalam Pasal 21 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 153, dan menyampaikan laporan tahunan pada upacara peringatan Dies Natalis Universitas.

Pimpinan Universitas:

1. **Rektor**
Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng.
2. **Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan**
Prof. dr. Iwan Dwiprahasto, M.Med.Sc., Ph.D
3. **Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sistem Informasi**
Dr. Supriyadi, M.Si., Akt
4. **Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**
drg. Ika Dewi Ana, M.Kes., Ph.D
5. **Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Aset**
Prof.Dr.Ir. Bambang Agus Kironoto
6. **Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Alumni**
Dr. Paripurna, S.H., M.Hum., LL.M.

E. DEWAN AUDIT (DA)

Dewan Audit menjalankan tugas-tugas antara lain melakukan penilaian efektivitas pelaksanaan fungsi auditor internal, melakukan peninjauan kembali atas pelaksanaan audit oleh auditor internal, serta menetapkan persyaratan, tatacara, dan pelaksanaan penunjukan auditor eksternal.

Pimpinan Dewan Audit:

Ketua : Prof. Dr. Goedono, Ak., M.B.A.
Sekretaris : Prof. Dr. Nurhasan Ismail, S.H.,M.Si.

F. PEMBANTU PIMPINAN UNIVERSITAS

Pembantu Pimpinan Universitas bertugas membantu Pimpinan Universitas dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang telah ditetapkan Rektor atas persetujuan Majelis Wali Amanat.

Pembantu Pimpinan Universitas:

1. Sekretaris Eksekutif: Drs. Gugup Kismono, M.B.A., Ph.D
2. Direktur Pendidikan dan Pengajaran: Dr. Agr. Ir. Sri Peni Wastutiningsih.
3. Direktur Kemahasiswaan: Dr. Drs. Senawi, M.P.
4. Direktur Keuangan: Drs. Haryono, Ak., M.Com
5. Direktur Perencanaan Dan Pengembangan: Muhammad Sulaiman, S.T., M.T., D.Eng.
6. Direktur Sumber Daya Manusia: Dr. Drs. Ratminto, M.Pol. ADMIN.
7. Direktur Aset: Prof. Ir. Henricus Priyosulistyo, M.Sc., Ph.D.
8. Direktur Pengembangan Usaha dan Inkubasi: Dr. Hargo Utomo, M.B.A

9. Direktur Kemitraan, Alumni dan Urusan Internasional: Dr. Anna Marie Wattie, M.A.
10. Kepala Badan Penerbit dan Publikasi: Widoddo, S.P., M.Sc., Ph.D
11. Direktur Penelitian: Prof. Dr. Ir. Sri Raharjo, M.Sc
12. Direktur Pengabdian Kepada Masyarakat: Ir. Irfan Dwidya Prijambada, M.Eng., Ph.D
13. Direktur Sistem dan Sumber Daya Informasi: Widyawan, ST, M.Sc., Ph.D
14. Kepala Pusat Pengadaan dan Logistik: Arief Setiawan Budi Nugroho, Ph.D
15. Kepala Pusat Inovasi Kebijakan Akademik: drg. Ika Dewi Ana, M.Kes., Ph.D
16. Kepala Kantor Jaminan Mutu: Prof. Indra Wijaya Kusuma
17. Kepala Kantor Hukum dan Organisasi: Aminoto, SH, M.Si.
18. Kepala Kantor Audit Internal: Dr. Supriyadi, M.Sc.

BAB 4 KEMAHASISWAAN

A. ORGANISASI KEMAHASISWAAN

1. Keluarga Mahasiswa Universitas Gadjah Mada

Keluarga Mahasiswa Universitas Gadjah Mada (KM UGM) adalah Organisasi kemahasiswaan di lingkungan Universitas Gadjah Mada yang merupakan wadah pembinaan dan pengabdian masyarakat yang independent, egaliter, dan demokratis. KM UGM berbentuk federasi. Artinya, KM UGM mengembangkan pembagian lingkungan berkegiatan yang bebas dengan struktur kepengurusan sesuai dengan kultur dan kondisi di tingkat Universitas dan Fakultas dengan tetap menjalin koordinasi dengan baik. Lembaga Kemahasiswaan di Fakultas adalah Sub-Organisasi KM-UGM yang memiliki kebebasan dalam menentukan struktur, program kerja, dan pertanggungjawaban kepengurusan. Lembaga pengurus organisasi KM-UGM terdiri atas

a. **Kongres KM-UGM**

Kongres KM UGM memiliki wewenang untuk mengubah dan menetapkan anggaran dasar dan rumah tangga KM UGM, serta membuat ketetapan kongres.

b. **BEM KM UGM**

BEM KM UGM dipimpin oleh seorang Presiden Mahasiswa dengan masa jabatan satu tahun dalam satu periode kepengurusan. Presiden Mahasiswa dipilih melalui pemilihan raya (pemira) yang dilaksanakan satu tahun sekali. Dalam masa jabatannya, ia menyusun dan membentuk kabinet BEM KM UGM untuk melaksanakan program kerja.

c. **DPM KM UGM**

DPM KM UGM adalah lembaga legislatif yang berasal dari unsur partai dan Forum Komunikasi Unit Kegiatan Mahasiswa. Anggota DPM KM UGM dipilih dari unsur partai melalui pemira.

d. **DPF KM UGM**

DPF KM UGM adalah lembaga legislatif yang berasal dari perseorangan yang mewakili Fakultas. Anggotanya dipilih melalui pemira distrik. Kursi DPF KM UGM masing-masing satu untuk setiap fakultas.

2. UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)

Penyaluran hobi, minat, bakat, dan pengembangan kesejahteraan mahasiswa diwadahi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berada di bawah Forum Komunikasi UKM. Universitas Gadjah Mada tercatat memiliki 51 UKM, yang 47 diantaranya aktif, yakni 23 Unit Olahraga, 11 Unit Kesenian, 5 Unit Kerohanian, 6 Unit Khusus dan 2 unit Penalaran. Unit Kegiatan Olahraga dan Unit Kesenian dikoordinasi oleh Sekretariat Bersama Kesenian.

a) **Unit kegiatan Olah Raga**

Unit Atletik, Unit Berkuda, Unit Bola Basket, Unit Bola Voli, Unit Bridge, Unit Bulu Tangkis, Unit Catur, Unit Hockey, Unit Judo, Unit Karate Incai, Unit karate

Kala Hitam, Unit Shorinji Kempo, Unit merpati Putih, Unit Perisai Diri (PD), Unit IKS Pro-patria, Unit Persaudaraan Setia Hati Teratai (PSHT), Unit Renang, Unit Selam, Unit Sepak Bola, Unit Softball dan Baseball (USB), Unit Taekwondo, Unit Tenis Lapangan, Unit Tenis Meja.

b) Unit Kegiatan Kesenian

Unit fotografi (UFO), Unit Kesenian Jawa Gaya Surakarta (UKJGS), Unit Kesenian Mahasiswa Gaya Yogyakarta (Swagayugama), Unit Maching Band, Unit Paduan Suara Mahasiswa (PSM) UGM, Unit Seni Rupa (USER), Unit Tari Bali, Unit Teater Gadjah Mada (TGM), Unit Gadjah Mada Chamber Orchestra (GMCO).

c) Unit Kegiatan Kerohanian

Jamaah Shalahudin, Unit Kerohanian Budha (Keluarga Mahasiswa Budhis/Kamadhis), Unit Kerohanian Hindu (Keluarga Mahasiswa Hindu dharma), Unit Kerohanian Katholik (Misa Kampus), Unit Kerohanian Kristen.

d) Unit Kegiatan Khusus

Badan Penerbitan Pers Mahasiswa Balairungm, SKM Bulaksumur, Koperasi Mahasiswa (Kopma) UGM, Unit Kesehatan Mahasiswa (Ukesma), Mapagama, UKM Kepramukaan, UKM Resimen Mahasiswa (Menwa), Gama Cendekia (GC).

e) Unit Penalaran Ilmiah (UPI) Interdisipliner

B. FASILITAS KEMAHASISWAAN

Untuk menunjang kegiatan pembinaan minat dan bakat mahasiswa, tersedia fasilitas penunjang kegiatan, antara lain:

1. Stadion Madya

Stadion Madya yang terletak di kawasan Lembah UGM dapat dimanfaatkan untuk kegiatan sepak bola, atletik, hockey, dan beberapa kegiatan lain. Stadion Madya, selain digunakan untuk mahasiswa UGM dan sivitas akademika, dapat juga dimanfaatkan oleh masyarakat umum setelah mendapat izin dari Rektor/Direktur Kemahasiswaan.

2. Lapangan Soft Ball/Base Ball

Lapangan khusus untuk Soft Ball/Base Ball yang tersedia dapat pula digunakan oleh pihak eksternal setelah memperoleh izin dari Rektor/Direktur Kemahasiswaan.

3. Lapangan Tenis

Lapangan Tenis UGM (indoor dan outdoor) yang terletak di Lembah UGM dapat digunakan oleh Unit Tenis UGM, sivitas akademika dan pihak luar yang telah mendapat izin dari Rektor/Direktur Kemahasiswaan.

4. Gelanggang Mahasiswa

Gelanggang Mahasiswa terdiri dari ruang sekretariat, ruang rapat dan ruang Hall. Ruang Sekretariat digunakan oleh sekretariat Unit Kegiatan Mahasiswa. Ruang Hall selain digunakan untuk kegiatan olahraga Basket, Bolavoli, Bulutangkis dan Bela Diri juga untuk kegiatan pameran dan pentas seni.

5. Lapangan terbuka untuk pentas musik/seni

Lapangan terbuka yang terletak di Lembah UGM dapat dimanfaatkan untuk pentas musik atau kegiatan kemahasiswaan lain yang memerlukan ruang terbuka dan luas. Izin penggunaan lapangan untuk acara pentas musik hanya diberikan 2 kali setiap

bulan dan khusus pada malam hari libur (Minggu atau hari libur nasional). Untuk menggunakan lapangan ini mahasiswa harus mengajukan izin ke Rektor UGM cq. Direktur Kemahasiswaan.

6. Koperasi Mahasiswa (KOPMA)

Koperasi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada berdiri tanggal 20 Maret 1982 dan saat ini beranggotakan kurang lebih 1.300 mahasiswa. Misi KOPMA adalah “**koperasi kader dan kader koperasi**” dan tujuannya ialah:

- a. Meningkatkan kesejahteraan anggota melalui aktifitas usaha dan pembinaan anggota menjadi kader profesional yang tangguh.
- b. Ikut membina dan mengembangkan gerakan koperasi dalam rangka pembangunan perekonomian nasional untuk mewujudkan demokrasi ekonomi.

Jenis usaha KOPMA UGM adalah warpostel, toko, konveksi, cafetaria, fotokopi, dan pendidikan KOPMA UGM. Koperasi ini juga mengelola pengadaan jaket almamater UGM, buku tulis UGM, serta usaha lain. Pelayanan usaha-usaha tersebut terbuka untuk umum. Toko dan fotokopi buka sampai pukul 21.00, sementara waktu pelayanan lain adalah pukul 08.00 – 14.00 setaip hari kerja.

C. BEASISWA

Latar Belakang

UGM terus berusaha keras dan meneguhkan komitmennya untuk menyelenggarakan pendidikan berkualitas kepada putra-putri bangsa. Agar komitmen itu tetap terjaga, UGM menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga sumber dana, khususnya yang dapat dimanfaatkan oleh para mahasiswa dari keluarga kurang mampu, tetapi mampu secara akademis, dan untuk meningkatkan akses masyarakat kurang mampu memasuki UGM. Bentuk nyata dari usaha yang dilakukan UGM itu adalah pemberian beasiswa, baik dengan sumber-sumber dana dari universitas maupun dari lembaga-lembaga donatur di luar UGM.

Tujuan

Tujuan pemberian beasiswa adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan kepada mahasiswa dengan membuat kesempatan yang lebih luas kepada putra-putri Indonesia yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, tetapi tidak memiliki dukungan finansial yang memadai untuk mengenyam pendidikan di Universitas Gadjah Mada.
2. Memberikan pelayanan kepada mahasiswa yang berprestasi agar dapat meningkatkan capaian prestasinya dan memperpendek masa studinya.

Persyaratan Umum Penerima Beasiswa

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada (sesuai yang disyaratkan pemberi beasiswa)
2. Sanggup tidak cuti kuliah selama proses permohonan dan periode penerimaan beasiswa
3. Belum atau tidak sedang mengajukan/menerima beasiswa lain.
4. Menyerahkan surat keterangan/bukti penghasilan orang tua (asli atau foto kopi yang telah dilegalisir)

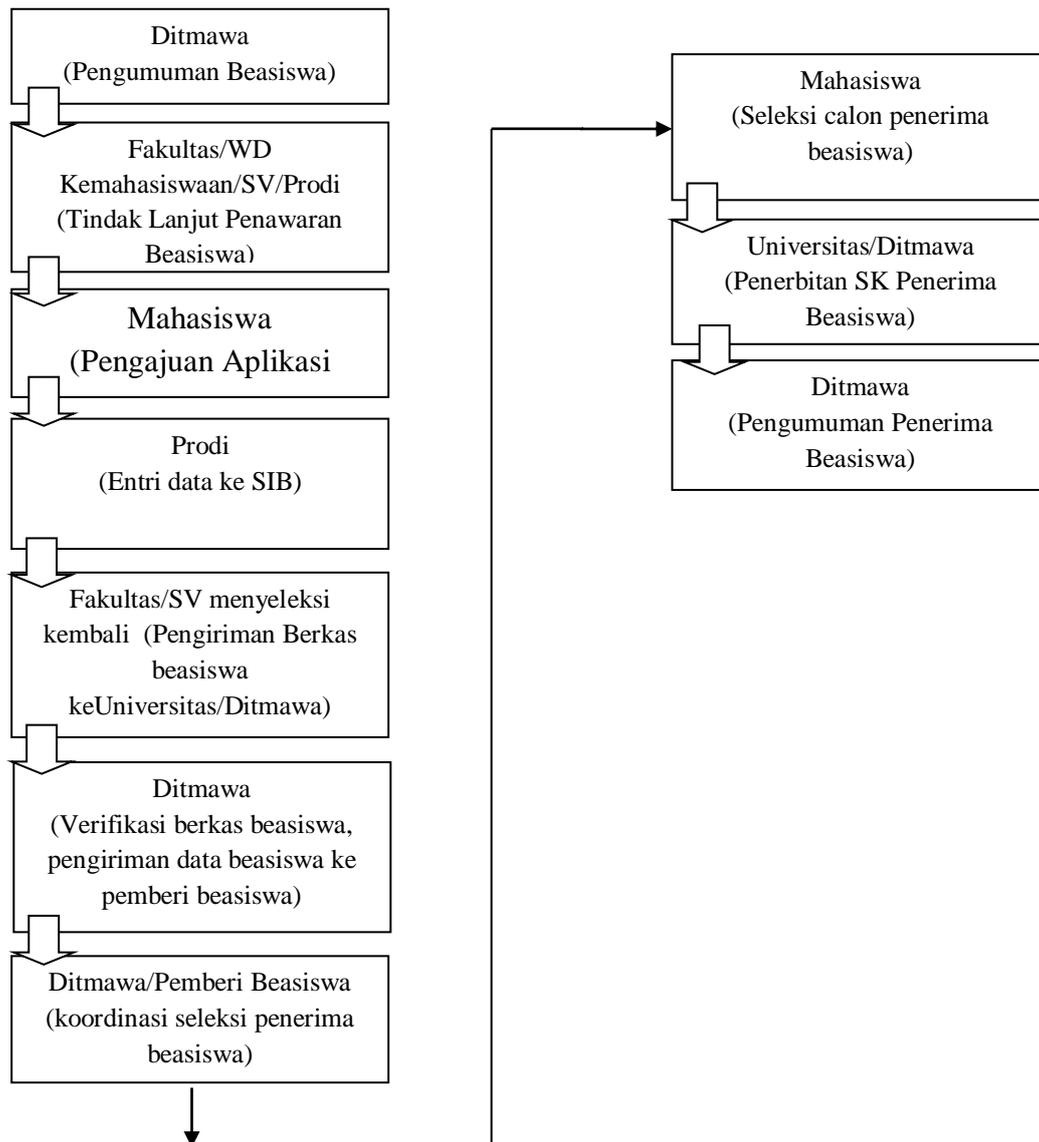
5. Menyerahkan foto kopi kartu keluarga (C1) yang telah dilegalisir.
6. Menyerahkan persyaratan lain yang ditentukan
7. Diajukan oleh/melalui Sekolah Vokasi.

Prosedur Permohonan Beasiswa

1. Pengumuman penawaran beasiswa dari Direktorat Kemahasiswaan (<http://dirmawa.ugm.ac.id>) ke Sekolah Vokasi kemudian diteruskan ke prodi,
2. Program Studi memproses dan mengumumkan penawaran beasiswa kepada mahasiswa,
3. Pengajuan permohonan beasiswa oleh mahasiswa ke Program Studi,
4. Program Studi akan meneliti dan meminta rekomendasi mengenai pengajuan beasiswa. Apabila ada persyaratan permohonan mahasiswa yang belum lengkap, segera mahasiswa dihubungi untuk melengkapinya,
5. Program Studi melakukan Entri data pelamar beasiswa ke Sistem Informasi Beasiswa (SIB),
6. Pengiriman berkas dan rekap data beasiswa yang diberi pengantar oleh Ketua Program Studi ke Sekolah Vokasi,
7. Sekolah Vokasi Menyeleksi kembali sesuai prioritas dari seluruh Program Studi yang mengajukan Beasiswa. Sekolah Vokasi Mengirimkan Berkas yang sudah di seleksi ke Ditmawa.
8. Pengumuman penerima beasiswa ke Sekolah Vokasi dan melalui website Ditmawa (<http://ditmawa.ugm.ac.id/>).

Daftar Beasiswa

1. Beasiswa Bidik Misi
2. Beasiswa Sekolah Vokasi
3. Beasiswa Bank Indonesia
4. Beasiswa Lazis PLN
5. Beasiswa PT Wijaya Karya Tbk
6. Beasiswa Pembangunan Jaya
7. Beasiswa BCA Finance
8. Beasiswa Bank BNI 46
9. Beasiswa Bank BRI
10. Beasiswa VDMS
11. Beasiswa Bank Mayapada
12. Dan lain-lain



Gambar 1. Bagan Alur Prosedur Permohonan Beasiswa

D. KESEJAHTERAAN

1. Asrama Mahasiswa UGM

Universitas Gadjah Mada saat ini memiliki 3 asrama yang merupakan sarana kesejahteraan bagi mahasiswa UGM yang pengelolaannya berada di bawah Direktorat Mahasiswa UGM. Ketiga asrama tersebut adalah:

- a. Asrama Putra Darma Putra
- b. Asrama Putra Cemaralima
- c. Asrama Putri Ratnaningsih
- d. Rusunawa (Rumah Susun Sederhana Mahasiswa)

2. GMC Health Center

GMC adalah badan penyelenggara jaminan kesehatan yang bersifat nonprofit, sekaligus sebagai pusat pelayanan kesehatan primer yang biasa disebut dengan system komprehensif (preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif) sesuai dengan kebutuhan medis.

GMC terletak di Sekip, Blok L No.3, Sendowo, Sinduadi, Mlati, Sleman atau via telepon GMC (0274) 55142 / 6492575, atau hotline service.

Klaim : 0274-747 3123

Konsultasi kesehatan : 0274-747 7929

Costumer Service : 081 3287 869 91

GMC buka setiap Senin s.d. Sabtu pukul 08.00 s.d. 22.00 WIB.

BAB 5

FASILITAS UNIVERSITAS

A. PERPUSTAKAAN

Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis Universitas Gadjah Mada yang berfungsi memberikan layanan informasi kepada mahasiswa, dosen dan karyawan universitas dalam menjalankan tugas-tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Perpustakaan UGM memberikan berbagai layanan untuk menunjang kegiatan akademik di kampus. Layanan yang diberikan meliputi penyediaan referensi, penelusuran informasi, langganan jurnal-jurnal ilmiah, kumpulan tesis dan disertasi, digital library, dan ruang-ruang baca yang luas dan nyaman

Saat ini perpustakaan UGM terdapat di 18 fakultas dan 24 perpustakaan lain di lingkup universitas berada di bawah koordinasi UPT Perpustakaan.

Jam Buka Layanan

1. Layanan Sirkulasi, Referensi/Majalah, Tesis/Disertasi
 - a. Senin - Jumat, 07.30 - 19.45
 - b. Istirahat 12.00 - 13.00, Jumat 11.00 – 13.00
 - c. Sabtu, 08.00 - 11.45
2. Layanan Corner, Ruang Diskusi, Ruang Belajar Mandiri
 - a. Senin - Kamis, 07.30 - 15.45
 - b. Istirahat 12.00 - 13.00, Jumat 11.00 - 13.00

Informasi Perpustakaan UGM

Web : <http://lib.ugm.ac.id>

Telp. : (0274) 513163, 6492641, 6492642

Unit II : (0274) 6492155, Faks. (0274) 513163

Email : admin@lib.ugm.ac.id

B. PENJAMINAN MUTU (KJM)

Pembentukan kantor Jaminan Mutu Universitas Gadjah Mada (selanjutnya disingkat KJM-UGM) diawali dengan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan peningkatan mutu pembelajaran, antara lain *Teaching Improvement Workshop (TIW) 2001* Fakultas Teknik, Akta-5, *Applied Aproach*, dan PEKERTI. Selain itu, UGM sebagai anggota aktif dalam *ASEAN University Network on Higher Education for Quality Assurance (AUN-QA) 1999-sekarang*, pengalaman kerjasama antara AUN-QA dan *European Community* dalam *AUN Program*, serta *Quality for Undergraduate Education Project (QUE-Project, 1998-2005)*. Pengalaman tersebut melahirkan Kantor Jaminan Mutu (KJM) pada tahun 2001.

Saat ini KJM tidak hanya melaksanakan perencanaan, melaksanakan sistem penjaminan mutu dan monitoring bidang pendidikan saja namun juga dipercaya mengawal penjaminan mutu bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi KJM

Kantor : Kantor Pusat UGM lantai 2 sayap selatan Bulaksumur, Yogyakarta 55281
Telepon : (0274) 6491989, 6491986, 6491921
Fax : (0274) 6491989, 563025
E-mail : kjm_ugm@yahoo.com.

C. PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN (P3)

1. Fungsi

Pusat Pengembangan Pendidikan adalah lembaga universitas yang bertugas untuk:

- a. Merumuskan strategi dan menyusun rencana pengembangan pendidikan
- b. Mengembangkan sistem dan mekanisme penerimaan mahasiswa
- c. Menyusun strategi peningkatan kualitas pendidikan
- d. Mengembangkan sistem seleksi mahasiswa baru secara on-line
- e. Melaksanakan dan mengembangkan system monitoring akademik dan evaluasi akademik.

2. Bidang Kegiatan

Aktivitas Pusat Pengembangan Pendidikan terbagi dalam dua bidang kegiatan, yakni:

- a. Bidang Monitoring Pembelajaran, yang terdiri atas sub bidang Monitoring dan sub bidang Evaluasi.
- b. Bidang Pengembangan Pembelajaran, yang terdiri atas sub bidang Sumber Pembelajaran dan sub bidang Pengembangan Pembelajaran.

Informasi tentang PPP

Website : <http://ppp.ugm.ac.id>
Kantor : Kantor Pusat UGM Lt. 3 Sayap Selatan R.S3-45, Bulaksumur,
Yogyakarta, 55281
Telp : (0274) 901810
Fax : (0274) 565223
Email : utik@ugm.ac.id

D. DIREKTORAT SISTEM DAN SUMBERDAYA INFORMASI (DSDI)

UGM melalui Direktorat Sistem dan Sumber Daya Informasi (DSDI) melakukan standardisasi peralatan Teknologi informasi dan komunikasi, pengoperasian, pemeliharaan jaringan, dan penyediaan akses berkecepatan tinggi ke jaringan lokal dan global. Seluruh area kampus dilengkapi dengan hotspot yang memanjakan sivitas akademika untuk mengakses sumber-sumber internet secara nirkabel. DSDI juga menyediakan free email dan webhosting bagi seluruh warga UGM.

Informasi tentang DSDI

Kantor : Jl. Pancasila, Bulaksumur, Yogyakarta
Website : <http://pptik.ugm.ac.id/>
Telp. : +62 274 515663

E. PENERBITAN (GAMA PRESS)

Gajah Mada University Press adalah sebuah kantor penerbitan akademis milik Universitas Gadjah Mada. Gama Press telah menerbitkan buku-buku untuk kepentingan akademis, pendidikan dan kebudayaan sejak Juni 1971. Sampai Tahun 2009, Gama Press telah menerbitkan sekitar 950 judul buku.

Gama Press

Jalan Grafika 1, Kampus UGM Yogyakarta.

Telp. 0274-561037

Email. gmupress@ugm.ac.id gamapress@yahoo.com

Web: gmup.ugm.ac.id

F. ARSIP UGM

Arsip Universitas Gadjah Mada didirikan pada tanggal 11 September 2004 oleh Rektor UGM Prof. Dr. Sofian Effendi bersama Kepala ANRI Drs. Djoko Utomo, M.A. Dengan visi menjadi pusat pengembangan dan layanan informasi kearsipan dalam menunjang universitas riset kelas dunia dan bertata kelola baik, Arsip UGM selalu meningkatkan layanan pengelolaan arsip sesuai dengan perkembangan teknologi. Pada tahun 2007 dan 2011 Arsip UGM dinobatkan sebagai Pemenang Pertama dalam Kompetisi Unit Pengelola Kearsipan di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional.

Arsip UGM

Website : arsip.ugm.ac.id

G. RUMAH SAKIT UNIVERSITAS GADJAH MADA (RS UGM)

Sebagai universitas riset berkelas dunia, Universitas Gadjah Mada senantiasa berusaha meningkatkan fasilitas pendidikan. Untuk meningkatkan mutu lulusan bidang profesi kedokteran dan kesehatan Universitas Gadjah Mada mendirikan RS UGM. Pendirian RS UGM ini juga untuk mengikuti perkembangan pelayanan rumah sakit di dunia yang mengarah kepada pelayanan terpadu, multiprofessional dan komprehensif.

Alamat RS UGM

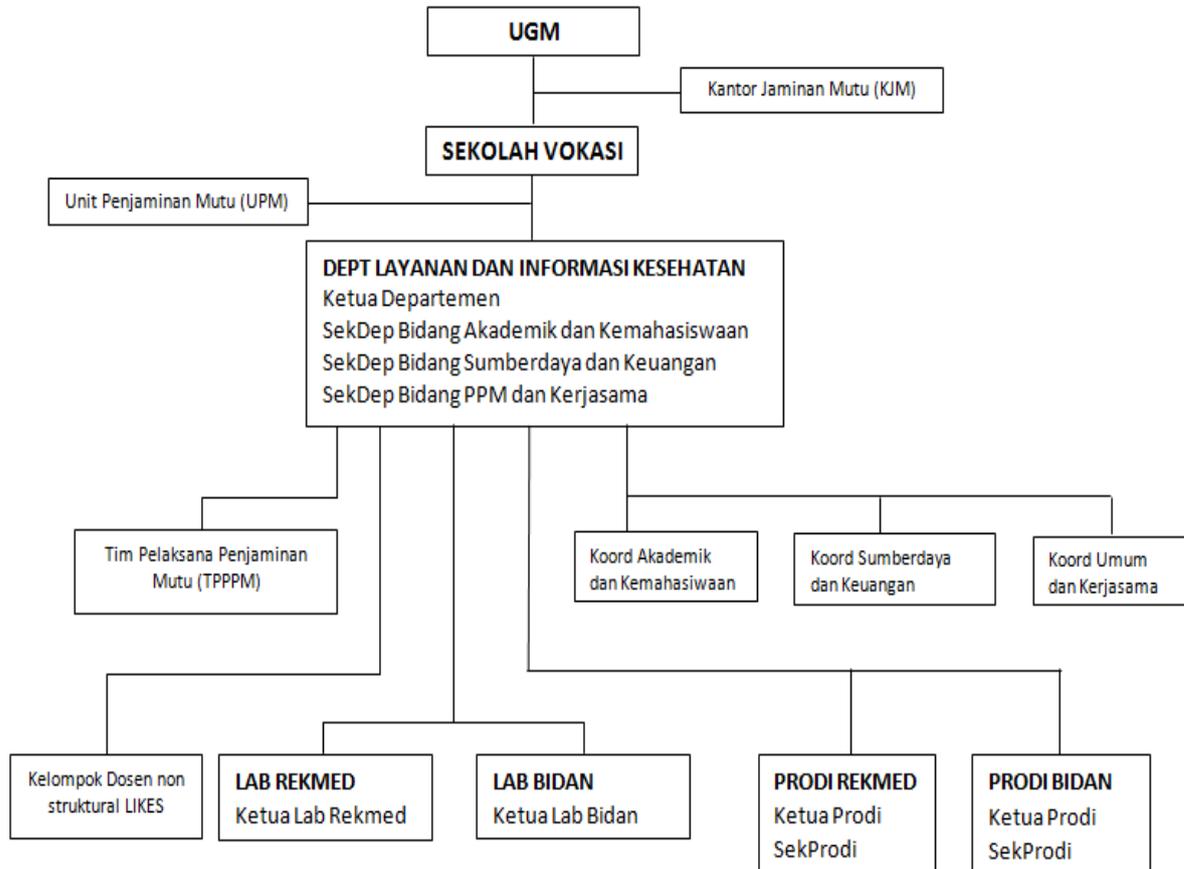
Jl. Kabupaten (lingkar utara) Kronggahan Trihanggo, Sleman, Yogyakarta 55291

Telp. (0274) 4530404

BAB 6
PROFIL DEPARTEMEN DAN PROGRAM STUDI

A. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi
Departemen Layanan dan Informasi Kesehatan (LIKES)
Sekolah Vokasi UGM



Di lingkungan Sekolah Vokasi UGM, Program Studi Diploma Rekam Medis berada di dalam Departemen Layanan dan Informasi Kesehatan (DLIKES) bersama-sama dengan Program Studi Diploma Kebidanan. Departemen memungkinkan adanya resource sharing sumber daya guna efisiensi pengelolaan berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, baik di tingkat program studi maupun di tingkat departemen.

B. STAF DAN PENGAJAR



Ketua Program Studi
Diploma Rekam Medis
Nur Rokhman, Dr., S.Si.,
M.Kom.



Sekretaris Program Studi
Diploma Rekam Medis
Nuryati, A.Md., S.Far., M.P.H.



Kepala Laboratorium
Diploma Rekam Medis
Savitri Citra Budi, A.Md.,
S.KM., M.P.H.



Tenaga Pengajar
M.Syairaji, SKM., M.P.H.



Tenaga Pengajar
Rita Dian Pratiwi, S.Kep.,
M.P.H.



Tenaga Pengajar
Dian Budi Santoso, A.Md.,
S.KM., M.P.H.



Tenaga Pengajar
Ismil Khairi Lubis, SKM.,
M.P.H.



Tenaga Pengajar
Marko Ferdian Salim, S.K.M.,
M.P.H.



Tenaga Pengajar
Dina Fitriana Rosyada, SKM.,
M.KL.



Tenaga Pengajar
Angga Eko Pramono, A.Md.,
S.KM., M.P.H.



Tenaga Pengajar
Rawi Miharti, Dra., M.P.H



Tenaga Pengajar
Sugeng, S.KM., MM.



Tenaga Pengajar
Susilawati, SKM., M.P.H.



Tenaga Kependidikan
Ony Kustanti, A.Md.



Tenaga Kependidikan
Marlin Isthiana KD., A.Md.



Tenaga Kependidikan
Wahyu Santoso



Tenaga Kependidikan
Uswatun Khasanah, S.Pd.



Tenaga Kependidikan
Daryanto



Tenaga Kependidikan
Grinas Prabaniska K., A.Md.



Tenaga Kependidikan
Ferlina Wahyu Candraningsih

C. DIPLOMA REKAM MEDIS

1. Pendahuluan

Program Studi Diploma Rekam Medis awalnya merupakan minat dari Program Studi Diploma III Komputer dan Sistem Informasi (KOMSI) yang berdiri sejak bulan Agustus 1998. Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada No 526/P/SK/HT/2008 Tanggal 21 November 2008 tentang Penataan dan Penetapan Kembali Izin Penyelenggaraan Program Studi di Universitas Gadjah Mada, Program Studi Diploma Rekam Medis dinyatakan sebagai program studi tersendiri di lingkungan Universitas Gadjah Mada.

Sejak berdiri hingga sekarang, program studi Diploma Rekam Medis sudah banyak menghasilkan tamatan yang tersebar di rumah sakit pemerintah maupun swasta sebagai tenaga medis maupun di lingkungan pendidikan Rekam Medis sebagai tenaga pendidik. Latar belakang dibukanya program khusus Diploma Rekam Medis adalah:

- a. Mendesaknya kebutuhan akan tenaga ahli madya perekam medis dan informasi kesehatan yang kini jumlahnya di Indonesia masih sangat minim sedangkan tingkat kebutuhan tinggi.
- b. Sejalan dengan arah pembangunan kesehatan yaitu untuk lebih meningkatkan jangkauan pelayanan, pembangunan kesehatan perlu didukung oleh sumber daya kesehatan. Hal ini ditekankan pada peningkatan sistem informasi pelayanan kesehatan melalui upaya penyempurnaan sistem dan prosedur pencatatan, pengumpulan, pengelolaan, penyajian, dan analisis informasi, serta peningkatan sistem rekam medis di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini berarti seluruh fasilitas pelayanan kesehatan dari tingkat pusat sampai daerah harus mengadakan kegiatan rekam medik secara lengkap dan akurat sampai dengan pembuatan analisis datanya.

2. Identitas Prodi:

Nama Program Studi	: Rekam Medis
Jenjang	: Diploma III
Minat	: Rekam Medis dan Sistem Informasi Rekam Medis
Alamat	: Sekip Unit I Yogyakarta
No Telp/fax	: (0274) 587992
SK pendirian	: 526/P/SK/HT/2008
Akreditasi	: A (Sangat Baik/ <i>Excellent</i>)
Lembaga Akreditasi	: Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes)
Masa berlaku Akreditasi	: 8 November 2015 – 7 November 2020
Nomor SK Akreditasi	: 0155/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2015
Ketua Program Studi	: Nur Rokhman, Dr., S.Si., M.Kom.
Sekretaris Program Studi	: Nuryati, A.Md., S.Far., M.P.H.
Kepala Laboratorium	: Savitri Citra Budi, A.Md., S.KM., M.P.H.

3. Visi, Misi, Tujuan dan Kompetensi

a. Visi

Program Studi Rekam Medis UGM sebagai pelopor pendidikan terapan di Indonesia dalam bidang Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan yang berkelas dunia, unggul, bermartabat, dan mampu menghasilkan tenaga kerja profesional yang berjiwa Pancasila pada tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan terapan di bidang Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang profesional sesuai tuntutan dunia kerja global.
- 2) Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan guna pengembangan ilmu Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama dengan para pemangku kepentingan.
- 4) Menyediakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk membentuk kepribadian profesional yang memiliki komitmen pengembangan dan penerapan pengetahuan bidang Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan serta pengembangan ketrampilan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat

c. Tujuan

Menjadikan Program Studi Rekam Medis UGM sebagai program studi terbaik di Indonesia dengan reputasi internasional melalui:

- 1) Terselenggaranya pendidikan tinggi terapan bidang Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang profesional, unggul, kompeten dan bermatabat, yang diakui mutunya oleh dunia kerja nasional maupun internasional.
- 2) Produk penelitian terapan bidang Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan yang menjadi rujukan nasional yang responsif terhadap permasalahan masyarakat, Bangsa dan Negara.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat bidang Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
- 4) Tatakelola Program Studi Rekam Medis UGM yang berkeadilan, transparan, partisipatif, dan akuntabel guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya.
- 5) Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.

d. Kompetensi

Kompetensi lulusan Program Studi Rekam Medis Sekolah Vokasi mengacu kepada SK Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan No. HK.02.05/I/III/2/08661/2011 tentang Kurikulum Inti Program Pendidikan Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, bahwa Kompetensi utama lulusan didasarkan pada Kepmenkes RI no.377/Menkes/SK/III/2007 tentang standar profesi perekam medis dan informasi kesehatan dan sesuai profil lulusan, yaitu :

1. Menguasai pengetahuan tentang prinsip-prinsip manajemen dan mengaplikasikan dalam organisasi,
2. Mampu mengelola program sistem informasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK),
3. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan program sesuai dengan konsep manajemen informasi kesehatan,
4. Mampu mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi kesehatan baik manual maupun elektronik berbasis konsep rekam medis dan informasi kesehatan secara periodik yang dapat dimanfaatkan stakeholders, sesuai etika profesi dan ketentuan yang berlaku,
5. Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam pengelolaan informasi kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip Manajemen Informasi Kesehatan,

6. Mampu mengkomunikasikan hasil analisisnya secara tertulis dan oral di bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
7. Mampu menentukan kode penyakit dan permasalahan kesehatan serta kode tindakan, sesuai dengan pedoman yang berlaku di Indonesia,
8. Mampu menelusuri kelengkapan informasi penunjang diagnosis untuk mendapatkan kode penyakit dan masalah terkait kesehatan serta kode tindakan yang akurat,
9. Mampu mengelola indeks penyakit, tindakan, kematian, dan indeks dokter, guna kepentingan laporan medis dan statistik serta permintaan informasi pasien secara cepat dan terperinci,
10. Mampu berkomunikasi dengan dokter dalam mengkonfirmasi diagnosis dan tindakan berdasarkan hasil telaah pendokumentasian rekam medis,
11. Mampu memformulasikan alternatif solusi terkait prosedur pengembangan sistem informasi kesehatan,
12. Mampu beradaptasi terhadap perkembangan sistem informasi kesehatan, dan
13. Mampu merancang dan melakukan survey, tabulasi data, validasi, dan verifikasi data.

Selain itu, kompetensi utama didukung dengan kompetensi pendukung yang juga mengacu pada Kepmenkes RI No. 377/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Perkam Medis Dan Informasi Kesehatan, antara lain:

1. Manajemen Unit Kerja Manajemen Informasi Kesehatan/Rekam Medis
Perkam Medis mampu mengelola unit kerja yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, penataan dan pengontrolan unit kerja manajemen informasi kesehatan (MIK) / rekam medis (RM) di instalasi pelayanan kesehatan.
2. Kemitraan Profesi
Perkam Medis mampu berkolaborasi inter dan intra profesi yang terkait dengan pelayanan kesehatan.

4. Tenaga Pengajar

Daftar tenaga Pendidik:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1 | Adi Heru Sutomo, Prof., Dr., dr., M.Sc. | 16 | Purwoko, S.E., MM. |
| 2 | Akhmadi, S.Kp., M.Kes., M.Kep., Sp.Kom. | 17 | Ratna Dewi Puspita, dr., M.Sc. |
| 3 | Arida Oetami, dr., M.Kes. | 18 | Rawi Miharti, Dra., M.P.H. |
| 4 | Anik Nuryani, S.S., M.Sc. | 19 | Rika Andriani, A.Md., S.KM. |
| 5 | Angga Eko Pramono, A.Md., S.KM., M.P.H. | 20 | Marko Ferdian Salim, S.K.M., M.P.H. |
| 6 | Danang Yulisaksono, S.T., M.T. | 21 | Sari Lestari, Dra., M.A. |
| 7 | Dian Budi Santoso, A.Md., S.KM., M.P.H. | 22 | Savitri Citra Budi, A.Md., S.KM., M.P.H. |
| 8 | Eddy Kristiyono, A.Md.Perkes., S.KM. | 23 | Sidik, B.W., Let.Kol., M.Sc. |
| 9 | Ery Rustiyanto, S.KM., M.Kes. (Epid) | 24 | Sri Setiyarini, S.Kp., M.Kes. |
| 10 | Esti Utami, dr., Sp.OG. | 25 | Sudaryanto, M.Hum |
| 11 | Dina Fitriana R., SKM., M.KL. | 26 | Sumarni DW, Dr., Dra., M.Kes. |
| 12 | Hari Kusnanto, Prof., dr., Dr.PH | 27 | Suryo Nugroho Markus, S.E., M.P.H. |
| 13 | Heru Subekti, S.Kep., Ns., M.P.H. | 28 | Rita Dian Pratiwi, S.Kep., M.P.H. |
| 14 | Ibnu Mardiyoko, S.KM., MM. | 29 | Sutarno, DR., M.Si. |
| 15 | M. Fakhurrifqi, S.Kom., M.Cs. | 30 | Suwono, dr., AIFM |

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 31 | Mardoto, Kol.Sus., Drs., M.T. | 42 | Toto Sudargo, Dr., SKM., M.Kes. |
| 32 | Mudasir, Prof., Dr., | 43 | Tridjoko Hadiananto, dr., DTM&H, M.Kes. |
| 33 | Nur Rokhman, Dr., S.Si., M.Kom. | 44 | M. Syairaji, SKM., M.P.H. |
| 34 | Nuryati, A.Md., S.Far., M.P.H. | 45 | Wahyu Supriyanto, S.E., M.Si. |
| 35 | Pujiharto, Dr., M.Hum. | 46 | Wahyudi Istiono, Dr., dr., M.Kes. |
| 36 | Zulaela, Drs., Dipl.Med., M.Si. | 47 | Widya Dwi Astuti, dr., Sp.OG. |
| 37 | Ismil Khairi Lubis, SKM., M.P.H. | 48 | Wiji Nurastuti, S.E., M.T. |
| 38 | Sugeng, A.Md., S.KM., MM. | 49 | Rianti Siswi Utami, S.Si., M.Sc. |
| 39 | Susilawati, SKM., M.P.H. | 50 | Wira Kurniawati, S.S., M.A. |
| 40 | Sis Wuryanto, A.Md.Perkes., S.KM., M.P.H. | 51 | Yusron Fuadi, S.Sn., M.Sn. |
| 41 | Andi Dharmawan, S.Si., M.Cs. | | |

Tim Profesi (Perekam Medis):

1. Aditya Kristiawan, A.Md. (RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta)
2. Agung Dwi Saputro, A.Md., S.KM. (RS Bethesda Yogyakarta)
3. Fransisca Haru K., A.Md. (RS Panti Rapih Yogyakarta)
4. Anita Wijayanti, A.Md. (Puskesmas Gondokusuman 2 Kota Yogyakarta)
5. Lintang Pertiwi, A.Md. (RS Panti Rapih Yogyakarta)
6. Arief Kurniawan, A.Md., S.KM., M.P.H. (FK UGM)
7. Edy Supriyanto, A.Md. (RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta)
8. Galuh Ira Haryati, A.Md. (RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta)
9. Heriberta Anggun H., A.Md. (RS Panti Rapih Yogyakarta)
10. Latiful Hakim, A.Md. (Puskesmas Kokap II Kab. Kulon Progo)
11. Muhammad Hamdani P., A.Md., S.Si. (RSUD Kota Yogyakarta)
12. Naradila Widayani, A.Md., S.KM. (Puskesmas Danurejan 2 Kota Yogyakarta)
13. Raden Sanjoyo, A.Md., S.Kom. (Balai Lab Kesehatan Yogyakarta)
14. Sheila Era F., A.Md. (RSI Yogyakarta PDHI)
15. Sunawi, S.KM. (Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta)
16. Widhi Sulistyoyo, A.Md., S.Kom. (RSUD Wates)
17. Friska Miftachul Janah, A.Md., S.KM. (RSAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta)
18. Emi Riastiti, A.Md. (RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta)
19. Siti Mukminatul Khuro, A.Md. (RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta)
20. Dian Wijayanti, A.Md. (RSUD Wates)

Pengajar Tamu:

1. Sallyanne Wissmann (Director IFHIMA of Western Pasific Region)
2. Yukiko Yokobori (Director IFHIMA of South East Asia Region)
3. Gemala R. Hatta, DR., Dra., M.Kes. (Director of IFHIMA to Indonesia)
4. Arida Oetami, dr., M.Kes.
5. Hosizah, DR., S.KM., M.KM.
6. drg. Fajriadinur, M.M.
7. dr. Bambang Hastha Yoga Legawa Budiman, Sp.Kj.
8. Prof. Dr. dr. Ali Gufron Mukti, M.Sc., Ph.D.

9. Elise Garmelia, A.Md.Perkes., S.KM., M.Si.
10. Dr. dr. Sutoto, M.Kes.
11. dr. Valentina, M.Kes.
12. Drs. Elvy Effendie, M.Si., Apt.
13. Sri Martutik, S.Kep., M.Kes.
- 14 Prof. dr. Sunartini Hapsara, Ph.D, Sp.A(K).

5. Laboratorium

a. Laboratorium Rekam Medis

Laboratorium rekam medis merupakan miniatur unit rekam medis di rumah sakit atau di fasilitas pelayanan kesehatan. Laboratorium ini menyediakan peralatan pengelolaan rekam medis mulai dari kegiatan di tempat pendaftaran, pengolahan berkas rekam medis mulai dari kegiatan *assembling*, *coding*, *indexing*, dan penyimpanan berkas rekam medis. Laboratorium ini disediakan untuk mendukung kompetensi lulusan D-3 Rekam Medis untuk menguasai kegiatan pengelolaan rekam medis dan informasi kesehatan. Laboratorium ini mendukung pembelajaran pada matakuliah Konsep Dasar Pengelolaan RMIK, Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait, Sistem Informasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Desain Formulir, *Quality Assurance*, Analisis dan *Problem Solving* Rekam Medis & Informasi Kesehatan, Akreditasi dan Manajemen Resiko, Statistik Sarana Pelayanan Kesehatan, dan Perencanaan SDM & Fasilitas Unit Kerja Rekam Medis & Informasi Kesehatan.

b. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer menyediakan fasilitas seperangkat komputer untuk kegiatan praktek komputer. Laboratorium ini disediakan untuk mendukung kompetensi lulusan D-3 Rekam Medis untuk terlatih dalam aplikasi komputer sehingga dapat mengembangkan rekam medis dan informasi kesehatan menjadi lebih maju lagi. Laboratorium ini mendukung pembelajaran pada beberapa matakuliah yaitu Pengantar Teknologi Informasi, Pemrograman, Algoritma dan Struktur Data, Basis Data, dan Pengantar Jaringan Komputer.

c. Laboratorium Rekam Kesehatan Elektronik (RKE)

Laboratorium komputer menyediakan fasilitas seperangkat komputer untuk kegiatan praktek komputer. Masing-masing komputer telah dilengkapi *software* sistem informasi kesehatan diantaranya sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS), sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS), *software* INA CBGs, dan lain-lain. Laboratorium ini disediakan untuk mendukung kompetensi lulusan D-3 Rekam Medis untuk terlatih dalam aplikasi komputer sehingga dapat mengembangkan rekam medis dan informasi kesehatan menjadi lebih maju lagi. Laboratorium ini mendukung pembelajaran pada beberapa matakuliah yaitu Biostatistik, Statistik Sarana Pelayanan Kesehatan, Teknologi Informasi pada Sarana Pelayanan Kesehatan, dan Proyek SIM pada Sarana Pelayanan Kesehatan.

d. Lab *Coding*

Laboratorium *coding* menyediakan fasilitas seperangkat komputer, alat peraga, seperangkat ICD dan sistem informasi untuk klasifikasi dan kodefikasi penyakit. Laboratorium ini mendukung pembelajaran pada mata kuliah Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait I – VII baik praktikum maupun teori.

6. Kurikulum dan Silabus

Semester I

No	Kode	Nama Matakuliah	Sks	Teori	Praktek
1	SVU1001	Pendidikan Agama Islam	2	2	0
	SVU1002	Pendidikan Agama Kristen	2	2	0
	SVU1003	Pendidikan Agama Katolik	2	2	0
	SVU1004	Pendidikan Agama Hindu	2	2	0
	SVU1005	Pendidikan Agama Budha	2	2	0
	SVU1006	Pendidikan Agama Konghuchu	2	2	0
2	SVU1007	Pancasila	2	2	0
3	SVU1008	Bahasa Inggris I	2	1	1
4	SVU1009	Bahasa Indonesia	2	1	1
5	SVU1010	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2	2	0
6	SVU3001	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	0
7	VMR1101	Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait I A	2	2	0
8	VMR1102	Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait I B	2	2	0
9	VMR1103	Konsep Dasar Pengelolaan RMIK	2	2	0
10	VMR1151	Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait I	2	0	2
Total			20	16	4

Semester II

No	Kode	Matakuliah	Sks	Teori	Praktek
1	VMR1001	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	2	0
2	VMR1002	Bahasa Inggris II	2	1	1
3	VMR1003	Biostatistik	2	2	0
4	VMR1053	Praktek Biostatistik	1	0	1
5	VMR1054	Teknologi Informasi Pada Sarana Pelayanan Kesehatan	2	0	2
6	VMR1104	Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait II A	2	2	0
7	VMR1105	Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait II B	1	1	0
8	VMR1106	Sistem Infomasi Rekam Medis & Informasi Kesehatan	2	2	0
9	VMR1154	Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan MasalahTerkait II	1	0	1
10	VMR1156	Praktek Sistem Infomasi Rekam Medis & Informasi Kesehatan	2	0	2
11	VMR1166	Praktek Lapangan I	1	0	1
12	VMU1201	Pengantar Teknologi Informasi	2	2	0

13	VMU1251	Praktek Pengantar Teknologi Informasi	1	0	1
Total			21	12	9

Semester III

No	Kode	Matakuliah	Sks	Teori	Praktek
1	VMR2001	Farmakologi	2	2	0
2	VMR2006	Kewirausahaan	2	0	2
3	VMR2101	Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait III	2	2	0
4	VMR2103	Desain Formulir	2	2	0
5	VMR2105	Organisasi dan Manajemen	3	3	0
6	VMR2107	Quality Assurance	2	1	1
7	VMR2109	Analisis dan Problem Solving Rekam Medis & Informasi Kesehatan	2	2	0
8	VMR2151	Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait III	3	0	3
9	VMR2153	Praktek Desain Formulir	1	0	1
10	VMR2159	Praktek Analisis dan Problem Solving Rekam Medis & Informasi Kesehatan	1	0	1
11	VMR2166	Praktek Lapangan II	1	0	1
Total			21	12	9

Semester IV

No	Kode	Matakuliah	Sks	Teori	Praktek
1	VMR1252	Praktek Pemograman	1	0	1
2	VMR2003	Epidemiologi	2	1	1
3	VMR2005	Perencanaan Anggaran Sarana Pelayanan Kesehatan	2	2	0
4	VMR2055	Praktek Perencanaan Anggaran Sarana Pelayanan Kesehatan	1	0	1
5	VMR2102	Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait IV	2	2	0
6	VMR2108	Akreditasi dan Manajemen Resiko	2	1	1
7	VMR2110	Statistik Sarana Pelayanan Kesehatan	2	2	0
8	VMR2152	Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait IV	3	0	3
9	VMR2160	Praktek Statistik Sarana Pelayanan Kesehatan	1	0	1
10	VMR2177	Praktek Lapangan III	1	0	1

No	Kode	Matakuliah	Sks	Teori	Praktek
11	VMU1202	Algoritma dan Struktur Data 1	2	2	0
12	VMU1203	Basis Data 1	2	2	0
13	VMU1253	Praktek Basis Data 1	1	0	1
Total			22	12	10

Semester V

No	Kode	Matakuliah	Sks	Teori	Praktek
1	VMR2002	Metodologi Penelitian Kesehatan	2	2	0
2	VMR2052	Praktek Metodologi Penelitian Kesehatan	1	0	1
3	VMR3050	Pengantar Jaringan komputer	2	2	0
4	VMR3051	Proyek SIM Pada Sarana Pelayanan Kesehatan	2	0	2
5	VMR3101	Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait V	2	0	2
6	VMR3102	Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait VI	2	0	2
7	VMR3103	Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait VII	2	0	2
8	VMR3104	Etika dan Hukum Kesehatan	2	2	0
9	VMR3105	Sistem Pembiayaan Pada Sarana Pelayanan Kesehatan	2	2	0
10	VMR3106	Perencanaan SDM & Fasilitas Unit Kerja Rekam Medis & Informasi Kesehatan	2	2	0
11	VMR3155	Praktek Sistem Pembiayaan Pada Sarana Pelayanan Kesehatan	1	0	1
12	VMR3156	Praktek Perencanaan SDM & Fasilitas Unit Kerja Rekam Medis & Informasi Kesehatan	1	0	1
13	VMR3188	Praktek Lapangan IV	1	0	1
Total			22	10	12

Semester VI

No	Kode	Matakuliah	Sks	Teori	Praktek
1	VMR3107	Kapita Selekt	2	1	1
2	VMR3108	Tugas Akhir	4	0	4
Total			6	1	5

Berikut ini silabus matakuliah di D-3 Rekam Medis UGM:

1) PENDIDIKAN AGAMA

1. Identitas Mata Kuliah :

NAMA MATA KULIAH	: PENDIDIKAN AGAMA
NO KODE MATA KULIAH	: SVU1001
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 1
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang ilmu-ilmu agama yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga menghasilkan mahasiswa yang berakhlak mulia, memiliki etos kerja, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan

3. Standar Kompetensi / *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Menjadi ilmuan dan profesional yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan memiliki etos kerja, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan.

4. Kompetensi Dasar :

Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai agama dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi ilmuan dan profesional yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan memiliki etos kerja, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan.

2) PENDIDIKAN PANCASILA

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: PENDIDIKAN PANCASILA
NO KODE MATA KULIAH	: SVU1007
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 1
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 14 kali pertemuan

2. DESKRIPSI MATA KULIAH :

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengetahuan tentang pancasila, politik, demokrasi, HAM, hukum, dan wawasan nusantara Indonesia dengan melibatkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam perkuliahan.

3. Standar Kompetensi dan *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Menjadi ilmuan dan yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air; demokratis yang berkeadaban; menjadi warga negara yang memiliki daya saing; berdisiplin; dan berpartisipasi aktif membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai Pancasila.

4. Kompetensi Dasar :

Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa mampu menjadi ilmuan dan profesional yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air; demokratis yang berkeadaban; menjadi warga negara yang memiliki daya saing; berdisiplin; dan berpartisipasi aktif membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai Pancasila.

3) BAHASA INDONESIA

1. Identitas Mata Kuliah :

NAMA MATA KULIAH	: BAHASA INDONESIA
NO KODE MATA KULIAH	: SVU1009
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 1
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 14 kali pertemuan

2. DESKRIPSI MATA KULIAH :

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengetahuan tentang menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional secara baik dan benar, dan mempelajari keterampilan berbahasa, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan keterampilan menulis akademik yang baik dan benar.

3. Standar Kompetensi dan *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Menjadi ilmuan dan profesional yang memiliki pengetahuan dan sikap positif terhadap bangsa indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional dan mampu menggunakannya secara baik dan benar untuk mengungkapkan pemahaman, rasa kebangsaan dan cinta tanah air, dan untuk berbagai keperluan dalam bidang ilmu, teknologi dan seni, serta profesinya masing-masing.

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa mampu menggunakan bahasa Indonesia melalui keterampilan berbahasa menyimak, berbicara (presentasi, berseminar), membaca (membaca tulisan/artikel ilmiah, tulisan populer), dan menulis dengan keterampilan menulis akademik (makalah, rangkuman/ringkasan buku atau bab dan resensi buku).

4) Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait IA

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait IA
NO KODE MATA KULIAH	: VMR1101
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 1
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 14 kali pertemuan

2. DESKRIPSI MATA KULIAH :

Mata kuliah ini membahas aspek anatomi, fisiologi, dan patofisiologi meliputi sistem kardiovaskuler, respirasi, dan muskuloskeletal sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

3. Standar Kompetensi dan *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mampu menjelaskan aspek anatomi, fisiologi, dan patofisiologi pada sistem kardiovaskuler, repirasi, dan muskuloskeletal secara akurat.

4. Kompetensi Dasar :

Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Memahami struktur, fungsi, dan gangguan pada sistem kardiovaskuler,
- Memahami struktur, fungsi, dan gangguan pada sistem respirasi,
- Memahami struktur, fungsi, dan gangguan pada sistem muskuloskeletal.

5) **Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait I B**

1. **Identitas Mata Kuliah**

NAMA MATA KULIAH	: Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait IB
NO KODE MATA KULIAH	: VMR1102
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 1
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 14 kali pertemuan

2. **DESKRIPSI MATA KULIAH :**

Mata kuliah ini diselenggarakan untuk memahami aspek terminologi medis dan klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis meliputi sistem kardiovaskuler, respirasi dan muskuloskeletal sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

3. **Standar Kompetensi dan *Learning Outcomes* Perkuliahan :**

Mampu menjelaskan terminologi dan sistem klasifikasi dan kodefikasi diagnosis dan tindakan medis berdasarkan ICD-10 dan ICD-9-CM secara akurat pada sistem kardiovaskuler, respirasi, dan muskuloskeletal secara akurat.

4. **Kompetensi Dasar :**

Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Memahami terminologi medis dan klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis terkait sistem kardiovaskuler,
- Memahami terminologi medis dan klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis terkait sistem respirasi,
- Memahami terminologi medis dan klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis terkait sistem muskuloskeletal,
- Menjelaskan tata pembentukan dan penggunaan istilah dan singkatan medis yang terkait dengan sistem kardiovaskuler, respirasi, dan muskuloskeletal.

6) **Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait I**

1. **Identitas Mata Kuliah**

NAMA MATA KULIAH	: Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait I
NO KODE MATA KULIAH	: VMR1151
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 1
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 23 kali pertemuan

2. **DESKRIPSI MATA KULIAH :**

Mata kuliah ini diselenggarakan untuk memberikan bekal pemahaman aspek anatomi, fisiologi, patofisiologi, terminologi medis, serta klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis secara praktis yang meliputi sistem kardiovaskuler, respirasi dan muskuloskeletal sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

3. **Standar Kompetensi dan *Learning Outcomes* Perkuliahan :**

Mampu melakukan klasifikasi dan kodefikasi diagnosis dan tindakan medis

berdasarkan ICD-10 dan ICD-9-CM secara akurat pada sistem kardiovaskuler, repirasi, dan muskuloskeletal secara akurat.

4. **Kompetensi Dasar :**

Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- a. Terampil menentukan terminologi medis dan klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis berdasarkan ICD-10 dan ICD-9-CM terkait sistem kardiovaskuler,
- b. Terampil menentukan terminologi medis dan klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis berdasarkan ICD-10 dan ICD-9-CM terkait sistem respirasi,
- c. Terampil menentukan terminologi medis dan klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis berdasarkan ICD-10 dan ICD-9-CM terkait sistem muskuloskeletal,
- d. Terampil dalam tata pembentukan dan penggunaan istilah dan singkatan medis yang terkait dengan sistem kardiovaskuler, repirasi, dan muskuloskeletal.

7) **Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait IIA**

1. **Identitas Mata Kuliah**

NAMA MATA KULIAH : Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait IIA

NO KODE MATA KULIAH : VMR1104

BEBAN STUDI : 2 SKS

PENEMPATAN : SEMESTER 2

Prasyarat : -

Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan

2. **DESKRIPSI MATA KULIAH :**

Mata kuliah ini diselenggarakan untuk memberikan pemahaman tentang integrasi aspek anatomi, fisiologi, dan patofisiologi meliputi sistem digestif, urinaria, dan endokrin sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

3. **Standar Kompetensi dan Learning Outcomes Perkuliahan :**

Mampu menjelaskan secara akurat aspek anatomi, fisiologi, dan patofisiologi pada sistem sistem digestif, urinaria, dan endokrin.

4. **Kompetensi Dasar :**

Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa mampu :

- a. Memahami struktur, fungsi, dan gangguan pada sistem digestif,
- b. Memahami struktur, fungsi, dan gangguan pada sistem urinaria,
- c. Memahami struktur, fungsi, dan gangguan pada sistem endokrin,

8) **Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait IIB**

1. **Identitas Mata Kuliah**

NAMA MATA KULIAH : Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait IIB

NO KODE MATA KULIAH : VMR1105

BEBAN STUDI : 1 SKS

PENEMPATAN : SEMESTER 2

Prasyarat : -

Jumlah Minggu / Pertemuan : 7 kali pertemuan

2. DESKRIPSI MATA KULIAH :

Mata kuliah ini diselenggarakan untuk memahami aspek terminologi medis dan klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis meliputi sistem digestif, urinaria, dan endokrin sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

3. Standar Kompetensi dan *Learning Outcomes* Perkuliahan:

Memahami terminologi medis dan klasifikasi-kodefikasi diagnosis dan tindakan medis berdasarkan ICD-10 dan ICD-9-CM secara akurat pada sistem digestif, urinaria, dan endokrin.

4. Kompetensi Dasar :

Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- a. Memahami terminologi medis dan klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis terkait sistem digestif,
- b. Memahami terminologi medis dan klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis terkait sistem urinaria,
- c. Memahami terminologi medis dan klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis terkait sistem endokrin,
- d. Menjelaskan tata pembentukan dan penggunaan istilah dan singkatan medis yang terkait dengan sistem digestif, urinaria, dan endokrin.

9) Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait II

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait II

NO KODE MATA KULIAH : VMR1154

BEBAN STUDI : 1 SKS

PENEMPATAN : SEMESTER 2

Prasyarat : -

Jumlah Minggu / Pertemuan : 12 kali pertemuan

2. DESKRIPSI MATA KULIAH :

Mata kuliah ini diselenggarakan untuk memberikan bekal pemahaman aspek anatomi, fisiologi, patofisiologi, terminologi medis, serta klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis secara praktis meliputi sistem digestif, urinaria, dan endokrin sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

3. Standar Kompetensi dan *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mampu melakukan klasifikasi dan kodefikasi diagnosis dan tindakan medis berdasarkan ICD-10 dan ICD-9-CM secara akurat pada sistem digestif, urinaria, dan endokrin.

4. Kompetensi Dasar :

Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- a. Terampil menentukan terminologi medis dan klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis sesuai dengan ICD-10 dan ICD-9-CM terkait sistem digestif,
- b. Terampil menentukan terminologi medis dan klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis sesuai dengan ICD-10 dan ICD-9-CM terkait sistem urinaria,
- c. Terampil menentukan terminologi medis dan klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis sesuai dengan ICD-10 dan ICD-9-CM terkait sistem endokrin,

- d. Terampil dalam menentukan tata pembentukan dan penggunaan istilah dan singkatan medis yang terkait dengan sistem digestif, urinaria, dan endokrin.

10) Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait III

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait III
NO KODE MATA KULIAH	: VMR2101
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 3
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 14 kali pertemuan

2. DESKRIPSI MATA KULIAH :

Mata kuliah ini diselenggarakan untuk memberikan pemahaman terintegrasi antara aspek anatomi, fisiologi, patofisiologi, terminologi medis, serta klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis meliputi sistem panca indra, saraf, dan mental serta darah dan organ pembentuk darah sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

3. Standar Kompetensi dan *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mampu menjelaskan secara akurat aspek anatomi, fisiologi, patofisiologi, terminologi medis, serta klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis pada sistem panca indra, saraf, dan mental serta darah dan organ pembentuk darah.

4. Kompetensi Dasar :

- Memahami dan mampu menjelaskan struktur, fungsi, dan gangguan pada sistem panca indra, saraf, dan mental serta darah dan organ pembentuk darah.
- Memahami penentuan terminologi medis dan kode diagnosa dan tindakan pada sistem panca indra, saraf, dan mental serta darah dan organ pembentuk darah.
- Mampu melakukan klasifikasi dan kodefikasi penyakit dan tindakan medis meliputi sistem panca indra, saraf, dan mental serta darah dan organ pembentuk darah sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

11) Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait III

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait III
NO KODE MATA KULIAH	: VMR2151
BEBAN STUDI	: 3 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 3
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 34 kali pertemuan

2. DESKRIPSI MATA KULIAH :

Mata kuliah ini diselenggarakan untuk memberikan bekal pemahaman aspek anatomi, fisiologi, patofisiologi, terminologi medis, serta klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis secara praktis meliputi sistem panca indra, saraf, dan mental sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

3. Standar Kompetensi dan Learning Outcomes Perkuliahan :

Mampu melakukan klasifikasi dan kodefikasi diagnosis dan tindakan medis berdasarkan ICD-10 dan ICD-9-CM secara akurat pada sistem panca indra, saraf, dan mental.

4. Kompetensi Dasar :

- a. Terampil menentukan terminologi medis dan klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis tentang struktur dan fungsi sistem panca indra, saraf, dan mental.
- b. Terampil menentukan terminologi medis dan kode diagnosa dan tindakan pada sistem panca indra, saraf, dan mental.
- c. Terampil melakukan klasifikasi dan kodefikasi penyakit dan tindakan medis meliputi sistem panca indra, saraf, dan mental sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

12) Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait IV

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait IV

NO KODE MATA KULIAH : VMR2102

BEBAN STUDI : 2 SKS

PENEMPATAN : SEMESTER 4

Prasyarat : -

Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan

2. DESKRIPSI MATA KULIAH :

Mata kuliah ini diselenggarakan untuk memberikan pemahaman terintegrasi antara aspek anatomi, fisiologi, patofisiologi, terminologi medis, serta klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis meliputi sistem reproduksi, kehamilan, kelahiran, dan masa nifas; periode perinatal (bayi baru lahir); serta malformasi kongenital, deformitas, dan abnormali kromosom sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

3. Standar Kompetensi dan Learning Outcomes Perkuliahan :

Mampu menjelaskan secara akurat aspek anatomi, fisiologi, patofisiologi, terminologi medis, serta klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis pada sistem reproduksi, kehamilan, kelahiran, dan masa nifas; periode perinatal (bayi baru lahir); serta malformasi kongenital, deformitas, dan abnormali kromosom.

4. Kompetensi Dasar :

- a. Memahami struktur dan fungsi sistem reproduksi, kehamilan, kelahiran, dan masa nifas; periode perinatal (bayi baru lahir); serta malformasi kongenital, deformitas, dan abnormali kromosom.
- b. Memahami proses terjadinya gangguan fungsi dan berbagai penyakit pada sistem reproduksi, kehamilan, kelahiran, dan masa nifas; periode perinatal (bayi baru lahir); serta malformasi kongenital, deformitas, dan abnormali kromosom.
- c. Memahami istilah dan singkatan medis yang terkait dengan sistem reproduksi, kehamilan, kelahiran, dan masa nifas; periode perinatal (bayi baru lahir); serta malformasi kongenital, deformitas, dan abnormali kromosom, meliputi kondisi klinis, pemeriksaan penunjang, diagnosis, dan terapi.

- d. Memahami tata cara penentuan kode diagnosis sistem reproduksi, kehamilan, kelahiran, dan masa nifas; periode perinatal (bayi baru lahir); serta malformasi kongenital, deformitas, dan abnormali kromosom berdasarkan ICD-10.
- e. Memahami tata cara penentuan kode tindakan medis terkait sistem reproduksi, kehamilan, kelahiran, dan masa nifas; periode perinatal (bayi baru lahir); serta malformasi kongenital, deformitas, dan abnormali kromosom berdasarkan ICD-9-CM.

13) Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait IV

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait IV
NO KODE MATA KULIAH	: VMR2152
BEBAN STUDI	: 3 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 4
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 34 kali pertemuan

2. DESKRIPSI MATA KULIAH :

Mata kuliah ini diselenggarakan untuk memberikan bekal pemahaman aspek anatomi, fisiologi, patofisiologi, terminologi medis, serta klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis secara praktis meliputi sistem reproduksi, kehamilan, kelahiran, dan masa nifas; periode perinatal (bayi baru lahir); serta malformasi kongenital, deformitas, dan abnormali kromosom sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

3. Standar Kompetensi dan *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mampu melakukan klasifikasi dan kodefikasi diagnosis dan tindakan medis berdasarkan ICD-10 dan ICD-9-CM secara akurat pada sistem reproduksi, kehamilan, kelahiran, dan masa nifas; periode perinatal (bayi baru lahir); serta malformasi kongenital, deformitas, dan abnormali kromosom.

4. Kompetensi Dasar :

- a. Terampil menentukan terminologi medis dan klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis terkait sistem reproduksi, kehamilan, kelahiran, dan masa nifas; periode perinatal (bayi baru lahir); serta malformasi kongenital, deformitas, dan abnormali kromosom.
- b. Terampil dalam menggunakan istilah dan singkatan medis yang terkait dengan sistem reproduksi, kehamilan, kelahiran, dan masa nifas; periode perinatal (bayi baru lahir); serta malformasi kongenital, deformitas, dan abnormali kromosom, meliputi kondisi klinis, pemeriksaan penunjang, diagnosis, dan terapi.
- c. Terampil dalam melakukan tata cara penentuan kode diagnosis sistem reproduksi, kehamilan, kelahiran, dan masa nifas; periode perinatal (bayi baru lahir); serta malformasi kongenital, deformitas, dan abnormali kromosom berdasarkan ICD-10.
- d. Terampil dalam melakukan tata cara penentuan kode tindakan medis sistem reproduksi, kehamilan, kelahiran, dan masa nifas; periode perinatal (bayi baru lahir); serta malformasi kongenital, deformitas, dan abnormali kromosom berdasarkan ICD-9-CM.

14) Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait V

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait V
NO KODE MATA KULIAH	: VMR3101
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 5
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 23 kali pertemuan

2. DESKRIPSI MATA KULIAH :

Mata kuliah ini diselenggarakan untuk memberikan bekal pemahaman aspek anatomi, patofisiologi, terminologi medis, serta klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis pada kondisi neoplasma dan infeksi untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

Mata kuliah ini mempelajari:

- Klasifikasi dan kodefikasi penyakit neoplasma dan infeksi,
- Istilah dan singkatan medis yang terkait dengan kondisi neoplasma dan infeksi meliputi kondisi klinis pemeriksaan penunjang, diagnosis, dan terapi
- Tatacara penentuan kode diagnosis neoplasma dan infeksi berdasarkan ICD-10
- Tatacara penentuan kode diagnosis neoplasma ICD-O
- Tata cara penentuan kode tindakan medis pada kondisi neoplasma dan infeksi berdasarkan ICD-9-CM
- Registrasi kanker

3. Standar Kompetensi dan *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu:

- Memahami tata pembentukan dan penggunaan istilah dan singkatan medis yang terkait dengan kondisi neoplasma dan infeksi,
- Menentukan kode diagnosis neoplasma dan infeksi dengan menggunakan ICD-10 secara akurat,
- Menentukan kode diagnosis neoplasma dengan menggunakan ICD-O secara akurat,
- Menentukan kode tindakan medis pada kondisi neoplasma dan infeksi dengan menggunakan ICD-9-CM secara akurat.

4. Kompetensi Dasar :

Mampu melakukan klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis pada kondisi neoplasma dan infeksi untuk mencapai kompetensi *clinical coder* menggunakan ICD-10, ICD-9-CM dan ICD-O secara tepat.

15) Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait VI

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait VI
NO KODE MATA KULIAH	: VMR3102
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 5
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 23 kali pertemuan

2. DESKRIPSI MATA KULIAH :

Mata kuliah ini diselenggarakan untuk memberikan bekal pemahaman aspek anatomi, patofisiologi, terminologi medis, serta klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis terkait diagnosis terkait cedera atau *injury*, keracunan (*poisoning*) dan konsekuensi dari sebab luar yang memberikan gangguan pada tubuh (ICD-10 bab 19 dan 20 (S00-T98 & V00-Y99) beserta berbagai kode tindakan medis yang terkait sesuai klasifikasi tindakan yang diharuskan oleh KEMENKES (ICD-9-CM VOL 3). Mata kuliah ini juga memuat materi terkait *rule of morbidity* dan audit *coding*.

3. Standar Kompetensi dan *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mampu menetapkan kode penyakit yang terkait dengan trauma, keracunan, dan masalah-masalah yang terkait dengan penyebab luar beserta tindakan medis yang terkait (berdasarkan standart klasifikasi penyakit yang ditetapkan oleh KEMENKES), serta penggunaan *rule of morbidity* dan tatacara audit *coding*.

4. Kompetensi Dasar :

- Mengetahui dan memahami istilah berbagai bentuk cedera (*injury*), keracunan (*poisoning*), dan konsekuensi dari sebab luar yang memberikan gangguan pada tubuh.
- Memahami cara menentukan kode penyakit yang digunakan sesuai berdasarkan standar klasifikasi penyakit yang ditetapkan oleh KEMENKES.
- Memahami *rule of morbidity* dan audit *coding*
- Terampil dalam melakukan tata cara penentuan kode diagnosis berbagai bentuk cedera (*injury*), keracunan (*poisoning*), dan konsekuensi dari sebab luar yang memberikan gangguan pada tubuh berdasarkan ICD-10.
- Terampil dalam melakukan tata cara penentuan kode tindakan medis berbagai bentuk cedera (*injury*), keracunan (*poisoning*), dan konsekuensi dari sebab luar yang memberikan gangguan pada tubuh berdasarkan ICD-9-CM.
- Terampil menggunakan *rule of morbidity* dan tatacara audit *coding*.

16) Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait VII

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Praktek Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait VII
NO KODE MATA KULIAH	: VMR3103
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER V
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 23 Pertemuan

2. DESKRIPSI MATA KULIAH :

Mata kuliah ini diselenggarakan untuk memberikan bekal pemahaman aspek terminologi medis, serta klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis untuk menentukan kode penyebab kematian berdasarkan dan klasifikasi penyakit khusus lainnya. Mata kuliah ini mempelajari penentuan penyebab dasar kematian berdasarkan dalam ICD-10 dengan menggunakan tabel bantu MMDS (*Medical Mortality Data Sheet*) penggolongan dan proses terjadinya kondisi trauma, keracunan, dan penyebab luar.

3. Standard Kompetensi/ Learning Outcomes Perkuliahan :

Mampu melakukan klasifikasi dan kodifikasi penyebab kematian berdasarkan ICD-10 secara akurat (sesuai yang diderita pasien) dan presisi (sesuai aturan ICD), tepat (sesuai jadwal laporannya).

4. Kompetensi Dasar :

- a. Menentukan urutan diagnosis penyebab kematian (penyebab langsung, penyebab antara, dan penyebab dasar) dan menentukan kode penyebab kematian berdasarkan aturan ICD-10,
- b. Menggunakan tabel bantu MMDS untuk membantu menentukan diagnosis penyebab dasar kematian beserta kodenya,
- c. Membuat sertifikat kematian sesuai peraturan yang berlaku (memahami proses pembuatan sertifikat kematian)

17) Konsep Dasar Pengelolaan RMIK

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Konsep Dasar Pengelolaan RMIK
NO KODE MATA KULIAH : VMR1103
BEBAN STUDI : 2 SKS
PENEMPATAN : SEMESTER 1
Prasyarat : -
Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan
Nama Tim Dosen : Savitri Citra Budi, MPH & TIM

2. DESKRIPSI MATA KULIAH :

Mata kuliah ini membahas tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN), organisasi pelayanan kesehatan di Indonesia, konsep dasar RMIK, sejarah perkembangan RM, paradigma RMIK, profesi MIK, RM pada Rawat Jalan dan *Acute Care*, RM pada *Long Term Care*, RM pada *Rehabilitation Care*, RM pada *Mental Health Care*.

3. Standar Kompetensi dan Learning Outcomes Perkuliahan :

Internasionalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dalam hal pengetahuan dasar tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN), organisasi pelayanan kesehatan di Indonesia, konsep dasar RMIK, sejarah perkembangan RM, paradigma RMIK, profesi MIK, RM pada Rawat Jalan dan *Acute Care*, RM pada *Long Term Care*, RM pada *Rehabilitation Care*, RM pada *Mental Health Care*.

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa memahami Sistem Kesehatan Nasional (SKN), organisasi pelayanan kesehatan di Indonesia, konsep dasar RMIK, sejarah perkembangan RM, paradigma RMIK, profesi MIK, RM pada Rawat Jalan dan *Acute Care*, RM pada *Long Term Care*, RM pada *Rehabilitation Care*, RM pada *Mental Health Care*.

18) Sistem Informasi Rekam Medis & Informasi Kesehatan

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Sistem Informasi Rekam Medis & Informasi
NO KODE MATA KULIAH : VMR1106
BEBAN STUDI : 2 SKS
PENEMPATAN : SEMESTER 2
Prasyarat : -

Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan

2. DESKRIPSI MATA KULIAH :

Mata kuliah ini membahas tentang alur dan prosedur pasien dan DRM, Sistem Registrasi dan Identifikasi Pasien, *Master Patient Index*, Jenis dan isi dokumen rekam medis/rekam kesehatan, Jenis Format Dokumentasi RM, penataan DRM/*Assembling*, Penyimpanan dan Penjajaran DRM, Penyusutan DRM, dan Pemusnahan DRM.

3. Standar Kompetensi dan *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Internasionalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dalam hal pengetahuan dasar tentang alur dan prosedur pasien dan DRM, Sistem Registrasi dan Identifikasi Pasien, *Master Patient Index*, Jenis dan isi dokumen rekam medis/rekam kesehatan, Jenis Format Dokumentasi RM, penataan DRM/*Assembling*, Penyimpanan dan Penjajaran DRM, Penyusutan DRM, dan Pemusnahan DRM

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa memahami alur dan prosedur pasien dan DRM, Sistem Registrasi dan Identifikasi Pasien, *Master Patient Index*, Jenis dan isi dokumen rekam medis/rekam kesehatan, Jenis Format Dokumentasi RM, penataan DRM/*Assembling*, Penyimpanan dan Penjajaran DRM, Penyusutan DRM, dan Pemusnahan DRM

19) Praktek Sistem Infomasi Rekam Medis & Informasi Kesehatan

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Praktek Sistem Infomasi Rekam Medis & Informasi

NO KODE MATA KULIAH : VMR1156

BEBAN STUDI : 2 SKS

PENEMPATAN : SEMESTER 2

Prasyarat : -

Jumlah Minggu / Pertemuan : 23 kali pertemuan

2. DESKRIPSI MATA KULIAH :

Mata kuliah ini untuk memberikan bekal pemahaman keterampilan dalam kegiatan alur dan prosedur pasien dan DRM, Sistem Registrasi dan Identifikasi Pasien, *Master Patient Index*, Jenis dan isi dokumen rekam medis/rekam kesehatan, Jenis Format Dokumentasi RM, penataan DRM/*Assembling*, Penyimpanan dan Penjajaran DRM, Penyusutan DRM, dan Pemusnahan DRM.

3. Standar Kompetensi dan *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mahasiswa terampil dalam menjelaskan alur dan prosedur pasien dan DRM, Sistem Registrasi dan Identifikasi Pasien, *Master Patient Index*, Jenis dan isi dokumen rekam medis/rekam kesehatan, Jenis Format Dokumentasi RM, penataan DRM/*Assembling*, Penyimpanan dan Penjajaran DRM, Penyusutan DRM, dan Pemusnahan DRM.

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa terampil dalam membuat dan melakukan kegiatan terkait dengan alur dan prosedur pasien dan DRM, Sistem Registrasi dan Identifikasi Pasien, *Master Patient Index*, Jenis dan isi dokumen rekam medis/rekam kesehatan, Jenis Format Dokumentasi RM, penataan DRM/*Assembling*, Penyimpanan dan Penjajaran DRM, Penyusutan DRM, dan Pemusnahan DRM.

20) Desain Formulir

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Desain Formulir
NO KODE MATA KULIAH	: VMR2103
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 3
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 14 kali pertemuan

2. DESKRIPSI MATA KULIAH :

Mata kuliah ini membahas tentang media DRM (*paper, computer, web-based*), Standarisasi Data Pelayanan Kesehatan, Desain Formulir RM, Pengendalian Formulir RM, Evaluasi dan Analisa Format Formulir: *paper-based, electronic*, Data Agregat Pelayanan Kesehatan, Data Dasar Pelayanan Kesehatan (*Healthcare Databases*), dan Rekam Kesehatan Elektronik (*Electronic Health Records*).

3. Standar Kompetensi dan *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Internasionalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dalam hal pengetahuan dasar tentang media DRM (*paper, computer, web-based*), Standarisasi Data Pelayanan Kesehatan, Desain Formulir RM, Pengendalian Formulir RM, Evaluasi dan Analisa Format Formulir: *paper-based, electronic*, Data Agregat Pelayanan Kesehatan, Data Dasar Pelayanan Kesehatan (*Healthcare Databases*), Rekam Kesehatan Elektronik (*Electronic Health Records*).

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa memahami media DRM (*paper, computer, web-based*), Standarisasi Data Pelayanan Kesehatan, Desain Formulir RM, Pengendalian Formulir RM, Evaluasi dan Analisa Format Formulir: *paper-based, electronic*, Data Agregat Pelayanan Kesehatan, Data Dasar Pelayanan Kesehatan (*Healthcare Databases*), Rekam Kesehatan Elektronik (*Electronic Health Records*).

21) Praktek Desain Formulir

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Praktek Desain Formulir
NO KODE MATA KULIAH	: VMR2153
BEBAN STUDI	: 1 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 3
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 12 kali pertemuan

2. DESKRIPSI MATA KULIAH :

Mata kuliah ini untuk memberikan bekal pemahaman ketrampilan dalam kegiatan media DRM (*paper, computer, web-based*), Standarisasi Data Pelayanan Kesehatan, Desain Formulir RM, Pengendalian Formulir RM, Evaluasi dan Analisa Format Formulir: *paper-based, electronic*, Data Agregat Pelayanan Kesehatan, Data Dasar Pelayanan Kesehatan (*Healthcare Databases*), Rekam Kesehatan Elektronik (*Electronic Health Records*).

3. Standar Kompetensi dan *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mahasiswa terampil menjelaskan, membuat dan melakukan kegiatan pengelolaan terkait media DRM (*paper, computer, web-based*), Standarisasi

Data Pelayanan Kesehatan, Desain Formulir RM, Pengendalian Formulir RM, Evaluasi dan Analisa Format Formulir: *paper-based, electronic*, Data Agregat Pelayanan Kesehatan, Data Dasar Pelayanan Kesehatan (*Healthcare Databases*), Rekam Kesehatan Elektronik (*Electronic Health Records*).

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa terampil dalam kegiatan pengelolaan media DRM (*paper, computer, web-based*), Standarsasi Data Pelayanan Kesehatan, Desain Formulir RM, Pengendalian Formulir RM, Evaluasi dan Analisa Format Formulir: *paper-based, electronic*, Data Agregat Pelayanan Kesehatan, Data Dasar Pelayanan Kesehatan (*Healthcare Databases*), Rekam Kesehatan Elektronik (*Electronic Health Records*).

22) Etika dan Hukum Kesehatan

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Etika dan Hukum Kesehatan
NO KODE MATA KULIAH : VMR3104
BEBAN STUDI : 2 SKS
PENEMPATAN : SEMESTER 5
Prasyarat : -
Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang hukum kesehatan di Indonesia, peraturan perundangan terkait dengan DRM, kepemilikan dan kerahasiaan DRM, pengamanan dan hak akses terhadap DRM, integritas dan koreksi DRM, pelepasan informasi kesehatan: *paper-based and electronic*, etika dan hukum, etika profesi, kode etik perekam medis dan informasi kesehatan.

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Internasionalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dalam hal pengetahuan dasar tentang hukum kesehatan di Indonesia, peraturan perundangan terkait dengan DRM, kepemilikan dan kerahasiaan DRM, pengamanan dan hak akses terhadap DRM, integritas dan koreksi DRM, pelepasan informasi kesehatan: *paper-based and electronic*, etika dan hukum, etika profesi, kode etik perekam medis dan informasi kesehatan.

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa memahami hukum kesehatan di Indonesia, peraturan perundangan terkait dengan DRM, kepemilikan dan kerahasiaan DRM, pengamanan dan hak akses terhadap DRM, integritas dan koreksi DRM, pelepasan informasi kesehatan: *paper-based and electronic*, etika dan hukum, etika profesi, kode etik perekam medis dan informasi kesehatan.

23) Sistem Pembiayaan Pada Sarana Pelayanan Kesehatan

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Sistem Pembiayaan Pada Sarana Pelayanan Kesehatan
NO KODE MATA KULIAH : VMR3105
BEBAN STUDI : 2 SKS
PENEMPATAN : SEMESTER 5
Prasyarat : -

Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang *Diagnostic and Procedural Groupings, Case Mix Analysis And Indexes, Severity of illenes system, Coding compliance srategies, auditing, and reporting, Coding quality monitors and reporting, Compliance strategies and reporting, payment methodologies and system, biling processes and procedures, Reimbursement monitoring and reporting.*

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Internasionalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dalam hal pengetahuan dasar tentang *Diagnostic and Procedural Groupings, Case Mix Analysis And Indexes, Severity of illenes system, Coding compliance srategies, auditing, and reporting, Coding quality monitors and reporting, Compliance strategies and reporting, payment methodologies and system, biling processes and procedures, Reimbursement monitoring and reporting.*

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa memahami *Diagnostic and Procedural Groupings, Case Mix Analysis And Indexes, Severity of illenes system, Coding compliance srategies, auditing, and reporting, Coding quality monitors and reporting, Compliance strategies and reporting, payment methodologies and system, biling processes and procedures, Reimbursement monitoring and reporting.*

24) Praktek Sistem Pembiayaan Pada Sarana Pelayanan Kesehatan

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Praktek Sistem Pembiayaan Pada Sarana Pelayanan Kesehatan

NO KODE MATA KULIAH : VMR3155

BEBAN STUDI : 1 SKS

PENEMPATAN : SEMESTER 5

Prasyarat : -

Jumlah Minggu / Pertemuan : 12 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini untuk memberikan bekal pemahaman keterampilan dalam kegiatan *Diagnostic and Procedural Groupings, Case Mix Analysis And Indexes, Severity of illenes system, Coding compliance srategies, auditing, and reporting, Coding quality monitors and reporting, Compliance strategies and reporting, payment methodologies and system, biling processes and procedures, Reimbursement monitoring and reporting.*

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Mahasiswa mampu menjelaskan, membuat dan melakukan kegiatan *Diagnostic and Procedural Groupings, Case Mix Analysis And Indexes, Severity of illenes system, Coding compliance srategies, auditing, and reporting, Coding quality monitors and reporting, Compliance strategies and reporting, payment methodologies and system, biling processes and procedures, Reimbursement monitoring and reporting.*

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa terampil dalam melakukan kegiatan *Diagnostic and Procedural Groupings, Case Mix Analysis And Indexes, Severity of illenes system, Coding compliance srategies, auditing, and reporting, Coding quality monitors and*

reporting, Compliance strategies and reporting, payment methodologies and system, billing processes and procedures, Reimbursement monitoring and reporting.

25) Ilmu Sosial Budaya Dasar

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Ilmu Sosial Budaya Dasar
NO KODE MATA KULIAH : SVU1010
BEBAN STUDI : 2 SKS
PENEMPATAN : SEMESTER 1
Prasyarat : -
Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar.

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa memahami konsep dasar organisasi dan manajemen, prinsip dan fungsi-fungsi manajemen: peran manajerial, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, kepemimpinan, motivasi, persepsi, komunikasi, pemahaman kerja tim.

26) Perencanaan SDM & Fasilitas Unit Kerja Rekam Medis & Informasi Kesehatan

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Perencanaan SDM & Fasilitas Unit Kerja
Rekam Medis & Informasi Kesehatan
NO KODE MATA KULIAH : VMR3106
BEBAN STUDI : 2 SKS
PENEMPATAN : SEMESTER 5
Prasyarat : -
Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang Perencanaan SDM unit kerja RMIK-metode WISN, analisa jabatan-organisasi-metode pembagian kerja, rekrutmen, orientasi dan training, pengelolaan prosedur kerja, perencanaan fasilitas di unit RMIK, lingkungan kerja : work flow, space and equipment, aesthetics, ergonomics, Penilaian kinerja : metode pengembangan standart teknik penilaian kinerja UK-RMIK (Produktifitas kerja).

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Internasionalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dalam hal pengetahuan dasar tentang Perencanaan SDM unit kerja RMIK-metode WISN, analisa jabatan-organisasi-metode pembagian kerja, rekrutmen, orientasi dan training, pengelolaan prosedur kerja, perencanaan fasilitas di unit RMIK, lingkungan kerja : work flow, space and equipment, aesthetics, ergonomics, Penilaian kinerja : metode pengembangan standart teknik penilaian kinerja UK-RMIK (Produktifitas kerja).

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa memahami Perencanaan SDM unit kerja RMIK-metode WISN, analisa jabatan-organisasi-metode pembagian kerja, rekrutmen, orientasi dan

training, pengelolaan prosedur kerja, perencanaan fasilitas di unit RMIK, lingkungan kerja: *work flow, space and equipment, aesthetics, ergonomics*, Penilaian kinerja: metode pengembangan standart teknik penilaian kinerja UK-RMIK (Produktifitas kerja).

27) Praktek Perencanaan SDM & Fasilitas Unit Kerja Rekam Medis & Informasi Kesehatan

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Praktek Perencanaan SDM & Fasilitas Unit Kerja Rekam Medis & Informasi Kesehatan
NO KODE MATA KULIAH : VMR3156
BEBAN STUDI : 1 SKS
PENEMPATAN : SEMESTER 5
Prasyarat : -
Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini untuk memberikan bekal pemahaman ketrampilan dalam kegiatan Perencanaan SDM unit kerja RMIK-metode WISN, analisa jabatan-organisasi-metode pembagian kerja, rekrutmen, orientasi dan training, pengelolaan prosedur kerja, perencanaan fasilitas di unit RMIK, lingkungan kerja: *work flow, space and equipment, aesthetics, ergonomics*, Penilaian kinerja : metode pengembangan standart teknik penilaian kinerja UK-RMIK (Produktifitas kerja).

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Terampil dalam melakukan Perencanaan SDM unit kerja RMIK-metode WISN, analisa jabatan-organisasi-metode pembagian kerja, rekrutmen, orientasi dan training, pengelolaan prosedur kerja, perencanaan fasilitas di unit RMIK, lingkungan kerja : *work flow, space and equipment, aesthetics, ergonomics*, Penilaian kinerja : metode pengembangan standart teknik penilaian kinerja UK-RMIK (Produktifitas kerja).

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa dapat menjelaskan dan melakukan kegiatan Perencanaan SDM unit kerja RMIK-metode WISN, analisa jabatan-organisasi-metode pembagian kerja, rekrutmen, orientasi dan training, pengelolaan prosedur kerja, perencanaan fasilitas di unit RMIK, lingkungan kerja : *work flow, space and equipment, aesthetics, ergonomics*, Penilaian kinerja : metode pengembangan standart teknik penilaian kinerja UK-RMIK (Produktifitas kerja).

28) Perencanaan Anggaran Sarana Pelayanan Kesehatan

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Perencanaan Anggaran Sarana Pelayanan Kesehatan
NO KODE MATA KULIAH : VMR2005
BEBAN STUDI : 2 SKS
PENEMPATAN : SEMESTER 4
Prasyarat : -
Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep manajemen keuangan pelayanan kesehatan, konsep penyusunan anggaran, jenis anggaran, perhitungan

anggaran, UK-RMIK, penghitungan unit cost, pemrosesan klaim-reimbursement, analisis laporan klaim-reimbursement (*account receivable*).

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Internasionalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dalam hal pengetahuan dasar tentang konsep manajemen keuangan pelayanan kesehatan, konsep penyusunan anggaran, jenis anggaran, perhitungan anggaran, UK-RMIK, penghitungan *unit cost*, pemrosesan klaim-reimbursement, analisis laporan klaim-reimbursement (*account receivable*).

4. Kompetensi Dasar :

Mampu memahami konsep manajemen keuangan pelayanan kesehatan, konsep penyusunan anggaran, jenis anggaran, perhitungan anggaran, UK-RMIK, penghitungan *unit cost*, pemrosesan klaim-reimbursement, analisis laporan klaim-reimbursement (*account receivable*).

29) Praktek Perencanaan Anggaran Sarana Pelayanan Kesehatan

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Praktek Perencanaan Anggaran Sarana
Pelayanan Kesehatan

NO KODE MATA KULIAH : VMR2055

BEBAN STUDI : 1 SKS

PENEMPATAN : SEMESTER 4

Prasyarat : -

Jumlah Minggu / Pertemuan : 12 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini untuk memberikan bekal pemahaman ketrampilan dalam kegiatan manajemen keuangan pelayanan kesehatan, konsep penyusunan anggaran, jenis anggaran, perhitungan anggaran, UK-RMIK, penghitungan *unit cost*, pemrosesan klaim-reimbursement, analisis laporan klaim-reimbursement (*account receivable*).

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Mahasiswa terampil dalam kegiatan manajemen keuangan pelayanan kesehatan, konsep penyusunan anggaran, jenis anggaran, perhitungan anggaran, UK-RMIK, penghitungan *unit cost*, pemrosesan klaim-reimbursement, analisis laporan klaim-reimbursement (*account receivable*).

4. Kompetensi Dasar :

Mampu menjelaskan dan melakukan kegiatan konsep manajemen keuangan pelayanan kesehatan, konsep penyusunan anggaran, jenis anggaran, perhitungan anggaran, UK-RMIK, penghitungan *unit cost*, pemrosesan klaim-reimbursement, analisis laporan klaim-reimbursement (*account receivable*).

30) Analisis dan Problem Solving Rekam Medis & Informasi Kesehatan

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Analisis dan Problem Solving Rekam Medis &
Informasi Kesehatan

NO KODE MATA KULIAH : VMR2109 (teori)

BEBAN STUDI : 2 SKS

PENEMPATAN : SEMESTER 3

Prasyarat : -
Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang *Data Quality (DQ), Methods to Ensure DQ, Quantitative Analysis, Qualitative Analysis, Audit Medic.*

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Internasionalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dalam hal pengetahuan dasar tentang *Data Quality (DQ), Methods to Ensure DQ, Quantitative Analysis, Qualitative Analysis, Audit Medic.*

4. Kompetensi Dasar :

Memahami *Data Quality (DQ), Methods to Ensure DQ, Quantitative Analysis, Qualitative Analysis, Audit Medic.*

31) Praktek Analisis dan Problem Solving Rekam Medis & Informasi Kesehatan

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Praktek Analisis dan Problem Solving Rekam Medis & Informasi Kesehatan

NO KODE MATA KULIAH : VMR2159

BEBAN STUDI : 1 SKS

PENEMPATAN : SEMESTER 3

Prasyarat : -

Jumlah Minggu / Pertemuan : 12 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini untuk memberikan bekal pemahaman ketrampilan dalam kegiatan *Data Quality (DQ), Methods to Ensure DQ, Quantitative Analysis, Qualitative Analysis, Audit Medic.*

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Mahasiswa mampu melakukan kegiatan *Data Quality (DQ), Methods to Ensure DQ, Quantitative Analysis, Qualitative Analysis, Audit Medic.*

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa terampil menjelaskan dan melakukan kegiatan *Data Quality (DQ), Methods to Ensure DQ, Quantitative Analysis, Qualitative Analysis, Audit Medic*

32) Quality Assurance

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : **Quality Assurance**

NO KODE MATA KULIAH : VMR2107

BEBAN STUDI : 2 SKS

PENEMPATAN : SEMESTER 3

Prasyarat : -

Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep mutu pada pelayanan kesehatan pada kesehatan, *quality assurance/continous quality improvement, total quality management, utilization management.*

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Internasionalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan

praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dalam hal manajemen mutu rekam medis dan informasi kesehatan.

4. Kompetensi Dasar :

Melakukan program kegiatan menjaga mutu pada pelayanan kesehatan *quality assurance/continuous quality improvement, total quality management, utilization management.*

33) Akreditasi dan Manajemen Resiko

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Akreditasi dan Manajemen Resiko

NO KODE MATA KULIAH : VMR2108

BEBAN STUDI : 2 SKS

PENEMPATAN : SEMESTER 4

Prasyarat : -

Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang standar pelayanan RS, standar RMIK dalam standar pelayanan RS, Standar pelayanan minimal (SPM) RS, Standar pelayanan minimal (SPM) Puskesmas, Akreditasi RS, Standar UKRM dalam akreditasi RS, program kerja dan rencana kegiatan, standar prosedur operasional.

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Internasionalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dalam hal Standar pelayanan RS, standar RMIK dalam standar pelayanan RS, Standar pelayanan minimal (SPM) RS, Standar pelayanan minimal (SPM) Puskesmas, Akreditasi RS, Standar UKRM dalam akreditasi RS.

4. Kompetensi Dasar :

Mempersiapkan standar pelayanan RS, SPM dan akreditasi UKRM.

34) Biostatistik

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Biostatistik

NO KODE MATA KULIAH : VMR1003

BEBAN STUDI : 2 SKS

PENEMPATAN : SEMESTER 2

Prasyarat :

Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar Biostatistika, Data dan Variabel, Pengumpulan dan Pengolahan Data, Penyajian Data-Distribusi Frekuensi, Ukuran tengah / pusat/ *central tendency*, distribusi data (simetris dan asimetris), ukuran posisi dan ukuran variasi/dispersi, penggunaan aplikasi komputer dalam pengolahan, penyajian dan interpretasi data, estimasi, korelasi dan regresi.

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Internasionalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses

pendidikan yang terstruktur dalam hal pengetahuan dasar tentang konsep dasar Biostatistika, Data dan Variabel, Pengumpulan dan Pengolahan Data, Penyajian Data-Distribusi Frekuensi, Ukuran tengah / pusat/ *central tendency*, distribusi data (simetris dan asimetris), ukuran posisi dan ukuran variasi/dispersi, penggunaan aplikasi komputer dalam pengolahan, penyajian dan interpretasi data, estimasi, korelasi dan regresi.

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa memahami konsep konsep dasar Biostatistika, Data dan Variabel, Pengumpulan dan Pengolahan Data, Penyajian Data-Distribusi Frekuensi, Ukuran tengah / pusat/ *central tendency*, distribusi data (simetris dan asimetris), ukuran posisi dan ukuran variasi/dispersi, penggunaan aplikasi komputer dalam pengolahan, penyajian dan interpretasi data, estimasi, korelasi dan regresi.

35) Praktek Biostatistik

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Praktek Biostatistik
NO KODE MATA KULIAH : VMR1053
BEBAN STUDI : 1 SKS
PENEMPATAN : SEMESTER 2
Prasyarat :
Jumlah Minggu / Pertemuan : 12 kali pertemuan
Nama Tim Dosen : Drs. Zulaela, Dipl.Med.M.Si & TIM

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini untuk memberikan bekal pemahaman keterampilan dalam kegiatan tentang konsep dasar Biostatistika, Data dan Variabel, Pengumpulan dan Pengolahan Data, Penyajian Data-Distribusi Frekuensi, Ukuran tengah / pusat/ *central tendency*, distribusi data (simetris dan asimetris), ukuran posisi dan ukuran variasi/dispersi, penggunaan aplikasi komputer dalam pengolahan, penyajian dan interpretasi data, estimasi, korelasi dan regresi.

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Mahasiswa terampil dalam kegiatan tentang konsep dasar Biostatistika, Data dan Variabel, Pengumpulan dan Pengolahan Data, Penyajian Data-Distribusi Frekuensi, Ukuran tengah / pusat/ *central tendency*, distribusi data (simetris dan asimetris), ukuran posisi dan ukuran variasi/dispersi, penggunaan aplikasi komputer dalam pengolahan, penyajian dan interpretasi data, estimasi, korelasi dan regresi.

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa dapat menjelaskan dan melakukan kegiatan konsep dasar Biostatistika, Data dan Variabel, Pengumpulan dan Pengolahan Data, Penyajian Data-Distribusi Frekuensi, Ukuran tengah / pusat/ *central tendency*, distribusi data (simetris dan asimetris), ukuran posisi dan ukuran variasi/dispersi, penggunaan aplikasi komputer dalam pengolahan, penyajian dan interpretasi data, estimasi, korelasi dan regresi.

36) Statistik Sarana Pelayanan Kesehatan

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Statistik Sarana Pelayanan Kesehatan
NO KODE MATA KULIAH : VMR2110
BEBAN STUDI : 2 SKS

PENEMPATAN : SEMESTER 4
Prasyarat : -
Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar statistik di fasyankes, statistik data administrasi-sensus data pasien (*patient census data*), presentasi penggunaan TT (*Percentage of Occupancy*), *Bed turn Over-Lama* rawat (*Lenght of Stay*), Statistik data klinis dan data *case-mix*, indikator pelayanan rumah sakit, grafik Barber Johnson, sistem informasi rumah sakit (SIRS), sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS).

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Internasialisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dalam hal pengetahuan dasar tentang konsep dasar statistik di fasyankes, statistik data administrasi-sensus data pasien (*patient census data*), presentasi penggunaan TT (*Percentage of Occupancy*), *Bed turn Over-Lama* rawat (*Lenght of Stay*), Statistik data klinis dan data *case-mix*, indikator pelayanan rumah sakit, grafik Barber Johnson, sistem informasi rumah sakit (SIRS), sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS).

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa memahami konsep dasar statistik di fasyankes, statistik data administrasi-sensus data pasien (*patient census data*), presentasi penggunaan TT (*Percentage of Occupancy*), *Bed turn Over-Lama* rawat (*Lenght of Stay*), Statistik data klinis dan data *case-mix*, indikator pelayanan rumah sakit, grafik Barber Johnson, sistem informasi rumah sakit (SIRS), sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS).

37) Praktek Statistik Sarana Pelayanan Kesehatan

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Praktek Statistik Sarana Pelayanan Kesehatan
NO KODE MATA KULIAH : VMR2160
BEBAN STUDI : 1 SKS
PENEMPATAN : SEMESTER 4
Prasyarat : -
Jumlah Minggu / Pertemuan : 12 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini untuk memberikan bekal pemahaman ketrampilan dalam kegiatan tentang konsep dasar statistik di fasyankes, statistik data administrasi-sensus data pasien (*patient census data*), presentasi penggunaan TT (*Percentage of Occupancy*), *Bed turn Over-Lama* rawat (*Lenght of Stay*), Statistik data klinis dan data *case-mix*, indikator pelayanan rumah sakit, grafik Barber Johnson, sistem informasi rumah sakit (SIRS), sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS).

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Mahasiswa terampil dalam kegiatan tentang konsep dasar statistik di fasyankes, statistik data administrasi-sensus data pasien (*patient census data*), presentasi penggunaan TT (*Percentage of Occupancy*), *Bed turn Over-Lama* rawat (*Lenght of Stay*), Statistik data klinis dan data *case-mix*, indikator pelayanan rumah sakit, grafik Barber Johnson, sistem informasi rumah sakit (SIRS), sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS).

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa menjelaskan dan melakukan kegiatan tentang konsep dasar statistik di fasyankes, statistik data administrasi-sensus data pasien (*patient census data*), presentasi penggunaan TT (*Percentage of Occupancy*), *Bed turn Over-Lama* rawat (*Lenght of Stay*), Statistik data klinis dan data *case-mix*, indikator pelayanan rumah sakit, grafik Barber Johnson, sistem informasi rumah sakit (SIRS), sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS).

38) Epidemiologi

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Epidemiologi
NO KODE MATA KULIAH : VMR2003
BEBAN STUDI : 2 SKS
PENEMPATAN : SEMESTER 4
Prasyarat : -
Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep epidemiologi, konsep penyebab penyakit dan masalah kesehatan- riwayat alamiah penyakit, ukuran frekuensi dalam epidemiologi, metode skrining, surveilence, stastistik kesehatan masyarakat dan informasi epidemiologi-*birth rate dan measures of infant mortality, death (mortality) rate, measures of morbidity*, rancangan studi epidermologi, SIKNAS.

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Internasilisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dalam hal pengetahuan dasar tentang konsep-konsep epidemiologi, konsep penyebab penyakit dan masalah kesehatan-riwayat alamiah penyakit, ukuran frekuensi dalam epidemiologi, metode skrining, surveilence, stastistik kesehatan masyarakat dan informasi epidemiologi-*birth rate dan measures of infant mortality, death (mortality) rate, measures of morbidity*, rancangan studi epidermologi, SIKNAS.

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa memahami konsep-konsep epidemiologi, konsep penyebab penyakit dan masalah kesehatan- riwayat alamiah penyakit, ukuran frekuensi dalam epidemiologi, metode skrining, surveilence, stastistik kesehatan masyarakat dan informasi epidemiologi-*birth rate dan measures of infant mortality, death (mortality) rate, measures of morbidity*, rancangan studi epidermologi, SIKNAS.

39) Metodologi Penelitian Kesehatan

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Metodologi Penelitian Kesehatan
NO KODE MATA KULIAH : VMR2002
BEBAN STUDI : 2 SKS
PENEMPATAN : SEMESTER 5
Prasyarat : -
Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang penelitian dalam bidang kedokteran dan pelayanan kesehatan-diseminasi hasil penelitian ilmu pengetahuan dan penelitian, proposal penelitian, perumusan masalah, kerangka konsep, variabel, dan hipotesis, rancangan atau desain penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan, analisis dan penyajian data penelitian.

3. Standar Kompetensi / *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Internasionalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dalam hal pengetahuan dasar tentang penelitian dalam bidang kedokteran dan pelayanan kesehatan- diseminasi hasil penelitian ilmu pengetahuan dan penelitian, proposal penelitian, perumusan masalah, kerangka konsep, variabel, dan hipotesis, rancangan atau desain penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan, analisis dan penyajian data penelitian.

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa memahami penelitian dalam bidang kedokteran dan pelayanan kesehatan- diseminasi hasil penelitian ilmu pengetahuan dan penelitian, proposal penelitian, perumusan masalah, kerangka konsep, variabel, dan hipotesis, rancangan atau desain penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan, analisis dan penyajian data penelitian.

40) Praktek Metodologi Penelitian Kesehatan

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Praktek Metodologi Penelitian Kesehatan
NO KODE MATA KULIAH : VMR2052
BEBAN STUDI : 1 SKS
PENEMPATAN : SEMESTER 5
Prasyarat : -
Jumlah Minggu / Pertemuan : 12 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini untuk memberikan bekal pemahaman ketrampilan dalam kegiatan tentang penelitian dalam bidang kedokteran dan pelayanan kesehatan- diseminasi hasil penelitian ilmu pengetahuan dan penelitian, proposal penelitian, perumusan masalah, kerangka konsep, variabel, dan hipotesis, rancangan atau desain penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan, analisis dan penyajian data penelitian.

3. Standar Kompetensi / *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mahasiswa terampil dalam kegiatan penelitian dalam bidang kedokteran dan pelayanan kesehatan- diseminasi hasil penelitian ilmu pengetahuan dan penelitian, proposal penelitian, perumusan masalah, kerangka konsep, variabel, dan hipotesis, rancangan atau desain penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan, analisis dan penyajian data penelitian.

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa terampil dan mampu melakukan kegiatan penelitian dalam bidang kedokteran dan pelayanan kesehatan- diseminasi hasil penelitian ilmu pengetahuan dan penelitian, proposal penelitian, perumusan masalah, kerangka konsep, variabel, dan hipotesis, rancangan atau desain penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan, analisis dan penyajian data penelitian.

41) Farmakologi

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Farmakologi
NO KODE MATA KULIAH	: VMR2001
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 3
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata ajaran ini membahas tentang nama-nama kimia obat, nama generik obat, dan nama dagang berbagai jenis obat beserta kasiat dan cara pemberiannya.

3. Standar Kompetensi / *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan :

- Mempunyai kemampuan dan pemahaman macam-macam nama kimia, generik, merek dagang dari berbagai jenis obat
- Mempunyai ketrampilan yang memadai berkaitan dengan membaca, mengutip, dan menganalisis lembar pengobatan yang ada di rekam medis
- Meningkatkan kerjasama dalam kelompok dan kemampuan dalam menyampaikan ide atau pemikiran, serta meningkatkan kemampuan berfikir secara logis dan kreatif yang secara tidak langsung akan menumbuhkan jiwa kepemimpinan melalui kerja kelompok dan kegiatan presentasi.

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa memahami secara umum definisi dari farmakologi, peran farmakologi dalam institusi pelayanan kesehatan, mampu membaca, mengeja dan mentranskrip nama obat.

42) Pengantar Teknologi Informasi

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Pengantar Teknologi Informasi
NO KODE MATA KULIAH	: VMU1201
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 2
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari Pengenalan Komputer, Perkembangan Komputer, Pengolahan Data elektronik, Pengolahan dan Penyajian dengan menggunakan Perangkat Lunak Pengolahan kata dan Spreadsheet. Perangkat Lunak yang dapat digunakan misalnya: Ms. Word, Ms. Excell, Open Office atau yang sejenisnya.

3. Standar Kompetensi / *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mampu mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi kesehatan secara elektronik berdasarkan konsep RMIK menggunakan *tools* atau *software* yang tersedia.

4. Kompetensi Dasar :

Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa mampu :

- Memahami pengolahan data dengan komputer
- Mampu mengoperasikan perangkat lunak pengolahan kata

- c. Mampu mengoperasikan perangkat lunak pengolah data (spreadsheet)
- d. Dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi bidang kesehatan

43) Praktek Pengantar Teknologi Informasi

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Praktek Pengantar Teknologi Informasi
NO KODE MATA KULIAH	: VMU1251
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 2
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 12 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari Pengenalan Komputer, Perkembangan Komputer, Pengolahan Data elektronik, Pengolahan dan Penyajian dengan menggunakan Perangkat Lunak Pengolahan kata dan Spreadsheet. Perangkat Lunak yang dapat digunakan misalnya: Ms. Word, Ms. Excell, Open Office atau yang sejenisnya.

3. Standar Kompetensi / *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mahasiswa terampil mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi kesehatan secara elektronik berdasarkan konsep RMIK menggunakan *tools* atau *software* yang tersedia.

4. Kompetensi Dasar :

Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa terampil:

- a. Mengolah data dengan komputer
- b. Mengoperasikan perangkat lunak pengolah kata
- c. Mengoperasikan perangkat lunak pengolah data (spreadsheet)

44) Proyek SIM Pada Sarana Pelayanan Kesehatan

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Proyek SIM Pada Sarana Pelayanan Kesehatan
NO KODE MATA KULIAH	: VMR3051
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 5
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 23 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang tahapan pengembangan sistem informasi manajemen berbasis elektronik di sarana pelayanan kesehatan.

3. Standar Kompetensi / *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mampu merancang melakukan analisis kebutuhan dan perancangan sistem informasi manajemen di sarana pelayanan kesehatan.

4. Kompetensi Dasar :

Setelah mempelajari mata kuliah ini, Mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Memahami tahapan pengembangan sistem informasi manajemen di sarana pelayanan kesehatan
- b. Mampu melakukan analisis kebutuhan sistem di sarana pelayanan kesehatan
- c. Mampu merancang sistem informasi manajemen (desain proses, desain *database*, desain *user interface*) di sarana pelayanan kesehatan.

45) Algoritma dan Struktur Data 1

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Algoritma dan Struktur Data 1
NO KODE MATA KULIAH	: VMU1202
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 4
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep algoritma dan aplikasinya dalam bahasa pemrograman. Perangkat Lunak yang dapat digunakan untuk membuat algoritma dan bentuk *flowchart* dapat menggunakan Ms. Visio, Easy case, atau sejenisnya. Sedangkan untuk pengenalan pemrograman dapat menggunakan Visual Basic, Visual Fox Pro, Delphi atau bahasa pemrograman lainnya.

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Mampu memahami alur dan prosedur penyelesaian permasalahan pengolahan berbasis komputer dengan menggunakan ilmu algoritma dan pemrograman.

4. Kompetensi Dasar :

Setelah mempelajari mata kuliah ini, Mahasiswa diharapkan mampu :

- Membuat algoritma dalam bahasa natural dan *flowchart*
- Menerapkan algoritma dalam bahasa pemrograman tertentu
- Merancang algoritma pengolahan data rekam medis dan informasi kesehatan sebagai dasar pengembangan Sistem Informasi Kesehatan di fasilitas YanKes.

46) Basis Data 1

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Basis Data 1
NO KODE MATA KULIAH	: VMU1203
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 4
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang perancangan Basis Data yang efektif dan efisien serta implementasinya dalam Aplikasi Database Manajemen Sistem (DBMS). Perangkat yang dapat digunakan misalnya Ms. Access, Dbase, Fox Pro, SQL Server atau sejenisnya.

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Mampu merancang basis data yang efektif dan efisien untuk mengelola dan menyajikan informasi kesehatan.

4. Kompetensi Dasar :

Setelah mempelajari mata kuliah ini, Mahasiswa diharapkan mampu:

- Memahami model-model basis data
- Merancang basis data yang efektif dan efisien
- Implementasi basis data dengan perangkat lunak DBMS
- Memahami perkembangan basis data konvensional ke modern.

47) Praktek Basis Data 1

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Praktek Basis Data 1
NO KODE MATA KULIAH	: VMU1253
BEBAN STUDI	: 1 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 4
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 12 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini untuk memberikan bekal pemahaman ketrampilan dalam kegiatan tentang perancangan Basis Data yang efektif dan efisien serta implementasinya dalam Aplikasi Database Manajemen Sistem (DBMS). Perangkat yang dapat digunakan misalnya Ms.Access, Dbase, Fox Pro, SQL Server atau sejenisnya.

3. Standar Kompetensi / *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mahasiswa terampil dalam kegiatan merancang basis data yang efektif dan efisien untuk mengelola dan menyajikan informasi kesehatan.

4. Kompetensi Dasar :

Setelah mempelajari mata kuliah ini, Mahasiswa diharapkan mampu :

- Menjelaskan model-model basis data
- Merancang basis data yang efektif dan efisien
- Implementasi basis data dengan perangkat lunak DBMS
- Memahami perkembangan basis data konvensional ke modern.

48) Pengantar Jaringan komputer

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Pengantar Jaringan komputer
NO KODE MATA KULIAH	: VMR3050
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 5
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mempelajari tentang jaringan komputer, keamanan data dan internet. Perangkat lunak yang dapat digunakan untuk demonstrasi misalnya *Package Tracer* atau sejenisnya.

3. Standar Kompetensi / *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mampu mendistribusikan data dan informasi kesehatan melalui jaringan komputer dengan aman, efektif dan efisien.

4. Kompetensi Dasar :

Setelah mempelajari mata kuliah ini, Mahasiswa diharapkan mampu :

- Mensetting jaringan dasar komputer
- Menggunakan jaringan komputer untuk distribusi data dan informasi kesehatan
- Mengatur keamanan data dalam jaringan.
- Memfaatkan internet sebagai media sharing informasi kesehatan

49) Bahasa Inggris I

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Bahasa Inggris I
NO KODE MATA KULIAH	: SVU1008
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 1
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini melatih keterampilan mahasiswa dalam memahami dan menggunakan bahasa inggris baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari..

3. Standar Kompetensi / *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mahasiswa terampil dalam memahami dan menggunakan bahasa inggris dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari.

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa terampil dalam memahami teks bahasa Inggris yang meliputi pengetahuan tentang *tenses* dan *vocabularies* baik dalam kalimat positif, negatif maupun kalimat tanya.

50) Bahasa Inggris II

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Bahasa Inggris II
NO KODE MATA KULIAH	: VMR1002
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 2
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diselenggarakan untuk memberikan pemahaman tingkat lanjut dalam penggunaan bahasa inggris di bidang ilmu kesehatan.

3. Standar Kompetensi / *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mahasiswa memahami penggunaan bahasa inggris dalam bidang ilmu kesehatan.

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa terampil dalam memahami teks dan menggunakan bahasa inggris kaitannya dengan bidang ilmu kesehatan.

51) Pendidikan Kewarganegaraan

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Pendidikan Kewarganegaraan
NO KODE MATA KULIAH	: SVU3001
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 1
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Pendidikan Kewarganegaraan meliputi kajian tentang pokok-pokok bahasan pengantar pendidikan kewarganegaraan yang mencakup hak dan kewajiban warga negara, pendidikan pendahuluan bela negara, demokrasi Indonesia, hak

asasi manusia, wawasan nusantara, ketahanan nasional, politik dan strategi nasional (Kep. Dirjen Dikti No.267/Dikti/Kep/2000).

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Mahasiswa memahami dan menghayati pengetahuan dan kemampuan dasar warga negara dalam hubungannya dengan negara, termasuk kewajiban bela negara.

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa memahami dan menghayati tentang:

- a. Hak dan kewajiban warga negara
- b. Hak asasi manusia
- c. Wawasan nusantara
- d. Ketahanan nasional
- e. Politik dan strategi nasional

52) Ilmu Kesehatan Masyarakat

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Ilmu Kesehatan Masyarakat

NO KODE MATA KULIAH : VMR1001

BEBAN STUDI : 2 SKS

PENEMPATAN : SEMESTER 2

Prasyarat : -

Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Matakuliah ini diselenggarakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan dalam lingkup populasi/masyarakat.

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Mahasiswa mengetahui dan memahami konsep kesehatan dalam lingkup populasi/masyarakat.

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa memahami konsep sehat menurut WHO, AMDAL, dan *five level of prevention* dalam bidang kesehatan masyarakat.

53) Teknologi Informasi Pada Sarana Pelayanan Kesehatan

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Teknologi Informasi pada Sarana Pelayanan Kesehatan

NO KODE MATA KULIAH : VMR1504

BEBAN STUDI : 2 SKS

PENEMPATAN : SEMESTER 2

Prasyarat : -

Jumlah Minggu / Pertemuan : 23 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang implementasi teknologi informasi di sarana pelayanan kesehatan.

3. Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :

Mahasiswa mampu dan terampil dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang aktifitas pelayanan dan administrasi di sarana pelayanan kesehatan.

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa mampu dan terampil dalam:

- a. Mengoperasikan sistem informasi rumah sakit
- b. Mengoperasikan sistem informasi puskesmas
- c. Menggunakan berbagai *software* dan aplikasi untuk menunjang pekerjaan di sarana pelayanan kesehatan.

54) Kewirausahaan

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Kewirausahaan

NO KODE MATA KULIAH : VMR2006

BEBAN STUDI : 2 SKS

PENEMPATAN : SEMESTER 3

Prasyarat : -

Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan gambaran tentang konsep dan ilmu kewirausahaan serta memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk dapat berwirausaha.

3. Standar Kompetensi / *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mahasiswa memahami dan mempraktekan langkah-langkah untuk memulai dan mengembangkan wirausaha.

4. Kompetensi Dasar :

Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- a. Membuat produk / konsep usaha yang kreatif dan inovatif
- b. Memahami konsep kepemimpinan dalam kewirausahaan
- c. Melakukan riset pasar
- d. Mengidentifikasi modal dan potensi keuntungan
- e. Merancang dan menerapkan strategi pemasaran

55) Organisasi dan Manajemen

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH : Organisasi dan Manajemen

NO KODE MATA KULIAH : VMR2105

BEBAN STUDI : 3 SKS

PENEMPATAN : SEMESTER 3

Prasyarat : -

Jumlah Minggu / Pertemuan : 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang konsep manajemen dalam pengelolaan sebuah organisasi kesehatan.

3. Standar Kompetensi / *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mahasiswa memahami konsep manajemen dalam pengelolaan organisasi kesehatan.

4. Kompetensi Dasar :

Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa memahami bentuk dan struktur organisasi serta fungsi manajemen dalam organisasi kesehatan.

56) Praktek Pemrograman

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Praktek Pemrograman
NO KODE MATA KULIAH	: VMR1252
BEBAN STUDI	: 1 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 4
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 12 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini mengenalkan dan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa terkait dengan penggunaan bahasa pemrograman.

3. Standar Kompetensi / *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mahasiswa mengenal dan mampu menggunakan bahasa pemrograman dengan algoritma sederhana.

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa memahami konsep variabel dan konstanta, perulangan, percabangan, serta fungsi dalam bahasa pemrograman. Mahasiswa dapat memecahkan algoritma sederhana menggunakan bahasa pemrograman.

57) Praktek Lapangan I

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Praktek Lapangan I
NO KODE MATA KULIAH	: VMR1166
BEBAN STUDI	: 1 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 2
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 2 minggu di lapangan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Tujuan dari penyelenggaraan mata kuliah ini adalah memperkenalkan dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan fungsi teknik penyelenggaraan Prosedur Pelayanan Rekam Medis di rumah sakit.

3. Standar Kompetensi / *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mahasiswa diharapkan mampu menguasai dasar-dasar prosedur manajemen rekam medis dan pengumpulan data serta dapat mempersiapkan pedoman pengelolaan rekam medis.

4. Kompetensi Dasar :

Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu:

- Menjelaskan sejarah perkembangan rekam medis dan pengorganisasiannya.
- Menyebutkan tujuan pelayanan rekam medis dan pengguna rekam medis di rumah sakit guna menunjang kelancaran pelayanan pasien.
- Mengidentifikasi dan menjelaskan sistem dan subsistem rekam medis (khusus registrasi, penomoran, dan penamaan).
- Mengidentifikasi jenis peralatan yang digunakan di unit rekam medis.
- Mengidentifikasi isi rekam medis rawat jalan, rawat inap dan UGD.
- Mengidentifikasi kasus *coding* (*symptom*, diagnosis, dan tindakan) terkait bab muskuloskeletal, kardiovaskuler, dan respirasi.

58) Praktek Lapangan II

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Praktek Lapangan II
NO KODE MATA KULIAH	: VMR2166
BEBAN STUDI	: 1 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 3
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 2 minggu di lapangan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Tujuan dari penyelenggaraan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memahami peran operasional administrasi rekam medis melalui observasi harian.

3. Standar Kompetensi / *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mahasiswa memahami tugas, kewajiban dan wewenang masing-masing personalia Unit Rekam Medis, mulai dari pimpinan, staf hingga karyawan di bawahnya. Mahasiswa juga mengetahui hubungan kerja Unit Rekam Medis dengan unit terkait lainnya, selain itu juga mengetahui hubungan kerja antara staf medis, administrator rumah sakit dan tenaga/profesi kesehatan lainnya di rumah sakit setempat.

4. Kompetensi Dasar :

Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- Mengidentifikasi struktur organisasi unit rekam medis lengkap dengan nama jabatan, sistem penempatan jabatan, syarat dan kualifikasi masing-masing jabatan, serta pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab pimpinan dan staf karyawan termasuk *job description*-nya.
- Menggambarkan cara mengorganisasikan pekerjaan, termasuk distribusi pekerjaan, pembagian staf beserta fungsi-fungsinya dan pengaturan pekerjaan berdasarkan *shift*.
- Mengidentifikasi dan menjelaskan sistem rekam medis dan sub sistem penyimpanan, pengolahan, pelaporan, medicolegal (SKM) dan sebagainya.
- Mengetahui penggunaan dan pelaksanaan *informed consent*.
- Mengetahui tugas dan fungsi unit-unit terkait di rumah sakit, seperti Unit Rawat Jalan, Unit Rawat Inap dan Unit Gawat Darurat.
- Mengidentifikasi kasus *coding* (*symptom*, diagnosis, dan tindakan) terkait bab digestif, endokrin, dan urinaria.

59) Praktek Lapangan III

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Praktek Lapangan III
NO KODE MATA KULIAH	: VMR2177
BEBAN STUDI	: 1 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 4
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 2 minggu di lapangan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Tujuan dari penyelenggaraan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa berkesempatan mendapatkan gambaran tentang pengelolaan data kesehatan di rumah sakit.

3. Standar Kompetensi / *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mahasiswa mampu mengelola data statistik kesehatan serta mampu

menganalisis desain formulir dan berkas rekam medis secara kuantitatif.

4. **Kompetensi Dasar :**

Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- a. Menganalisis desain formulir rekam medis manual (ringkasan masuk keluar) dan rekam medis elektronik berdasarkan 3 aspek (anatomi, isi dan fisik).
- b. Mengetahui metode evaluasi khususnya untuk menentukan rekam medis aktif dan inaktif serta mengetahui sistem penyusutan rekam medis.
- c. Menjelaskan kegiatan statistik di rumah sakit yaitu pengumpulan data, pengolahan data termasuk penampilan statistik dasar, statistik morbiditas dan mortalitas, serta produktivitas unit kerja.
- d. Mengetahui cara pengelolaan statistik rumah sakit khususnya perhitungan BOR, LOS, TOI, BTO dan pembuatan Grafik Barber Johnson.
- e. Menganalisis kuantitatif berkas rekam medis kasus bedah dan non bedah.
- f. Mengidentifikasi kasus *coding* (*symptom*, diagnosis, dan tindakan) terkait bab mental dan perilaku, saraf, serta sistem indera (mata, telinga, kulit).

60) **Praktek Lapangan IV**

1. **Identitas Mata Kuliah**

NAMA MATA KULIAH : Praktek Lapangan IV

NO KODE MATA KULIAH : VMR3188

BEBAN STUDI : 1 SKS

PENEMPATAN : SEMESTER 5

Prasyarat : -

Jumlah Minggu / Pertemuan : 2 minggu di lapangan

2. **Deskripsi Mata Kuliah :**

Tujuan penyelenggaraan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa berkesempatan mendapatkan gambaran tentang aspek-aspek apa saja yang berkaitan dengan manajemen informasi kesehatan terutama aspek hukum rekam medis.

3. **Standar Kompetensi / Learning Outcomes Perkuliahan :**

Mahasiswa mengetahui aspek hukum rekam medis secara praktis dan mengetahui jenis-jenis pelaporan yang dibuat oleh rumah sakit/puskesmas.

4. **Kompetensi Dasar :**

Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa mampu:

- a. Menjelaskan aspek hukum yang berkaitan dengan rekam medis di rumah sakit/puskesmas.
- b. Mengetahui jenis-jenis pelaporan yang dibuat unit rekam medis serta pelaksanaannya beserta kebijakannya.
- c. Mengidentifikasi dokumen terkait akreditasi berdasarkan standar MKI (manajemen komunikasi dan informasi).
- d. Mengetahui hubungan antar profesi kesehatan khususnya peran perekam medis.
- e. Mengidentifikasi kasus *coding* (*symptom*, diagnosis, dan tindakan) di fasilitas kesehatan, khususnya terkait bab kehamilan, kelahiran, nifas, periode perinatal, dan kelainan kongenital.

61) Kapita Selekta

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Kapita Selekta
NO KODE MATA KULIAH	: VMR3107
BEBAN STUDI	: 2 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 6
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 14 kali pertemuan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diselenggarakan untuk *update* ilmu dan isu terbaru dalam dunia rekam medis dan informasi kesehatan sekaligus *me-review* kembali materi yang menjadi kompetensi pokok perekam medis dan informasi kesehatan.

3. Standar Kompetensi / *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mahasiswa memahami dan menguasai kompetensi perekam medis dan informasi kesehatan serta mengetahui berbagai isu terbaru terkait dengan dunia rekam medis dan informasi kesehatan.

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa memahami peran perekam medis dan informasi kesehatan dalam:

- akreditasi puskesmas/ rumah sakit
- era JKN (Jaminan Kesehatan Nasional)
- Penjaminan dan peningkatan kualitas pelayanan di sarana pelayanan kesehatan

62) Tugas Akhir

1. Identitas Mata Kuliah

NAMA MATA KULIAH	: Tugas Akhir
NO KODE MATA KULIAH	: VMR3108
BEBAN STUDI	: 4 SKS
PENEMPATAN	: SEMESTER 6
Prasyarat	: -
Jumlah Minggu / Pertemuan	: 4 minggu di lapangan

2. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini diselenggarakan untuk menguji kompetensi mahasiswa di lapangan terkait dengan perannya sebagai perekam medis dan informasi kesehatan.

3. Standar Kompetensi / *Learning Outcomes* Perkuliahan :

Mahasiswa mampu menganalisis masalah dan melakukan *problem solving* kaitannya dengan rekam medis dan informasi kesehatan.

4. Kompetensi Dasar :

Mahasiswa mampu mengangkat masalah yang ditemui di sarana pelayanan kesehatan ke dalam bentuk karya tulis ilmiah yang dipresentasikan dan dipertahan di hadapan dosen penguji sebagai salah satu syarat kelulusan.

Kerjasama prodi

Program Studi Diploma Rekam Medis telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi di bidang pendidikan dan pelayanan kesehatan, antara lain:

1. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
2. Dinas Kesehatan Kab. Sleman
3. Dinas Kesehatan Kab. Purworejo
4. Dinas Kesehatan Kab. Bantul
5. Dinas Kesehatan Kab. Kulon Progo
6. Dinas Kesehatan Kab. Cirebon
7. Dinas Kesehatan Kab. Lombok Timur
8. Dinas Kesehatan Kota Singkawang
9. Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo
10. Dinas Kesehatan Kab. Klaten
11. RSUP Persahabatan
12. RSAB Harapan Kita
13. RSUD Bhayangkara Lombok
14. RSUD dr. Saiful Anwar Malang
15. RSUD dr. Soedarso Pontianak
16. RSUD I.A. Moeis Samarinda
17. RS Bethesda Yogyakarta
18. RS Panti Rapih Yogyakarta
19. RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
20. RSUD Sleman
21. RSUD Wates
22. RS Mata Dr. "YAP" Yogyakarta
23. RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
RS PKU Muhammadiyah Bantul
24. RSI Yogyakarta PDHI
25. RSJ Grhasia
26. RSUD Panembahan Senopati Bantul
27. RSUD Muntilan Kab. Magelang
28. RSUD Tidar Kota Magelang
29. RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang
30. RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
31. RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten
32. RSI Klaten
33. RSUD Kota Semarang
34. STIKes Kapuas Raya Sintang
35. STIKes Imelda Medan
36. Politekkes Medica Farma Husada
Mataram
37. STIKes Buana Husada Ponorogo

BAB 7

ACUAN PERKULIAHAN

A. BIMBINGAN AKADEMIK

Masing-masing mahasiswa akan memiliki seorang Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Mahasiswa dapat berkonsultasi tentang segala aspek akademik dan kegiatan perkuliahan. Mahasiswa diwajibkan untuk melakukan konsultasi akademik minimal 3 kali selama masa perkuliahan di Program Studi D-3 Rekam Medis Sekolah Vokasi UGM. Buku panduan akademik ini harus dibawa setiap kali melakukan konsultasi untuk mendapatkan tanda tangan DPA sebagai bukti kegiatan konsultasi. Kartu bimbingan akademik dapat dilihat di lampiran.

B. SISTEM KREDIT SEMESTER

Sistem Kredit Semester adalah sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program. Satuan kredit semester (sks) ditentukan untuk setiap kegiatan seperti kuliah, praktik, praktik lapangan, seminar, kapita selekta, penelitian dan lain-lain. Jumlah sks untuk masing-masing kegiatan pendidikan ditentukan oleh jumlah jam yang digunakan untuk kegiatan tersebut.

1. Nilai Kredit Semester untuk Perkuliahan

Nilai kredit semester perkuliahan ditentukan berdasarkan beban kegiatan yang meliputi keseluruhan tiga macam kegiatan per minggu, 1 sks berarti: 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk kuliah; 60 menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk membuat pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal-soal dan 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku acuan.

2. Nilai Kredit Semester untuk Penelitian dan Kerja Lapangan

Satuan kredit semester sama dengan penyelesaian kegiatan selama 4-5 jam per minggu diiringi 2 (dua) jam kegiatan terstruktur dan sekitar 2 (dua) jam kegiatan mandiri untuk satu semester.

3. Nilai Kredit untuk Praktik/Praktikum

Nilai 1 sks untuk praktik/praktikum adalah 100 menit tatap muka. Praktik/praktikum yang berbobot 1 sks memiliki tatap muka sebanyak minimal 12 kali selama satu semester. Jika praktik/praktikum berbobot 2 sks maka tatap muka sebanyak minimal 23 kali selama satu semester dan jika praktik/praktikum berbobot 3 sks maka tatap muka sebanyak minimal 34 kali selama satu semester.

C. BEBAN STUDI DALAM SATU SEMESTER

Terdapat dua sistem, yaitu sistem Indeks Prestasi (IP) dan Sistem Paket.

1. Sistem IP

Beban studi maupun susunan kegiatan studi yang diambil oleh seorang mahasiswa dalam satu semester tidak harus sama dengan yang diambil oleh mahasiswa yang lain. Jumlah sks yang dapat diambil bervariasi dengan jumlah maksimal 24 sks yang tergantung dari hasil studi pada semester sebelumnya yang diukur dengan indeks prestasi semester (IPS), dengan pedoman sebagai berikut:

- IPS \geq 3,00 : maksimal 24 sks;
- 2,50 – 2,99 : maksimal 21 sks;
- 2,00 – 2,49 : maksimal 18 sks;
- 1,50 – 1,99 : maksimal 15 sks;
- < 1,50 : maksimal 12 sks.

2. Sistem Paket

Beban studi maupun susunan kegiatan studi yang diambil oleh seorang mahasiswa dalam satu semester harus sama dengan yang diambil oleh mahasiswa yang lain, sehingga tidak perlu memperhatikan hasil studi pada semester sebelumnya. Sistem paket hanya diberlakukan pada semester pertama dan semester dua. Untuk semester selanjutnya, pengambilan sks disesuaikan dengan perolehan IPS.

D. ADMINISTRASI SISTEM KREDIT

Pelaksanaan kegiatan administrasi sistem kredit diatur waktunya sesuai dengan jadwal kalender akademik. Berbagai kegiatan itu adalah :

Pendaftaran atau registrasi

Pada setiap pergantian semester, setiap mahasiswa (baik mahasiswa lama maupun baru) wajib melakukan pendaftaran atau pendaftaran ulang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Pada setiap awal semester, mahasiswa melunasi syarat administrasi di bank yang telah ditentukan universitas.

Pengisian Kartu Rencana Studi

Mahasiswa yang telah melunasi pembayaran kemudian mengisi KRS secara *online* melalui Sistem Informasi Akademik (SIA) Terpadu UGM dengan alamat <http://palawa.ugm.ac.id>. Setelah KRS pada SIA Terpadu diisi dan dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA) secara *online*, DPA akan menyetujui KRS yang diajukan. Selanjutnya, KRS tersebut dicetak yang untuk selanjutnya disampaikan kepada DPA untuk ditandatangani. Mahasiswa hanya akan memperoleh kredit dan nilai untuk matakuliah-matakuliah yang tercantum dalam KRS secara sah dan tercatat pada SIA Terpadu UGM.

Perubahan Kartu Rencana Studi

Satu minggu sebelum kuliah dimulai, mahasiswa masih diberi kesempatan untuk mengubah matakuliah pada KRS. Pembatalan atau penambahan matakuliah dalam KRS dapat dilakukan dengan mengisi kembali SIA Terpadu UGM secara *online* seperti saat pengisian KRS di atas sesuai jadwal yang ditentukan.

Penerbitan Kartu Ujian

Penerbitan kartu ujian dilakukan satu minggu sebelum pelaksanaan ujian, baik ujian tengah semester (UTS) maupun ujian akhir semester (UAS). Mahasiswa dapat mengambil kartu ujian di Sekretariat Akademik Departemen Layanan dan Informasi Kesehatan untuk kemudian ditemplei pas photo ukuran 3x4 berwarna. Setelah itu, kartu ujian dimintakan tanda tangan kepada DPA masing-masing dan selanjutnya dimintakan stempel panitia ujian di Sekretariat Akademik. Kartu ujian yang tidak distempel dianggap tidak sah sehingga mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti ujian.

Penerbitan Kartu Hasil Studi

Setelah masa ujian selesai dan pekerjaan ujian telah diperiksa dosen penguji, nilai hasil ujian diumumkan melalui SIA Terpadu UGM dalam bentuk Kartu Hasil Studi.

Transkrip Nilai

Transkrip nilai merupakan akumulasi dari daftar matakuliah beserta nilainya yang telah diambil oleh mahasiswa mulai dari semester awal hingga akhir. Transkrip dapat dilihat di SIA Terpadu UGM secara *online*. Nilai yang tercantum merupakan nilai yang paling baik. Artinya, apabila mahasiswa mengulang matakuliah maka nilai matakuliah tersebut tetap diambil nilai yang terbaik.

Kuesioner Dosen

SIA Terpadu UGM juga dilengkapi dengan kuesioner dosen. Sebelum mengisi KRS, mahasiswa diwajibkan untuk mengisi menu Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDoM). Hasil pengisian data evaluasi akan direkapitulasi dan diolah di tingkat departemen, Sekolah Vokasi, maupun universitas.

E. PENYELENGGARAAN UJIAN DAN SISTEM PENILAIAN

Penyelenggaraan Ujian

Ada 2 jenis ujian, yaitu ujian teori dan praktik/praktikum. Ujian teori diselenggarakan melalui ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Aspek penilaian ujian praktik/praktikum antara lain meliputi buku laporan praktik/praktikum, produk, sikap, keterampilan, kedisiplinan, dan analisa.

Tata tertib ujian sebagai berikut:

1. Setiap peserta ujian **wajib** :
 - a) **Membawa kartu ujian**
 - b) Membawa **kartu identitas diri** yang sah (KTP/SIM dan KTM).
 - c) Menempuh ujian untuk mata kuliah yang tercantum pada kartu rencana studi (KRS).
 - d) Hadir di tempat ujian sesuai waktu dan ruang yang ditentukan.
 - e) Menandatangani daftar hadir ujian.
 - f) Menyerahkan pekerjaan ujian sebelum meninggalkan ruang ujian.
 - g) **Memakai sepatu (sepatu tertutup bagian depan dan belakang (tumit)) dan baju berkerah.**
2. Setiap peserta ujian **dilarang** :
 - a) Mengaktifkan dan menggunakan ponsel/*Handphone*/PDA dan/atau alat komunikasi lainnya selama ujian berlangsung.
 - b) Membawa buku/catatan ke tempat duduk ujian, **kecuali** sifat ujian terbuka dan diijinkan membuka catatan sesuai perintah dosen pengampu.

- c) Mengerjakan ujian untuk kepentingan orang lain.
 - d) Bekerjasama atau berusaha bekerjasama dengan orang lain dan bentuk kecurangan lain.
 - e) Saling meminjam buku/catatan selama ujian berlangsung.
 - f) Meninggalkan tempat duduk (termasuk ke toilet) tanpa ijin pengawas.
 - g) Memakai *topi* di dalam ruang ujian.
 - h) **Makan, minum** di dalam ruang ujian tanpa seijin pengawas.
3. Ketentuan lain :
- a) Peserta ujian yang tidak membawa kartu ujian namun namanya tercantum di daftar hadir ujian diperkenankan mengikuti ujian **dengan syarat** tidak boleh menandatangani daftar hadir ujian. Selanjutnya, penandatanganan daftar hadir ujian dapat dilakukan kemudian setelah peserta dapat menunjukkan kartu identitas dirinya di ruang Sekretariat Ujian.
 - b) Peserta ujian yang terbukti berbuat kecurangan dalam ujian akan mendapatkan sanksi akademik, seberat-beratnya semua mata kuliah yang diambil pada kartu rencana studi semester yang bersangkutan termasuk praktikum dinyatakan mendapat **nilai E**.
 - c) Peserta ujian yang terlambat lebih dari **30 menit** dan atau sudah ada peserta ujian yang keluar ruangan, tidak diperkenankan mengikuti ujian.
 - d) Peserta ujian bisa meninggalkan ruang ujian paling cepat **30 menit** setelah ujian dimulai dengan ijin pengawas serta sudah menandatangani daftar hadir ujian.
 - e) Peserta ujian yang berhalangan hadir dapat mengajukan ujian susulan apabila:
 1. keluarga inti meninggal, dibuktikan dengan mengirimkan surat keterangan kematian dari RT/RW setempat beserta KK keluarga paling lambat 2 (dua) hari setelah ujian dilaksanakan.
 2. Sedang ditugaskan Universitas, dibuktikan dengan surat keterangan dari Universitas.
 3. peserta sakit (dibuktikan dengan surat izin sakit / rawat inap yang ditandatangani oleh dokter yang mempunyai izin praktik, surat dikirimkan ke panitia ujian di hari yang sama).
 - f) Peserta ujian bertanggung jawab atas barang bawaannya sendiri, panitia dan pengawas ujian tidak bertanggung jawab atas resiko kehilangan barang peserta ujian.
 - g) Peserta yang tidak memakai sepatu dan/atau baju berkerah akan dikeluarkan dari tempat ujian dan akan diperbolehkan memasuki tempat ujian setelah peserta memakai sepatu dan baju berkerah.

Sistem penilaian

Sistem penilaian yang sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah disebutkan di atas adalah sistem penilaian relatif, yaitu sistem yang digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa relatif terhadap kemampuan mahasiswa yang lain dalam kelasnya. Ini berarti, prestasi seluruh mahasiswa dalam satu kelas dipakai sebagai dasar penilaian. Kemampuan mahasiswa tersebut diberi nilai dengan huruf A, B, C, D, dan E yang masing-masing mempunyai arti sebagai berikut:

- | | |
|---------------|------------|
| A = amat baik | D = kurang |
| B = baik | E = gagal |
| C = cukup | |

F. EVALUASI

Evaluasi hasil studi mahasiswa dilaksanakan secara rutin tiap akhir semester. Evaluasi penentu hasil studi juga dilaksanakan pada akhir dua tahun pertama, dan pada akhir program studi. Disamping itu evaluasi juga dilakukan pada akhir batas waktu jenjang studi masing-masing.

1. Indeks Prestasi (IP)

Indeks prestasi mahasiswa ditentukan dari nilai semua matakuliah yang telah ditempuh dengan kisaran nilai antara 0 sampai 4. Indeks prestasi dihitung dengan berbasis per semester dan kumulatif. Indeks prestasi dihitung dengan cara mengkonversi nilai relatif mutlak (nilai huruf angka) ke angka yang ekuivalensinya:

A = 4 (empat)

B = 3 (tiga);

C = 2 (dua);

D = 1 (satu);

E = 0 (nol).

dengan rumus sebagai berikut :

$$IP = \frac{\text{Jumlah SKS kegiatan pendidikan yang diambil} \times \text{nilai bobotnya masing - masing}}{\text{Jumlah SKS kegiatan pendidikan yang diambil}}$$

2. Penyelesaian Masalah Akademik

Penyelesaian masalah akademik dilakukan oleh tim khusus penyelamatan mahasiswa bermasalah yang dibentuk oleh pimpinan Sekolah Vokasi UGM, dengan melibatkan Pengurus Program Studi dan Dosen Pembimbing Akademik mahasiswa yang bersangkutan sebagai narasumber;

Mahasiswa bermasalah di bidang akademik adalah mahasiswa yang pada satu tahun pertama:

- Memiliki $IP \leq 2.00$
- Jumlah sks dengan nilai D lebih dari 25%;
- Memiliki nilai E

atau mahasiswa yang masa studinya mendekati dan/atau melebihi batas waktu yang ditentukan.

Mahasiswa yang telah mendapatkan bimbingan dan rekomendasi dari tim khusus penyelamatan mahasiswa bermasalah diperbolehkan registrasi untuk dapat melanjutkan studi pada semester selanjutnya. Pengaturan tatacara pelaksanaan penyelamatan masa studi mahasiswa diatur tersendiri oleh Sekolah Vokasi UGM.

3. Evaluasi Kemajuan Belajar Empat Semester Pertama

Mahasiswa program D-3 dan D-4 yang dalam waktu 4 semester pertama tidak mencapai jumlah 40 sks dan dengan indeks prestasi minimal 2,0 tidak diperkenankan melanjutkan studi. Mahasiswa yang dalam kurun waktu $(2n-1)$ yang kemajuan studinya tidak memenuhi kriteria di bawah ini:

- a. Jumlah sks minimal 112 (D-3) dan 144 (D-4);
 - b. IPK minimal 2,0;
 - c. Jumlah sks dengan nilai D kurang dari 25%; dan
 - d. Tidak memiliki nilai E
- tidak diperkenankan melanjutkan studi (n adalah masa studi dalam tahun).

4. Mengundurkan Diri ataupun Drop Out (DO)

Mahasiswa dianggap mengundurkan diri/ *Drop Out* apabila selama 2 semester berturut-turut mahasiswa tidak melakukan herregistrasi tanpa keterangan dan tidak ada tanggapan dari surat peringatan 3 (tiga) kali berturut-turut, otomatis dianggap mengundurkan diri.

Prosedur Pengunduran Diri/ *Drop Out* adalah sebagai berikut:

- a. Penentuan mahasiswa *drop out* dilakukan melalui rapat khusus yang diselenggarakan oleh Sekolah Vokasi UGM, dengan melibatkan Pengurus Program Studi dan Dosen Pembimbing Akademik mahasiswa yang bersangkutan;
- b. Mahasiswa yang mengajukan pengunduran diri atau terkena *drop out* harus segera dilaporkan oleh pimpinan Sekolah Vokasi UGM ke Direktorat Akademik UGM;

Mahasiswa yang mengundurkan diri atas kemauan sendiri dikarenakan ada sebab-sebab tertentu (misal: diterima untuk studi di prodi lain, bekerja, dan lain-lain) diwajibkan untuk menyerahkan surat keterangan pengunduran dirinya sebagai mahasiswa UGM ke Sekretariat Akademik Departemen Layanan dan Informasi Kesehatan untuk disampaikan ke Sekolah Vokasi dan Direktorat Akademik UGM.

5. Predikat Kelulusan

Mahasiswa yang dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Dengan pujian (*cumlaude*), apabila:
 - 1) Indeks prestasi kumulatif $> 3,50$;
 - 2) Masa studi berakhir lebih cepat atau tepat waktu;
- b. Sangat memuaskan apabila indeks prestasi kumulatif $2,5 - 3,50$;
- c. Memuaskan apabila indeks prestasi kumulatif $2,50 - 2,75$.

6. Batas waktu studi

Batas waktu maksimum studi adalah $(2n-1)$ tahun, dengan n adalah masa studi terprogram. Dengan demikian, **masa studi program DIII maksimal 5 tahun dan DIV maksimal 7 tahun.**

G. KETENTUAN CUTI AKADEMIK

1. Mahasiswa berhak mengajukan cuti;
2. Waktu keseluruhan maksimal dua semester selama masa studi, dengan ijin Direktur Sekolah Vokasi UGM;
3. Permohonan cuti diberikan setiap semester;

4. Ijin cuti baru dapat diberikan pada semester ketiga bagi mahasiswa diploma 3, semester 5 bagi mahasiswa diploma 4
5. Ijin cuti lebih dari dua semester sampai dengan maksimum empat semester harus mendapat ijin khusus Rektor UGM atas usul Direktur Sekolah Vokasi UGM;
6. Permohonan cuti diajukan paling lambat satu bulan sebelum masa pendaftaran semester terkait berakhir;

Mahasiswa yang ingin aktif kuliah kembali setelah menjalani cuti akademik harus melaksanakan tahapan-tahapan sbb:

1. Mengajukan surat permohonan aktif kuliah kepada Direktur Sekolah Vokasi UGM (bagi yang sebelumnya mendapat izin cuti dari Direktur Sekolah Vokasi UGM) atau kepada Rektor UGM (bagi yang sebelumnya mendapat izin cuti dari Rektor UGM). Surat permohonan ini harus sudah diajukan paling lambat 1 bulan sebelum kegiatan semester bersangkutan berjalan
2. Melakukan herregistrasi dengan menunjukkan surat izin kuliah dan kartu mahasiswa di kantor registrasi UGM dan melakukan pembayaran di bank yang ditunjuk.

H. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Mahasiswa yang sedang melaksanakan kuliah atau praktik harus memnuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Masuk sesuai jadwal yang telah ditentukan, sesuai dengan pembagian kelas serta mengisi daftar hadir.
2. Mahasiswa yang tidak mengikuti kuliah atau praktik lebih dari 25% dari total pertemuan tanpa keterangan resmi, tidak berhak mengikuti ujian akhir semester.
3. Tidak diadakan ujian susulan.
4. Tidak ada toleransi, jika nilai dari Bagian Akademik Departemen Layanan dan Informasi Kesehatan UGM tidak keluar dikarenakan kesalahan mahasiswa sendiri (tidak mengecek kesesuaian kartu ujian dengan KRS).
5. Memakai pakaian rapi dan sopan:
Pria :
 - Kemeja lengan panjang/ pendek dan celana panjang rapi,
 - Bersepatu,
 - Tidak memakai T-shirt tanpa krah atau tanpa lengan.Wanita :
 - Kemeja lengan panjang/ pendek (tidak ketat atau transparan),
 - Rok atau celana panjang (tidak ketat atau transparan),
 - Bersepatu,
 - Tidak memakai T-shirt tanpa krah atau tanpa lengan.
6. Mahasiswa tidak diperbolehkan merokok, makan, dan minum pada saat kuliah/ praktik berlangsung.
7. Mahasiswa dilarang membuang sampah dalam bentuk apapun di ruang kelas/laboratorium.
8. Barang berharga milik peserta kuliah/ praktik menjadi tanggung jawab sendiri.
9. Dering HP harus dimatikan (*silent*) pada saat kuliah/ praktik.
10. Mahasiswa diwajibkan menjaga kebersihan dan ketertiban serta ketenangan belajar.
11. Dosen atau instruktur berhak mencatat, memberikan sanksi atau melakukan tindakan seperlunya terhadap mahasiswa yang melanggar tata tertib.

I. PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

Dalam rangka memberikan pengalaman dan keterampilan bagi mahasiswa Program D-3 Rekam Medis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, diperlukan Praktik kerja lapangan di rumah sakit, khususnya di bagian Rekam Medis (*Medical Records*). Hal ini sesuai dengan pendidikan tingkat Diploma yang memberikan porsi lebih besar pada Praktik atau latihan di samping teori yang diberikan. Praktik kerja lapangan ini diwujudkan dalam Matakuliah Keahlian (MKK) **Praktik Kerja Lapangan** yang diberikan dalam 1 sks setiap semester (jumlah total 4 sks yang terbagi dalam 4 semester).

Praktik kerja lapangan di rumah sakit akan memberikan **pengalaman** dan **keterampilan** pengelolaan rekam medis dan informasi kesehatan yang berkaitan dengan matakuliah-matakuliah yang telah diterima mahasiswa sebelumnya dan juga berkaitan dengan karir profesi di masa mendatang. Mata ajaran ini menekankan pada bagaimana para mahasiswa bisa terlatih dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan sehingga dapat menangkap peluang, potensi, kendala atau masalah-masalah sekaligus pemecahannya di dalam melakukan pekerjaan perekam medis.

TUJUAN MATAKULIAH

Setelah melakukan Praktik kerja lapangan, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Mengetahui bidang-bidang pekerjaan perekam medis secara keseluruhan.
2. Menerapkan pengetahuan yang dimilikinya guna mencapai efisiensi dan efektivitas pekerjaan perekam medis.
3. Menganalisis data kesehatan dalam kerangka pengelolaan informasi kesehatan.
4. Mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dan mencari cara pemecahannya.
5. Bekerjasama dengan tim kerja dan sistem kerja yang ada agar kelak mampu melaksanakan peran, fungsi, dan tugasnya dengan baik.

Praktek kerja lapangan ini diberikan dalam 1 sks setiap semester (jumlah total 4 sks yang terbagi dalam 4 semester).

PRAKTIK KERJA LAPANGAN I

Tujuan Umum :

Tujuan umum diberikannya MKK Praktik kerja lapangan I (1 sks) adalah memperkenalkan dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan fungsi teknik penyelenggaraan Prosedur Pelayanan Rekam Medis di rumah sakit.

Tujuan Khusus :

Mahasiswa diharapkan mampu menguasai dasar-dasar prosedur manajemen rekam medis dan pengumpulan data serta dapat mempersiapkan pedoman pengelolaan rekam medis yang meliputi :

- a. Menjelaskan sejarah perkembangan unit rekam medis.
- b. Menyebutkan tujuan pelayanan rekam medis.
- c. Menyebutkan pengguna rekam medis di rumah sakit.
- d. Mengidentifikasi jenis peralatan yang digunakan di unit rekam medis.
- e. Mengidentifikasi isi rekam medis rawat jalan, rawat inap dan UGD.
- f. Mengidentifikasi kasus *coding* (*symptom*, *diagnosis*, dan *tindakan*) terkait bab muskuloskeletal, kardiovaskuler, dan respirasi.

PRAKTIK KERJA LAPANGAN II

Tujuan umum diberikannya MKK Praktek kerja lapangan II (1 sks) adalah agar mahasiswa memahami peran operasional administrasi rekam medis melalui observasi harian, khususnya tentang tugas, kewajiban dan wewenang masing-masing personalia Unit Rekam Medis, mulai dari pimpinan, staf hingga karyawan di bawahnya. Juga untuk mengetahui hubungan kerja Unit Rekam Medis dengan unit terkait lainnya, selain juga mengetahui hubungan kerja antara staf medis, administrator rumah sakit dan tenaga/profesi kesehatan lainnya di rumah sakit setempat.

Tujuan Khusus :

1. Mengidentifikasi struktur organisasi unit rekam medis meliputi: nama jabatan, sistem penempatan jabatan, syarat dan kualifikasi masing-masing jabatan, serta *job description* (tugas, wewenang, dan tanggung jawab) pimpinan dan staf karyawan.
2. Menggambarkan cara mengorganisasikan pekerjaan meliputi: distribusi pekerjaan, pembagian staf dan pengaturan pekerjaan berdasarkan *shift*.
3. Mengidentifikasi dan menjelaskan sistem dan subsistem rekam medis: registrasi pasien, penamaan, penomoran, penyimpanan, pengolahan, pelaporan, medicolegal (SKM) dan sebagainya.
4. Mengetahui penggunaan dan pelaksanaan *informed consent*.
5. Mengetahui tugas dan fungsi unit-unit terkait di rumah sakit meliputi: Unit Rawat Jalan, Unit Rawat Inap dan Unit Gawat Darurat.
6. Mengidentifikasi kasus *coding* (*symptom*, diagnosis, dan tindakan) terkait bab digestif, endokrin, dan urinaria. bagian lain dengan seijin rumah sakit.

PRAKTIK KERJA LAPANGAN III

Tujuan Umum :

Tujuan umum diberikannya MKK Praktek kerja lapangan III (1 sks) Mahasiswa berkesempatan mendapatkan gambaran tentang proses pengelolaan data kesehatan, khususnya statistik kesehatan. Selain itu mahasiswa juga berlatih untuk menganalisis desain formulir dan berkas rekam medis secara kuantitatif.

Tujuan Khusus :

Mahasiswa diharapkan mampu menguasai dasar-dasar prosedur manajemen rekam medis dan pengumpulan data serta dapat mempersiapkan pedoman pengelolaan rekam medis yang meliputi :

1. Menganalisis desain formulir rekam medis manual dan elektronik di puskesmas berdasarkan 3 aspek (anatomi, isi dan fisik).
2. Mengetahui metode evaluasi khususnya untuk menentukan rekam medis aktif dan inaktif serta mengetahui sistem penyusutan rekam medis.
3. Menjelaskan kegiatan statistik di puskesmas yaitu pengumpulan data, pengolahan data termasuk penampilan statistik dasar, statistik morbiditas dan mortalitas, serta produktivitas unit kerja.
4. Menganalisis kuantitatif berkas rekam medis puskesmas.
5. Mengidentifikasi kasus *coding* (*symptom*, diagnosis, dan tindakan) terkait bab mental dan perilaku, saraf, serta sistem indera (mata, telinga, kulit) atau sesuai kasus yang ditemukan di puskesmas.

PRAKTIK KERJA LAPANGAN IV

Tujuan umum diberikannya MKK Praktek kerja lapangan IV (1 sks) adalah mahasiswa berkesempatan mendapatkan gambaran tentang aspek-aspek apa saja yang berkaitan dengan manajemen informasi kesehatan terutama aspek hukum rekam medis/hukum kesehatan serta mengenal berbagai jenis pelaporan yang dibuat oleh unit rekam medis.

Tujuan Khusus :

1. Menjelaskan aspek hukum yang berkaitan dengan rekam medis di puskesmas.
2. Mengetahui jenis-jenis pelaporan yang dibuat di puskesmas beserta pelaksanaan dan kebijakannya.
3. Mengidentifikasi dokumen terkait akreditasi khususnya di bidang rekam medis.
4. Mengetahui hubungan antar profesi kesehatan khususnya peran perekam medis di puskesmas.
5. Mengidentifikasi kasus *coding* (*symptom*, diagnosis, dan tindakan) di fasilitas kesehatan, khususnya terkait bab sistem reproduksi, kehamilan, persalinan, nifas, periode perinatal, dan kelainan congenital atau sesuai kasus yang ditemukan di puskesmas.

J. KERJA PENGABDIAN

Kerja pengabdian merupakan kegiatan non sks yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan. Kegiatan kerja pengabdian dilaksanakan selama 8 jam x 5 hari x 4 minggu (setara dengan 160 jam kerja) di sarana pelayanan kesehatan seperti rumah sakit atau puskesmas. Kegiatan ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat menerapkan kompetensi yang dimilikinya secara praktis sekaligus mengabdikan kepada masyarakat. Mahasiswa mencari sendiri tempat untuk melaksanakan kerja pengabdian. Prosedur pelaksanaan kerja pengabdian:

- Mahasiswa mengajukan permohonan surat pengantar untuk melaksanakan kerja pengabdian di Sekretariat Akademik Departemen Layanan dan Informasi Kesehatan.
- Mahasiswa membawa surat pengantar kerja pengabdian ke calon lokasi kerja pengabdian untuk mendapatkan ijin kerja pengabdian
- Setelah mendapatkan ijin, mahasiswa melaksanakan kerja pengabdian selama 1 (satu) bulan atau setara dengan 160 jam kerja.
- Selama pelaksanaan kerja pengabdian, mahasiswa wajib mengisi *log book* yang diketahui/ditandatangani oleh *supervisor* di lapangan sebagai bukti telah melaksanakan kerja pengabdian setiap harinya
- Kegiatan kerja pengabdian dapat dimulai pada akhir semester 4, akhir semester 5, atau pada semester 6 dengan tidak mengganggu aktivitas perkuliahan di kampus.
- Contoh *log book* kerja pengabdian dapat dilihat di lampiran.

K. TUGAS AKHIR

Pengertian

Tugas Akhir (TA) adalah tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa pada akhir masa studi. TA merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh mahasiswa untuk persyaratan menyelesaikan studi. Laporan ini merupakan karya ilmiah oleh karena itu disebut dengan Karya Tulis Ilmiah (KTI), bentuknya bisa berupa hasil penelitian dan berupa hasil karya pembuatan suatu produk. Pelaksanaan TA dapat dilakukan di berbagai sarana pelayanan kesehatan seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik dsb. Selanjutnya

akan dijelaskan tentang penyusunan TA khususnya yang berupa penelitian dan perancangan.

Persyaratan

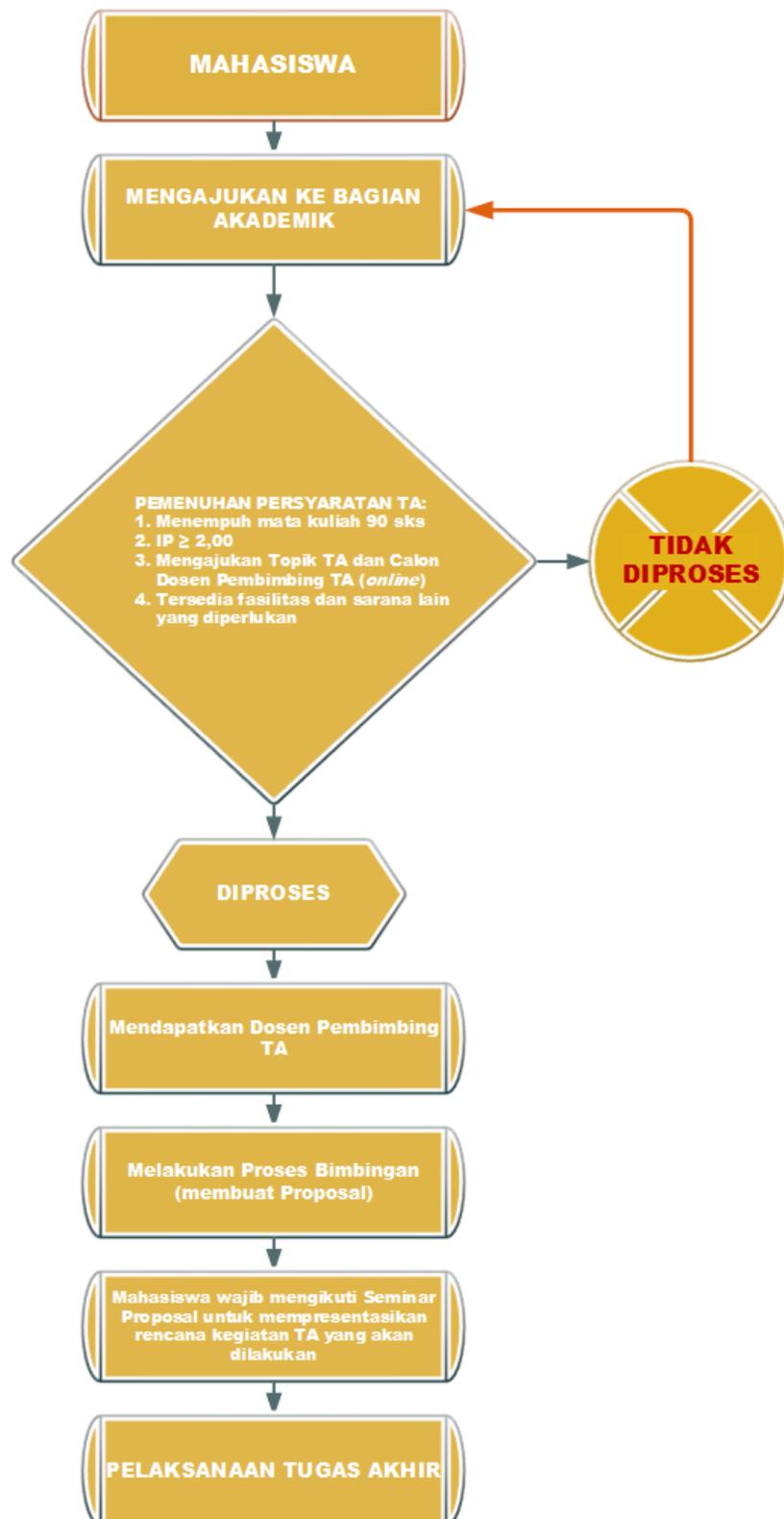
Persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa untuk dapat menyusun TA adalah sebagai berikut: (1) telah menempuh mata kuliah minimal 90 satuan kredit semester (sks), (2) indeks prestasi (IP) untuk seluruh mata kuliah yang telah ditempuh minimal 2,0 (dua koma nol), (3) dibimbing oleh dosen pembimbing yang ditunjuk oleh pengelola program, (4) mengajukan judul TA, (5) tersedia fasilitas dan sarana lain yang diperlukan. Apabila ada hal-hal yang belum jelas berkaitan dengan persyaratan tersebut, mahasiswa dipersilahkan menanyakannya pada sekretariat akademik D3 Rekam Medis UGM.

Pelaksanaan

Penulisan TA harus dilaksanakan mahasiswa dengan sungguh-sungguh di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditunjuk oleh pengelola program. Penulisan TA dilaksanakan dalam jangka waktu satu semester dan bisa diperpanjang satu semester berikutnya. Apabila perpanjangan satu semester belum cukup untuk menyelesaikan penulisan, perpanjangan lagi hanya bisa dipertimbangkan bila mahasiswa bersangkutan dapat menunjukkan kemajuan yang berarti.

Laporan TA ditulis dengan mendasarkan pada sistematika seperti terurai pada bagian Petunjuk Penulisan KTI. Mahasiswa dapat mengajukan untuk menempuh ujian apabila laporan hasil TA telah disetujui oleh dosen pembimbing. Untuk kepentingan ujian, mahasiswa harus menggandakan berkas TA sebanyak 4 (empat) eksemplar.

ALUR MEKANISME PERMOHONAN TA



Ujian

Untuk menempuh ujian, mahasiswa harus sudah menempuh beberapa hal berikut: (1) telah mempresentasikan proposal TA sebelum disetujui untuk terjun ke lapangan, (2) melakukan riset, perancangan sebagaimana bentuk TA yang diambil, (3) memperoleh persetujuan pembimbing atas hasil TA yang disusun. Setelah semua hal di atas dilalui, mahasiswa dapat melakukan ujian TA, yaitu harus mendaftarkan diri ke pengelola program dengan mengisi formulir yang disediakan dan mengumpulkan berkas - berkas sebagai berikut :

1. Berkas TA dengan cover warna hijau sebanyak 4 eksemplar
2. Naskah Publikasi TA
3. KRS semester terakhir
4. Kartu bimbingan TA (minimal 12 kali bimbingan dari penyusunan proposal hingga penulisan laporan TA)
5. Kartu bukti mengikuti ujian TA (minimal 3 kali mengikuti ujian TA)
6. Formulir pengajuan ujian TA yang sudah diisi dan diketahui/ditandatangani oleh dosen pembimbing TA (formulir bisa di *download* di grup MRF)
7. Buku harian kerja pengabdian
8. Transkrip nilai terbaru
9. KHS terakhir
10. Fotocopy slip pembayaran semester terakhir

Dalam pelaksanaan ujian, mahasiswa diharuskan untuk mempresentasikan ringkasan TA dalam jangka waktu paling lama lima belas menit. Selanjutnya, Audience dan tim penguji akan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan dan harus dijawab oleh mahasiswa sebagai bentuk pertanggungjawaban atas laporan yang ditulisnya.

Nilai ujian TA didasarkan pada dua aspek: (1) bahasa, tata tulis, sistematika, dan kualitas akademiknya, (2) penguasaan materi dan penampilan mahasiswa selama ujian. Komponen penilaian bisa dilihat pada lampiran. Tim penguji melaporkan hasil dan nilai ujian TA kepada Ketua Jurusan dengan menyerahkan berita acaranya. Hasil ujian TA (lulus atau tidaknya, bukan nilainya) diberitahukan secara langsung kepada mahasiswa setelah ujian berakhir. Apabila berdasarkan hasil ujian laporan TA masih perlu diperbaiki, mahasiswa harus melakukan perbaikan dalam waktu selambat-lambatnya tiga bulan. Apabila dalam batas waktu yang ditentukan tidak bisa menyelesaikan perbaikan, mahasiswa harus membuat TA yang baru.

Jadwal

Jadwal pengajuan berkas Yudisium paling lambat:

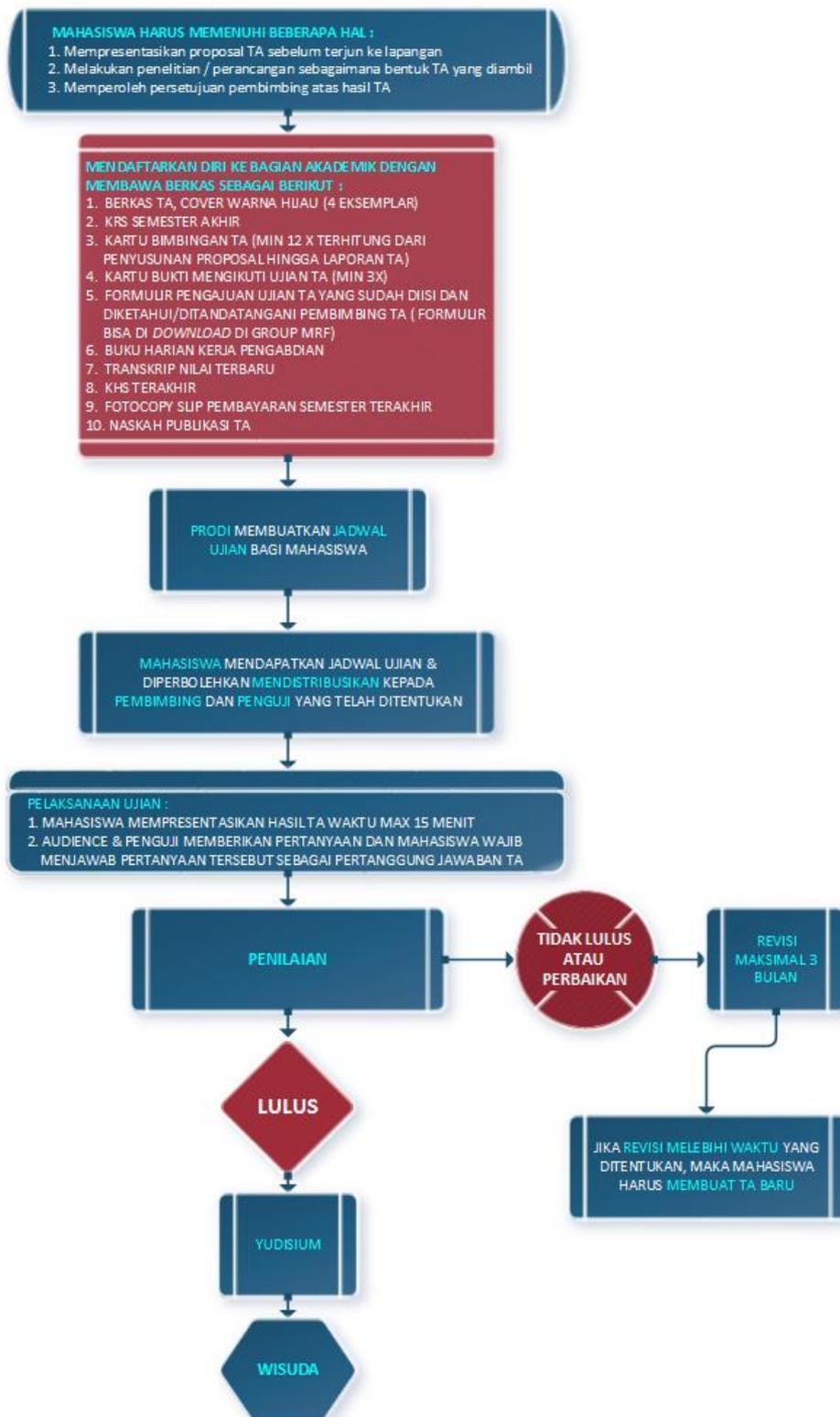
Tanggal 20 Januari untuk wisuda bulan Februari tahun yang sama

Tanggal 20 April untuk wisuda bulan Mei tahun yang sama

Tanggal 20 Juli untuk wisuda bulan Agustus tahun yang sama

Tanggal 20 Oktober untuk wisuda bulan November tahun yang sama

ALUR MEKANISME PELAKSANAAN UJIAN TA SAMPAI WISUDA



L. YUDISIUM

Yudisium adalah sidang untuk menentukan apakah mahasiswa dapat dinyatakan lulus dari Program Studi D-3 Rekam Medis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada. Yudisium dilaksanakan oleh pengelola Program Studi dan Sekolah Vokasi UGM (Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, Kepala Laboratorium, Koordinator Akademik, Direktur Sekolah

Vokasi UGM, dan Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Vokasi UGM). Persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat dinyatakan lulus yudisium adalah :

1. Jumlah mata kuliah yang diambil berjumlah total 112 SKS
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,0
3. Tidak ada mata kuliah yang mendapat nilai E
4. Nilai D tidak melebihi 25% dari total sks yang diambil.

Untuk dapat mengikuti yudisium, mahasiswa harus mengumpulkan berkas ke Sekretariat Akademik Departemen Layanan dan Informasi Kesehatan sebagai berikut:

1. Transkrip nilai terbaru
2. KHS semester 1-6
3. Surat keterangan bebas pinjam buku dari Perpustakaan Sekolah Vokasi UGM dan Perpustakaan Pusat UGM.
4. Surat keterangan telah menyerahkan karya tulis ilmiah/tugas akhir ke Perpustakaan Sekolah Vokasi dan Perpustakaan Pusat UGM.
5. Fotocopy ijazah SLTA (dilegalisir)
6. Formulir pengajuan yudisium (dapat didownload di grup MRF) yang telah diisi dan ditandatangani dosen pembimbing akademik masing-masing.
7. Riwayat registrasi mulai dari semester awal sampai semester akhir (dapat diminta di Urusan Akademik Sekolah Vokasi UGM (SV125)).
8. Berita acara TA.
9. Fotocopy sertifikat TeVoks yang masih berlaku.

M. OBJECTIVE COMPETENCE ASSESSMENT

Objective Competence Assessment (OCA) adalah kegiatan untuk menguji kompetensi mahasiswa setelah menempuh masa pendidikan di Program Studi D-3 Rekam Medis SV UGM. OCA berupa ujian tulis dan ujian praktik untuk semua kompetensi rekam medis. Ujian tulis meliputi mata uji manajemen rekam medis, *quality assurance*, klasifikasi dan kodefikasi penyakit, dan statistik kesehatan. Ujian praktik meliputi registrasi pasien, klasifikasi dan kodefikasi penyakit, *filing*, analisis kuantitatif, dan statistik kesehatan. Program D-3 Rekam Medis Sekolah Vokasi UGM melaksanakan rangkaian kegiatan OCA setiap tahunnya. OCA dilaksanakan dengan ketentuan:

1. Tidak dipungut biaya;
2. Mahasiswa calon peserta OCA harus mengumpulkan *print-out* transkrip nilai terbaru dan KRS semester terakhir serta mahasiswa yang bersangkutan sudah/sedang mengambil Tugas Akhir dan Magang (4 sks); dan
3. Setelah menempuh OCA, mahasiswa yang bersangkutan **tidak diperkenankan** mengambil mata kuliah di semester selanjutnya, kecuali perpanjangan Tugas Akhir.

Khusus untuk mahasiswa angkatan 2014 dan ke depannya, Program D-3 Rekam Medis Sekolah Vokasi UGM menerapkan sistem pentahapan pencapaian kompetensi (PPK). PPK diselenggarakan setiap tahun untuk menilai capaian kompetensi tiap mahasiswa. Penilaiannya mengikuti skema OCA yang dilaksanakan tiga kali selama masa pembelajaran (bertahap sekali setiap tahun selama 3 tahun).

N. WISUDA DAN SYUKURAN WISUDA

Pada akhir masa studi, mahasiswa akan menjalani prosesi wisuda. Pada saat wisuda, mahasiswa akan menerima ijazah sebagai bukti telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Gadjah Mada. Wisuda diselenggarakan sebanyak empat kali dalam satu tahun mengikuti kalender akademik Universitas Gadjah Mada, yaitu pada Bulan Februari, Mei, Agustus, dan November. Prosesi wisuda di lingkungan UGM

dilaksanakan di Grha Sabha Pramana UGM. Calon wisudawan harus melengkapi persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Gadjah Mada, salah satunya adalah telah dinyatakan lulus yudisium oleh program studi.

Mahasiswa terlebih dahulu mendaftarkan diri sebagai peserta wisuda di Sekolah Vokasi dengan melengkapi:

1. Formulir data wisudawan yang telah diisi dan ditempel pasfoto ukuran 3X4 cm. Ketentuan foto yang ditempel adalah hitam putih dengan warna dasar gelap, kertas *doff*, menghadap lurus ke depan, kedua daun telinga harus kelihatan bagi yang tidak berjilbab, dan tidak memakai kaca mata hitam. Formulir data wisudawan dapat diisi dan dicetak secara *online* melalui alamat <http://wisuda.ugm.ac.id> dengan menggunakan *username* dan *password* yang diberikan operator Sekolah Vokasi UGM
2. Calon wisudawan melakukan entri data ke sistem informasi wisuda (<http://wisuda.ugm.ac.id>)
3. Formulir bon peminjaman toga (tercetak bersamaan dengan formulir data wisudawan)
4. Fotocopy ijazah SLTA (dilegalisir)
5. Menyerahkan KTM yang asli.

Kegiatan wisuda diikuti oleh kegiatan syukuran wisuda yang diselenggarakan oleh departemen dan beberapa program studi di lingkungan Sekolah Vokasi UGM. Syukuran wisuda wajib diikuti oleh wisudawan/wisudawati.

O. SUMPAH PROFESI

Sumpah profesi merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai bagian dari rangkaian prosesi wisuda dan syukuran wisuda yang dimaksudkan untuk melantik wisudawan/wisudawati sebagai seorang profesional rekam medis yang siap melaksanakan tugasnya di fasilitas kesehatan. Sumpah profesi dilaksanakan setiap tahun sekali yaitu di bulan Agustus dan wajib diikuti oleh setiap wisudawan/wisudawati. Apabila ada lulusan yang diwisuda selain bulan Agustus maka yang bersangkutan harus mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan sumpah profesi pada periode berikutnya. Peserta sumpah profesi akan mendapatkan sertifikat sumpah yang nantinya dapat digunakan untuk memproses pembuatan STR dan SIK.

P. UJI KOMPETENSI

Berdasarkan Permenkes RI No. 1796 tahun 2011 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan yang menyatakan bahwa seluruh lulusan baru Pendidikan Diploma Rekam Medis diwajibkan mengikuti Uji Kompetensi yang dilaksanakan oleh MTKI/MTKP dan PORMIKI. Keikutsertaan Uji Kompetensi tersebut menjadi persyaratan untuk mendapatkan rekomendasi guna penerbitan Surat Tanda Registrasi (STR) dan Surat Izin Kerja (SIK). Mulai tahun 2016, uji kompetensi dilaksanakan secara nasional dan serempak di beberapa kota di Indonesia. Uji kompetensi berupa ujian tertulis terkait kompetensi rekam medis.

Persyaratan mengikuti Uji Kompetensi antara lain:

1. Calon peserta telah mengikuti dan dinyatakan lulus Ujian Akhir Program (UAP)/ *Objective Competente Assessment* (OCA) yang dilaksanakan oleh masing-masing Institusi Pendidikan,
2. Calon peserta telah dinyatakan lulus Pendidikan Diploma Rekam Medis (dibuktikan dengan ijazah),
3. Calon peserta telah mengikuti kegiatan sumpah profesi rekam medis dan informasi kesehatan (dibuktikan dengan sertifikat sumpah profesi).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Format Laporan PKL

LAPORAN PKL PROGRAM DIPLOMA III REKAM MEDIS SEKOLAH VOKASI UGM
Tujuan 1 : Mengetahui sejarah perkembangan unit rekam medis di rumah sakit (RS)
Deskripsi:

Bahasan dan Saran (Solusi):

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Koordinator/Supervisor

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 2. Contoh *Log Book* PKL

LOG BOOK PKL I PROGRAM DIPLOMA III REKAM MEDIS SEKOLAH VOKASI UGM	
Unit/Bagian	:
Hari	:
Tanggal	:
Deskripsi Pekerjaan dan Identifikasi Permasalahan:	
Bahasan dan Saran (Solusi):	
.....	
NIM :	
Mengetahui, Koordinator/Supervisor	
.....	
NIP.	

Lampiran 3. Contoh *Log Book* Kerja Pengabdian

BUKU HARIAN KERJA PENGABDIAN PROGRAM DIPLOMA III REKAM MEDIS SEKOLAH VOKASI UGM	
Sistem/subsistem :	
H a r i :	
Tanggal :	
Deskripsi Pekerjaan dan Identifikasi Permasalahan:	
Bahasan dan Saran (Solusi):	
..... NIM :	
Mengetahui, Koordinator/Supervisor NIP.	

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi
Salah satu persyaratan dalam mencapai derajat
Ahli Madya



Disusun Oleh:
NAMA MAHASISWA
NOMOR INDUK MAHASISWA

**PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir

JUDUL TUGAS AKHIR

Disusun Oleh:

NAMA MAHASISWA

NOMOR INDUK MAHASISWA

Telah dipresentasikan dan dipertanggungjawabkan kepada Tim Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

(ttt)

Nama Dosen Pembimbing

Tanggal:.....

Dosen Penguji I

(ttt)

Nama Dosen Penguji I

Tanggal:

Dosen Penguji II

(ttt)

Nama Dosen Penguji II

Tanggal:

Ketua Departemen

(ttt)

Nama Ketua Departemen

Tanggal :

Lampiran 6. Format Lembar Konsultasi Kegiatan Bimbingan Akademik

**LEMBAR KONSULTASI
KEGIATAN BIMBINGAN AKADEMIK**

Nama Mahasiswa :

NIM :

Pembimbing Akademik :

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing Akademik

Lampiran 7. Format Lembar Konsultasi Kegiatan Bimbingan Tugas Akhir

**LEMBAR KONSULTASI
KEGIATAN BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Tugas Akhir :
Dosen Pembimbing :

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing

BAB I

PETUNJUK UMUM

PELAKSANAAN TUGAS AKHIR

A. Pengertian

Tugas Akhir (TA) adalah tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa pada akhir masa studi. TA merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh mahasiswa untuk mendapatkan ijazah kelulusan. TA diwujudkan dalam pelaksanaan studi di rumah sakit/puskesmas dan penulisan laporannya. Laporan ini merupakan karya ilmiah oleh karena itu disebut dengan Karya Tulis Ilmiah (KTI), bentuknya bisa berupa hasil penelitian; berupa hasil karya pembuatan suatu produk atau berupa hasil analisis alternatif pemecahan suatu masalah. Selanjutnya akan dijelaskan tentang penyusunan TA khususnya yang berupa penelitian dan perancangan.

B. Persyaratan

Persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa untuk dapat menyusun TA adalah sebagai berikut: (1) telah menempuh mata kuliah minimal 90 satuan kredit semester (sks), (2) indeks prestasi (IP) untuk seluruh mata kuliah yang telah ditempuh minimal 2,0 (dua koma nol), (3) dibimbing oleh dosen pembimbing yang ditunjuk oleh pengelola program, (4) mengajukan judul TA, (5) tersedia fasilitas dan sarana lain yang diperlukan. Apabila ada hal-hal yang belum jelas berkaitan dengan persyaratan tersebut, mahasiswa dipersilahkan menanyakannya pada sekretariat akademik D-3 Rekam Medis UGM.

C. Pelaksanaan

Penulisan TA harus dilaksanakan mahasiswa dengan sungguh-sungguh di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditunjuk oleh pengelola program. Mahasiswa diwajibkan membuat laporan kemajuan dan menyerahkannya kepada pengelola program dengan terlebih dahulu mengisi formulir yang disediakan. Penulisan TA dilaksanakan dalam jangka waktu satu semester dan bisa diperpanjang satu semester berikutnya. Apabila perpanjangan satu semester belum cukup untuk menyelesaikan penulisan, perpanjangan lagi hanya bisa dipertimbangkan bila mahasiswa bersangkutan dapat menunjukkan kemajuan yang berarti.

Laporan TA ditulis dengan mendasarkan pada sistematika seperti terurai pada bagian Petunjuk Penulisan KTI. Mahasiswa dapat mengajukan untuk menempuh ujian apabila laporan hasil TA telah disetujui oleh dosen pembimbing. Untuk kepentingan ujian, mahasiswa harus menggendakan berkas TA sebanyak 4 (empat) eksemplar.

D. Ujian

Untuk menempuh ujian, mahasiswa harus sudah menempuh beberapa hal berikut: (1) telah mempresentasikan proposal TA sebelum disetujui untuk terjun ke lapangan, (2) melakukan riset, perancangan ataupun analisis problem solving, sebagaimana bentuk TA yang diambil, (3) memperoleh persetujuan pembimbing atas hasil TA yang disusun.

Setelah semua hal di atas dilalui, mahasiswa dapat melakukan ujian TA, yaitu harus mendaftarkan diri ke pengelola program dengan mengisi formulir yang disediakan dan menyerahkan empat eksemplar naskah TA yang telah disetujui oleh dosen pembimbing

untuk diujikan. Selanjutnya, pengelola program akan menetapkan tim penguji, waktu dan tempat ujian.

Dalam pelaksanaan ujian, mahasiswa diharuskan untuk mempresentasikan ringkasan TA dalam jangka waktu paling lama lima belas menit. Selanjutnya, tim penguji akan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan dan harus dijawab oleh mahasiswa sebagai bentuk pertanggungjawaban atas laporan yang ditulisnya.

Nilai ujian TA didasarkan pada dua aspek: (1) bahasa, tata tulis, sistematika, dan kualitas akademiknya, (2) penguasaan materi dan penampilan mahasiswa selama ujian. Komponen penilaian bisa dilihat pada lampiran. Tim penguji melaporkan hasil dan nilai ujian TA kepada Ketua Jurusan dengan menyerahkan berita acaranya. Hasil ujian TA (lulus atau tidaknya, bukan nilainya) diberitahukan secara langsung kepada mahasiswa setelah ujian berakhir.

Apabila berdasarkan hasil ujian laporan TA masih perlu diperbaiki, mahasiswa harus melakukan perbaikan dalam waktu selambat-lambatnya tiga bulan. Apabila dalam batas waktu yang ditentukan tidak bisa menyelesaikan perbaikan, mahasiswa harus membuat TA yang baru.

E. Jadwal

Jadwal pengajuan berkas Yudisium paling lambat:

Tanggal 20 Januari untuk wisuda bulan Pebruari tahun yang sama

Tanggal 20 April untuk wisuda bulan Mei tahun yang sama

Tanggal 20 Juli untuk wisuda bulan Agustus tahun yang sama

Tanggal 20 Oktober untuk wisuda bulan Nopember tahun yang sama

BAB II

PETUNJUK PENULISAN USULAN TUGAS AKHIR

Penyusunan berkas usulan TA dibuat menjadi tiga bagian, yaitu bagian muka, bagian utama dan bagian akhir. Masing-masing bagian dijelaskan di bawah ini.

A. Bagian Muka

a. **Halaman Judul/Sampul** (lihat contoh terlampir):

Judul ditulis secara singkat (maksimal lima belas kata) dan menyatakan keterangan permasalahan yang dilihat disertai keterangan obyek dan tempat tugas akhir dilakukan.

Maksud Usulan TA : “untuk memenuhi sebagian ...”

Lambang UGM: berbentuk bundar diameter 5,5 cm

Nama mahasiswa: ditulis dengan lengkap tanpa gelar kesarjanaan

Nomor mahasiswa: dicantumkan di bawah nama

Instansi tempat studi:

Program D-3 Rekam Medis, Sekolah Vokasi
Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta

Waktu Pengajuan: ditunjukkan dengan menulis bulan dan tahun di bawah kata Yogyakarta

- b. **Halaman Persetujuan:** memuat judul TA dan tanda tangan Pembimbing (tanda Usulan disetujui) dan tanggal persetujuan.
- c. **Prakata:** uraian singkat tentang tujuan/permasalahan tugas akhir dan harapan penulis akan terlaksananya TA.
- d. **Daftar Isi:** memuat urutan yang sistematis mengenai judul, subjudul, anak subjudul disertai dengan nomor halamannya.
- e. **Daftar Tabel:** memuat urutan nama tabel disertai nomor halamannya. Apabila hanya terdapat satu tabel, tidak perlu dibuat daftar tabel.
- f. **Daftar Gambar:** memuat urutan nama Gambar disertai nomor halamannya. Apabila terdapat grafik, bagan, peta atau foto, maka sesuaikan dengan daftarnya.
- g. **Daftar Lampiran:** memuat urutan nama Lampiran disertai nomor halamannya.
- h. **Daftar Singkatan:** memuat singkatan dan kepanjangannya.

B. Bagian Utama

Bab I PENDAHULUAN

1. **Latar Belakang:** berisi uraian mengapa permasalahan yang disampaikan adalah penting untuk dijadikan laporan tugas akhir.
2. **Rumusan Masalah:** berisi keterangan tentang fokus mana dalam permasalahan yang akan dilihat.
3. **Tujuan:** memuat tujuan yang akan dicapai atau dijawab dalam tugas akhir yang akan dilakukan.
4. **Manfaat :** berisi kegunaan teoretis dan praktis dari hasil tugas akhir ini.
5. **Keaslian:** uraian bahwa permasalahan TA ini secara khusus belum pernah dilakukan oleh orang lain dengan objek, tempat, dan masalah yang sama.

Bab II KAJIAN PUSTAKA

1. **Tinjauan Pustaka** memuat uraian sistematis tentang:
 - a. Teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dilihat;
 - b. Hasil-hasil karya tulis ilmiah (penelitian, perancangan, laporan) terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan tugas akhir ini.
2. **Landasan Teori:** apabila ada teori yang dipakai dalam karya ilmiah ini.
3. **Kerangka Konsep:** alur berpikir logis penulis dalam melaksanakan langkah-langkah karya tulis ini.
4. **Hipotesis / Pertanyaan Penelitian:** TA bentuk penelitian, harus disampaikan hipotesis atau pertanyaan penelitian. Hipotesis menyatakan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Pertanyaan Penelitian menyatakan hal-hal yang ingin diketahui dari penelitian yang akan dilakukan.

Bab III METODE PENELITIAN

1. **Rancangan KTI:** penjelasan singkat cara bagaimana data diambil, direkap dan diukur.
2. **Subjek atau fokus perhatian KTI:** keterangan tentang ukuran, ciri-ciri, dan lokasi pelaksanaan tugas akhir;
3. **Rencana Analisis Data:** menjelaskan bagaimana teknik menganalisis data dan instrumen yang dipakai untuk mengambil data yang diperlukan dalam penyusunan KTI.

4. **Rencana Pelaksanaan:** menjelaskan jadwal pelaksanaan tugas akhir disertai langkah-langkah yang akan dilakukan, alat-alat dan bahan-bahan yang akan digunakan, serta rencana biaya (bila diperlukan).

C. Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

1. Memuat daftar buku dan terbitan yang digunakan sebagai acuan/referensi.
2. Cara menyusun Daftar Pustaka ini lihat pada bagian tata cara penulisan KTI

LAMPIRAN

Memuat keterangan data yang berkaitan dengan tugas akhir, tetapi tidak cukup penting diuraikan dalam Bagian Utama.

BAB III PETUNJUK PENULISAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Bagian Muka

Isi sama dengan yang tercantum dalam Usulan KTI. Bedanya (1) Halaman Persetujuan diganti dengan halaman Pengesahan, (2) Hal-hal yang pada usulan KTI ditulis direncanakan, maka di sini diuraikan bagaimana pelaksanaannya (bukan lagi rencana), (3) ada tambahan Halaman Persembahan sebelum Prakata, yang isinya berupa kata-kata persembahan atau kata-kata mutiara (halaman ini bukan merupakan keharusan).

Intisari: juga disebut abstrak, memuat uraian singkat (100-500 kata) tentang latar belakang, tujuan penelitian, metode dan hasil-hasil penelitian serta saran-saran utama.

B. Bagian Utama

Isi Bab I dan Bab II sama dengan yang tercantum dalam Usulan KTI

Bab III METODE PENELITIAN

1. **Jenis dan rancangan penelitian** : menyampaikan bentuk penelitian yang dilakukan sebagaimana jenis-jenis penelitian yang ada.
2. **Subjek (dan obyek) Penelitian:** keterangan tentang ukuran, ciri-ciri dan jumlah populasi/ sampel; dan juga teknik pengambilan sampelnya.
3. **Tempat dan Waktu Penelitian:** menjelaskan lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan.
4. **Teknik pengambilan data** : menjelaskan cara bagaimana data diambil.
5. **Instrumen penelitian** : alat apa yang digunakan dalam mengambil data.
6. **Analisis Data:** menjelaskan cara dan alat (teknik-teknik statistik) yang dipakai dalam mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh.
7. **Pelaksanaan Penelitian** : menjelaskan langkah-langkah yang telah dilakukan selama penelitian.

Bab IV HASIL dan PEMBAHASAN

Memuat hasil-hasil pengolahan data yang berupa tabel-tabel, gambar-gambar, grafik-grafik, atau yang lainnya, dan uraian-uraian penjelasan yang menjawab masalah penelitian. Penjelasan hasil penelitian ini dihubungkan dengan referensi yang telah disampaikan dalam kajian pustaka.

Bab V KESIMPULAN dan SARAN

Menyimpulkan jawaban atas masalah penelitian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Selain itu, memuat saran-saran untuk penelitian dan tindakan lebih lanjut.

Uraian di atas merupakan pedoman semata, masih banyak yang bisa disampaikan pada setiap bab dalam suatu laporan hasil penelitian, tergantung dari si peneliti menurut keperluannya. Oleh karena itu mahasiswa sebaiknya membaca hasil-hasil laporan tugas akhir atau jurnal yang memuat hasil penelitian, agar dapat menentukan hal-hal apa saja yang harus disampaikan dalam menyusun hasil laporan tugas akhirnya.

C. Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

1. Memuat daftar buku dan terbitan yang digunakan sebagai acuan/referensi.
2. Cara menyusun Daftar Pustaka ini lihat pada bagian tata cara penulisan KTI

LAMPIRAN

Memuat keterangan data yang berkaitan dengan penelitian, tetapi tidak cukup penting diuraikan dalam Bagian Utama.

BAB IV PETUNJUK PENULISAN LAPORAN HASIL PERANCANGAN

1. Bagian Muka

Isi sama dengan yang tercantum dalam bab sebelumnya, Petunjuk Penulisan Laporan Hasil Penelitian.

Intisari: memuat uraian singkat (100-500 kata) tentang latar belakang, tujuan perancangan, metode yang digunakan, pelaksanaan hingga hasil rancangan serta saran-saran utama.

2. Bagian Utama

Bab I PENDAHULUAN antara lain berisi:

1. **Latar Belakang:** uraian tentang hal-hal spesifik yang mendorong, merangsang atau menjadi alasan timbulnya ide perancangan (inspirasi) dan juga dijelaskan tentang hal-hal penting atau menarik dari ide yang akan diwujudkan.
2. **Rumusan Ide Perancangan:** alasan mengapa memilih produk/rancangan tersebut. Mengapa ide rancangan sepenting itu belum ada yang mewujudkan dan bagaimana ide rancangan tersebut akan diwujudkan.
3. **Keaslian/Orisinalitas:** uraian tentang rancangan/produk yang telah ada sebelumnya, persamaan dan perbedaan dengan rancangan/ produk yang akan dibuat. Pembuktian orisinalitas dari rancangan/ produk yang akan dibuat.
4. **Tujuan Perancangan:** berisi hal apa yang akan dicapai dalam pembuatan rancangan/produk ini.
5. **Manfaat Rancangan:** uraian tentang manfaat rancangan, jika tujuan tercapai, apa kegunaan teoritis dan praktis dari rancangan/produk tersebut. Manfaat bagi pembuat rancangan, bagi institusi dan bagi perkembangan bidang ilmu

Bab II KAJIAN PUSTAKA antara lain berisi:

1. **Tinjauan Pustaka:**
 - a. Teori-teori, konsep-konsep rancangan/produk terdahulu yang berhubungan dengan rancangan/produk yang akan dibuat.
 - b. Hasil-hasil rancangan/produk terdahulu yang berhubungan dengan yang akan dibuat.
2. **Landasan Perancangan:** paradigma, teori-teori, konsep-konsep yang dipakai sebagai dasar dalam pembuatan rancangan/produk ini.
3. **Kerangka Konsep Perancangan:** alur berpikir logis penulis dalam melaksanakan langkah-langkah pembuatan produk.

4. **Hal-hal yang ingin dicapai:** pertanyaan tentang apa saja yang ingin dicapai perihal pembuatan rancangan/produk ini.

Bab III METODE PERANCANGAN antara lain berisi:

1. **Tema/Ide/Judul:** berisi penjelasan singkat tentang tema, ide dan judul rancangan/produk.
2. **Objek Rancangan:** uraian tentang hal apa yang akan dirancang.
3. **Rencana Proses Pembuatan Rancangan:** menjelaskan metode atau mekanisme proses perancangan, biasanya terdiri dari tahap penemuan ide, tahap perancangan dan tahap pelaksanaan. Alat-alat, bahan-bahan yang akan digunakan serta perkiraan biaya (bila perlu).

Bab IV HASIL PERANCANGAN antara lain berisi:

1. Hasil pengambilan data
2. Proses pembuatan rancangan/produk
3. Analisis dan implementasi rancangan/produk :
 - a. Alternatif produk
 - b. Implementasi produk (bila ada)

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

C. Bagian Akhir

Bagian akhir ini sama dengan penulisan bentuk penelitian yaitu memuat Daftar Pustaka dan Lampiran.

BAB V TATA CARA PENULISAN

A. Bahan dan Ukuran

Persyaratan bahan dan ukuran untuk naskah TA adalah sebagai berikut:

1. Naskah: dibuat di atas kertas putih HVS ukuran kuarto ukuran 21 x 28 cm, 80 gr dan tidak bolak-balik.
2. Sampul: jilid *Hard Cover* kertas bufalo atau yang sejenis dengan warna dasar biru navy, warna teks hitam.
3. Jumlah Halaman: jumlah halaman keseluruhan minimal empat puluh halaman dan untuk Bagian Utama paling sedikit sepuluh halaman.
4. Naskah KTI digandakan sebanyak empat eksemplar dengan uraian sebagai berikut: (1) untuk perpustakaan Fakultas, (2) untuk sumber data, (3) untuk dosen pembimbing, dan (4) untuk mahasiswa yang bersangkutan.

B. Pengetikan

1. Jenis huruf :
 - a. Naskah sebaiknya diketik dengan jenis huruf *Arial* atau *Book Antiqua* (ukuran 12) dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama. Kata-kata atau istilah dalam bahasa asing ditulis dengan huruf miring.
 - b. Lambang atau tanda-tanda tertentu yang tidak bisa diketik, harus ditulis tangan dengan rapi memakai tinta hitam.
2. Bilangan dan Satuan:
 - a. Lambang bilangan dalam kalimat yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf. Kecuali jika dipakai secara berurutan, seperti dalam perincian dan pemaparan, misalnya:
Sepuluh berkas
Petugas menyusun *sepuluh* berkas
Populasi penelitian ada 25 berkas.
Jumlah pegawai di rumah sakit itu ada 100, 40 laki-laki dan 60 perempuan.
 - b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik. Misalnya 50,5%
 - c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya ... 20 m kain atau 15 kg gula pasir.
3. Jarak Baris: Naskah diketik dengan ukuran 2 spasi, kecuali Intisari, kutipan langsung yang lebih dari tiga baris, judul daftar (tabel/gambar), dan daftar pustaka yang lebih dari satu baris, yaitu 1 spasi.

4. Batas Tepi: tepi atas 4 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kiri 4 cm, dan tepi kanan 3 cm.
5. Pengisian Ruang: Halaman naskah harus terisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas kiri sampai batas kanan. Sebisa mungkin dihindari adanya ruang kosong, kecuali untuk permulaan alinea baru, tabel, gambar, subjudul atau hal-hal khusus.
6. Alinea Baru: dimulai pada ketukan yang ke-7 (1 tab.)
7. Judul, Subjudul, Anak subjudul dalam naskah:
Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
Subjudul (dengan penomoran) diketik mulai dari batas kiri tanpa diakhiri titik.
Kalimat pertama sesudah subjudul dimulai dengan alinea baru.
Anak Subjudul (dengan penomoran) diketik mulai dari batas kiri ketukan ke-7
8. Perincian ke Bawah
Jika di dalam penulisan naskah terdapat perincian yang harus disusun ke bawah, pengurutan yang dipakai adalah dengan urutan angka atau huruf sesuai derajat perinciannya.
Adapun derajat perinciannya bisa berupa : angka romawi, huruf besar, angka arab, huruf kecil dengan kurung tutup, angka arab dengan kurung pembuka dan penutup, dan huruf kecil dengan kurung pembuka dan penutup. Ada pula yang hanya dengan angka, tetapi terbatas hanya 3 digit (anak subjudul). Penggunaan tanda hubung (-), tanda bullet () yang ditempatkan di depan perincian tidaklah dibenarkan.
9. Letak Simetris
Gambar, tabel, persamaan, judul dan subjudul ditulis dengan simetris.

C. Penomoran

1. Nomor Halaman
Bagian awal laporan, dari halaman judul sampai halaman intisari, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, dst.), tetapi tidak dimunculkan.
2. Tabel (daftar)
Nama Tabel diberi nomor dengan angka arab
3. Gambar
Nama gambar diberi nomor dengan angka arab
4. Persamaan
Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis dan lain-lainnya ditulis dengan angka arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

D. Tabel dan Gambar

a. Tabel

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal kecuali kalau memang panjang sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman panjang lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan tanpa judul.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
- d. Kalau tabel lebih lebar dari ukuran kertas, sehingga kertas harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Tabel diketik simetris, sedangkan tabel yang melebihi 2 halaman sebaiknya dijadikan satu halaman dengan ukuran kertas yang lebih besar dan kemudian dilipat.

b. Gambar

- a. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Gambar tidak boleh dipenggal dan keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- c. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- d. Ukuran gambar diupayakan sewajarnya (proporsional terhadap kertas).
- e. Pengaturan yang sama diberlakukan untuk yang lainnya, seperti grafik, bagan, peta, dan lain-lain (lihat keterangan tentang daftar tabel di atas).

E. Bahasa

1. Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku (ada subjek, predikat (objek), (pelengkap), dan (keterangan)).
2. Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (seperti saya, aku, kami, kita, engkau, dll) tetapi dibuat berbentuk pasif. Ucapan terima kasih pada prakata, kata *saya* diganti dengan *penulis*.
3. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, tuliskan dengan huruf *Italic* (cetak miring).

Kesalahan bahasa sering terjadi:

1. Kata penghubung seperti *sehingga* atau *sedangkan* tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
2. Kata depan seperti *pada* sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek (merusak susunan kalimat).
3. Kata *dimana* dan *dari* sering kurang tepat pemakaiannya seperti diperlakukan dalam kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris.
4. Awalan *ke-* dan *di-* harus dibedakan dengan kata depan *ke* dan *di*.
5. Tanda baca harus digunakan dengan tepat.

F. Penulisan Nama

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian:

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan bila lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan *dkk*

Contoh :

Nama satu orang penulis Edna K. Huffman dengan tahun terbit bukunya 1994:
Menurut Huffman (1994)

nama dua orang penulis Kathleen Walters dan Frederick Murphy dengan tahun terbit bukunya 1979:

.... sistem informasi kesehatan merupakan(Walters dan Murphy, 1979)

nama lebih dari 2 orang penulis Kathleen A. Walters, William Hurtman, dan Jeanifer Othmer dengan tahun terbit bukunya 1999:

“Rekam medis terdiri atas (Walters dkk, 1999)

2. Nama penulis dalam daftar pustaka:

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah *dkk*

Contoh :

Walters, K.A., Hurtman, W., dan Othmer, J. (1999)

Tidak boleh hanya Walters, K., dkk

3. Nama penulis lebih dari satu kata:

Jika nama penulis terdiri atas dua kata atau lebih, cara penulisannya ialah kata akhir dari nama itu diikuti dengan koma, singkatan kata pada nama depan, tengah, dan seterusnya, yang diakhiri dengan tanda titik, atau nama akhir diikuti dengan kata pada nama depan, tengah, dan seterusnya.

Contoh:

Gretchen Frederick Murphy, ditulis Murphy, G.F., atau Murphy, Gretchen Frederick

4. Nama dengan garis penghubung:

Bila nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan nama.

Contoh:

a. Sulastin- Sutrisno, ditulis Sulastin-Sutrisno

b. Hero Kuntjoro-Jakti, ditulis Kuntjoro-Jakti, Hero

5. Nama yang diikuti dengan singkatan dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya.

Contoh:

- a. Mayang A.N. ditulis Mayang A.N.
- b. William D. Ross Jr. ditulis Ross Jr., W.D.

6. Gelar kesarjanaan:

Gelar kesarjanaan tidak dicantumkan, baik dalam penulisan KTI maupun dalam penulisan daftar pustaka.

G. Catatan Kaki, Istilah Baru, dan Kutipan

1. Catatan Kaki

Sebaiknya (bila tidak perlu sekali) hindari penggunaan catatan kaki.

2. Istilah Baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung).

3. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, bila lebih dari tiga baris, maka diketik dalam satu spasi, dan bila kurang dari tiga baris, maka diketik dalam dua spasi (sesuai teks uraiannya). Kutipan diketik menjorok ke dalam. Tidak diterjemahkan, namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis.

BAB VI PETUNJUK PENULISAN RINGKASAN TA

Ringkasan karya tulis ilmiah meliputi beberapa hal berikut.

1. Judul

Judul ringkasan TA sesuai dengan judul TA.

2. Nama Penulis

Nama penulis adalah nama lengkap mahasiswa yang bersangkutan tanpa nomor mahasiswa.

3. Intisari dan *Abstract*

Intisari dan *Abstract* memuat ringkasan karya tulis ilmiah dengan ketentuan:

- a. Panjang naskah tidak lebih dari halaman kwarto, satu spasi, dan jenis huruf Book Antiqua 10.
- b. Rata kanan dan rata kiri.
- c. Isi intisari terdiri atas latar belakang, tujuan, metode, hasil-hasil, dan kata kunci.

Intisari ditulis dalam bahasa Indonesia, dan *Abstract* ditulis dalam bahasa Inggris.

4. Pengantar

Pengantar berisi rangkuman latar belakang masalah KTI yang memuat masalah yang diteliti yang didukung fakta dan data yang berkaitan, serta tujuan KTI.

5. Tinjauan Pustaka dan Hipotesis

Tinjauan pustaka mencakup definisi, aspek, faktor, dan keterkaitan antar variabel, sedangkan hipotesis merupakan kesimpulan sementara terhadap masalah dalam penelitian yang berdasarkan teori-teori utama, berupa pernyataan singkat, dan harus dibuktikan kebenarannya.

6. Metode Penelitian

Uraian singkat bab III dari TA, biasanya memuat teknik-teknik pelaksanaan tugas akhir yang dipakai.

7. Hasil dan Pembahasan

Uraian singkat tentang hasil-hasil KTI, dapat disajikan dalam bentuk daftar, tabel, grafik atau bentuk lain dan dapat ditempatkan dengan pembahasan agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Pembahasan merupakan penjelasan teoritis, baik secara kuantitatif, kualitatif logis atau secara metodologis, dapat juga dibandingkan dengan hasil-hasil KTI terdahulu yang sejenis.

8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat tentang hasil yang diperoleh dan pembahasan. Saran dibuat untuk mengembangkan KTI lebih lanjut.

9. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi tentang referensi yang digunakan sebagai acuan langsung dalam ringkasan KTI. Penulisan daftar pustaka mengacu pada tata tulis KTI.

10. Curriculum Vitae Penulis

Curriculum Vitae berisi tentang identitas penulis meliputi nama mahasiswa, nomor mahasiswa, aktivitas dan prestasi selama kuliah, alamat rumah, alamat e-mail dan nomor telepon.

BAB VII PETUNJUK PENULISAN NASKAH PUBLIKASI

A. Sistematika penulisan

1. Bagian awal : judul, nama penulis, abstraksi
2. Bagian utama : berisi pendahuluan, Kajian pustaka dan pengembangan hipotesis (jika ada), cara/metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan kesimpulan dan saran (jika ada)
3. Bagian akhir : ucapan terima kasih (jika ada), keterangan simbol (jika ada), dan daftar pustaka

B. Judul dan nama penulis :

1. Judul dicetak dengan huruf besar/kapital, dicetak tebal (bold) dengan jenis huruf *Arial* font 14, spasi tunggal dengan jumlah kata maksimum 15 dan disajikan rata tengah
2. Nama penulis ditulis di bawah judul tanpa gelar, tidak boleh disingkat, diawali dengan huruf kapital, tanpa diawali dengan kata "oleh", urutan penulis adalah penulis pertama diikuti oleh penulis kedua, ketiga dan seterusnya
3. Nama perguruan tinggi dan alamat surel (email) semua penulis ditulis di bawah nama penulis dengan huruf *Arial* font 10.

C. Abstrak / abstract

1. ABSTRAK Ditulis dalam bahasa Indonesia dan *ABSTRACT* ditulis dalam bahasa inggris, berisi tentang inti permasalahan/latar belakang penelitian, cara penelitian/pemecahan masalah, dan hasil yang diperoleh. Kata abstrak / *abstract* dicetak tebal (bold)
2. Jumlah kata dalam abstrak / *abstract* tidak lebih dari 250 kata dan diketik 1 spasi
3. Jenis huruf abstrak / *abstract* adalah *Arial* font 10, disajikan dengan rata kiri dan rata kanan, disajikan dalam satu paragraph, dan ditulis tanpa menjorok (*indent*) pada awal kalimat
4. Agar penulisan abstrak mencakup seluruh informasi tersebut, maka digunakan *format structured abstract* (Hall, 1994), dengan sub-sub judul sebagai berikut:
 - a. Latar belakang (Background)
 - b. Tujuan (Objective)
 - c. Metode (Methods)
 - d. Hasil (Results)
 - e. Kesimpulan (Conclusion)
5. Masing-masing kata sub-sub judul dicetak tebal (bold)
6. Abstrak / *Abstract* dilengkapi dengan Kata kunci / *Keywords* yang terdiri atas 3-5 kata yang menjadi inti dari uraian abstraksi. Penulisan kata *Keywords* / Kata kunci dicetak tebal (bold).

D. ATURAN UMUM PENULISAN NASKAH

1. Setiap sub judul ditulis dengan huruf *Arial* font 11, menggunakan huruf kapital dan dicetak tebal (bold)
2. Alinea baru ditulis menjorok dengan indent-first line 0,75 cm, antar alinea tidak diberi spasi
3. Isi naskah ditulis dengan huruf *Arial* font 11 tanpa dicetak tebal
4. Kata asing ditulis dengan huruf miring
5. Semua bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada awal kalimat dan bilangan bulat yang kurang dari sepuluh harus dieja
6. Tabel dan gambar harus diberi keterangan yang jelas, dan diberi nomor urut. Penomoran disajikan rata tengah di atas tabel dan rata tengah di bawah gambar.